

LAMPIRAN

## **LAMPIRAN I**

### **SINOPSIS**

Pasukan Turki datang ke sebuah desa kaum Fellahin di tanah Palestina. Mereka datang dengan persenjataan lengkap untuk berperang. Mereka mendirikan tenda, mengambil ternak petani dan menyembelihnya. Ketika malam tiba mereka menculik gadis-gadis Yahudi dan memperkosa mereka. Mereka juga datang ke desa untuk menariki pajak kepada para petani di sana.

Di sebuah masjid kecil di desa, beberapa orang bermusyawarah dan sepakat bahwa mereka tidak akan membayar pajak kecuali pajak tersebut dapat dikurangi. Mereka pun berdoa bersama dan berjanji kepada Allah, mereka akan berangkat naik haji jika malam itu mereka dibebaskan dari tentara Turki. Akan tetapi, Allah belum mengabulkan doa mereka.

Malam itu tentara Turki mendatangi rumah Mohammed ibn Raschid. Mereka menuduh Mohammed ibn Raschid yang telah memimpin aksi penghentian pembayaran pajak kepada kerajaan Turki. Mereka pun memaksa Mohammed ibn Raschid untuk membayar pajak, karena jika Mohammed ibn Raschid membayar maka penduduk pun akan kembali taat membayar. Namun Mohammed ibn Raschid menolak membayar jika pajak itu belum dikurangi. Akhirnya tentara Turki pun menembak Mohammed ibn Raschid. Anak lelaki tertua Mohammed ibn Raschid, Abd el Rahman pun segera mengambil kantong uang dan membayarkannya kepada tentara Turki. Ia melakukan hal itu agar tentara Turki tidak membunuh anggota keluarganya yang lain.

Keesokan paginya, diadakan upacara pemakaman Mohammed ibn Raschid di sebuah bukit. Setelah semua orang kembali ke rumah masing-masing, maka diadakanlah upacara tiga hari masa berkabung di kediaman Mohammed ibn Raschid. Kini Abd el Rahman, sebagai putra tertua Mohammed ibn Raschid mewarisi dan menjadi kepala keluarga rumah itu. Pada hari ketiga "Birzeh", Abd el Rahman pun pergi dari rumah untuk bergabung dengan tentara Inggris yang akan mengusir tentara Turki dari tanah Palestina. Abd el Rahman pergi sebagai perwakilan dari keluarganya dan juga untuk membalas dendam atas kematian ayahnya.

Abd el Rahman pun akhirnya menemukan tempat yang ia tuju. Ia pun dihadapkan kepada pemimpin tentara Inggris yang disebut Effendi Luran. Abd el Rahman juga diinterogasi tentang maksud kedatangannya ke tempat itu. Abd el Rahman pun dengan jujur berkata bahwa ia bermaksud bergabung dengan tentara Inggris untuk melawan tentara Turki dan juga untuk membalas dendam atas kematian ayahnya. Akhirnya Effendi Luran pun menyambut kedatangan Abd el Rahman.

Tidak terasa sudah hampir setahun Abd el Rahman bergabung bersama Effendi Luran. Sampai suatu hari, perang pun akhirnya dimulai. Dalam perang itu Abd el Rahman berhasil membunuh delapan orang. Bahkan Abd el Rahman dengan berani menerjang ke barisan terdepan dan membunuh pemimpin pasukan Turki. Orang-orang yang melihat gerakan Abd el Rahman itu pun berteriak dan menjuluki Abd el Rahman dengan sebutan “Elang”. Akhirnya mereka pun dapat memenangkan perang itu.

Setelah pasukan Turki dapat diusir dari tanah Palestina, Abd el Rahman pun kembali ke kampung halamannya. Ia kembali dengan membawa hadiah sebagai pemenang perang.

Setelah beberapa waktu ia menghirup udara kebebasan di kampungnya, Abd el Rahman didatangi oleh beberapa orang pria. Orang-orang itu ternyata memiliki maksud untuk mengajak Abd el Rahman berperang melawan orang Inggris dan Israel. Abd el Rahman pun menolak, karena ia beranggapan bahwa orang Inggris dan Israel adalah temannya dan sudah membantu mengusir orang Turki dari negeri itu. Orang-orang yang mendatangnya pun tidak menyerah, mereka berjanji akan datang lagi dan membujuk para pria di desa untuk berperang.

Ketika sedang dalam perjalanan pulang dari makam ayahnya, Abd el Rahman melihat seorang penunggang keledai dalam kegelapan malam. Ternyata penunggang itu adalah seorang wanita. Wanita itu bernama Arama el Hamdi, putri seorang pandai besi. Ia bermaksud mencari Dokter Goldberg karena ayahnya, Kamal el Hamdi sedang sakit keras. Abd el Rahman pun menemani Arama mencari Dokter Goldberg. Di rumah seorang sekretaris Bait David yang bernama Moshe, mereka menunggu kedatangan Dokter Goldberg. Setelah Dokter Goldberg datang, Abd el Rahman pun ikut bersama Arama menuju rumahnya di desa Kafr Kama. Ketika ayah Arama sudah selesai diperiksa, Abd el Rahman pulang ke rumahnya. Di waktu itulah ia menyadari bahwa ia telah jatuh cinta pada pandangan pertama kepada Arama. Tidak beberapa lama kemudian, Abd el Rahman dan Arama pun menikah.

Tidak terasa sudah hampir dua puluh tahun berlalu. Kini Abd el Rahman sudah memiliki tujuh orang anak dari hasil pernikahannya dengan Arama. Arama pun telah meninggal dunia beberapa tahun yang lalu karena sakit. Abd el Rahman juga telah beristri lagi. Selama dua puluh tahun itu banyak kejadian datang silih berganti menerpa keluarga besar Abd el Rahman. Peperangan, migrasi besar-besaran bangsa Yahudi dari Eropa, hingga meninggalnya salah seorang putri Abd el Rahman karena musim dingin. Hal itu masih berbekas diingatan Abd el Rahman.

Suatu hari Abd el Rahman sedang mengadakan pesta pernikahan putra pertamanya, Omar. Pesta yang meriah pun diselenggarakan di rumahnya. Setelah

pesta juga diadakan sebuah perlombaan pacuan kuda yang terkenal di distrik. Abd el Rahman juga berpartisipasi dalam perlombaan. Abd el Rahman bertekad memenangkan perlombaan sebagai hadiah untuk pesta pernikahan anaknya. Di pacuan kuda itulah, Abd el Rahman dan Zwi Mader bertemu untuk pertama kalinya.

Abd el Rahman pun berhasil memenangkan perlombaan pacuan kuda. Ia pun mengadakan pesta kemenangan di rumahnya sekaligus pesta perayaan pernikahan putranya. Ia juga mengundang Zwi Mader ke pesta itu. Sejak itulah persahabatan antara keduanya dimulai. Namun kedatangan Nissin el Kadr telah merusak kemeriahan pesta. Nissin datang untuk membawa Omar ke medan perang, namun Omar menolak. Nissin pun mengancam akan membantai orang-orang di desa. Beruntung di tempat itu ada Zwi Mader, ia pun berhasil membunuh Nissin.

Pemberontakan di Palestina pun terjadi. Kekacauan terjadi di mana-mana. Banyak rakyat Palestina yang terbunuh. Israel pun memperkuat diri setelah mendapat dukungan dari pasukan Inggris. Tahun-tahun pemberontakan itu adalah sebuah mimpi buruk yang datang kepada keluarga besar Abd el Rahman. Tidak hanya di Palestina, kekacauan juga terjadi di Eropa dan Asia dan Amerika. Terjadi perang besar yang disebut Perang Dunia II. Dalam perang itu Palestina menjadi basis pertahanan dan logistik bagi pasukan Inggris.

Pada tahun 1947, keluarga Abd el Rahman yang tersisa hanyalah Abd el Rahman, Raschid, Ali dan beberapa saudara perempuan Ali. Selain mereka, para keluarga lainnya telah meninggal akibat peperangan. Abd el Rahman dan keluarganya pun memilih bertahan di Kafr Raswan, walaupun sebagian besar penduduknya telah mengungsi ke tempat lain.

Beberapa bulan kemudian, Abd el Rahman pun bertemu kembali dengan Zwi Mader. Saat itu Zwi bekerja di Bait David. Zwi Mader datang memberikan pertolongan. Ia membantu menyediakan bahan makanan serta mengajari Ali, cucu Abd el Rahman, menembak. Hidup Abd el Rahman menjadi agak lebih baik setelah bertemu Zwi. Bahkan Zwi juga berusaha agar Abd el Rahman mendapatkan senjata untuk mempertahankan diri, akan tetapi hal itu tidak diijinkan oleh Abu Tamir, Sekretaris Bait David.

Perang untuk mempertahankan tanah Palestina pun dimulai. Banyak tentara dari bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar Palestina menyerang Israel. Suatu hari, datanglah pasukan Arab-Transyordania ke desa Kafr Raswan. Mereka menghimbau agar warga Kafr Raswan segera mengosongkan wilayah itu dan mengungsi untuk sementara waktu. Mereka dijanjikan boleh kembali ke Kafr Raswan setelah perang selesai. Akan tetapi, janji itu tidak pernah ditepati. Abd el Rahman dan keluarganya pun terpaksa pindah dari desa dan berpisah lagi dengan Zwi Mader.

Beberapa tahun kemudian, Abd el Rahman tinggal di sebuah barak di tempat pengungsian di Jalur Gaza bersama Nadana. Ali sedang berkuliah di Kairo, sedangkan Raschid kini telah bekerja di Nazareth. Di Jalur Gaza itu Abd el Rahman sering pergi mengunjungi kantor perijinan untuk mendapatkan passport. Akan tetapi selalu saja permohonannya ditolak oleh petugas.

Ternyata Ali telah berada di Paris. Ia berada di sebuah bangunan di Places du Vosges di kota Paris dan berkumpul bersama sekelompok pemuda Palestina. Bangunan tersebut merupakan milik Leila el-Husseini. Di tempat itu, para pemuda Palestina merancang demonstrasi untuk menolak kekerasan Israel terhadap Palestina. Dari rumah itu, Leila mengajak Ali ke sebuah restoran kecil tempat berkumpulnya orang-orang Palestina di Paris. Di restoran itulah Ali diperkenalkan dengan Abu Dam.

Setelah memperkenalkan Ali dengan Abu Dam, Leila pun kembali ke rumahnya, namun ia merasa gelisah. Akhirnya Leila pun memutuskan untuk keluar rumah dan menghubungi David. Dan malam itu pun Leila habiskan dengan bersenang-senang bersama David.

Suatu hari, ketika sedang berdemonstrasi di pusat kota Paris, secara tidak sengaja Leila melihat David. Ketika itulah Leila tahu bahwa David adalah orang Israel. Leila pun jatuh pingsan dan dibawa ke rumah sakit. Di lain tempat, Abu Dam memerintahkan Ali untuk membunuh beberapa orang. Dan akhirnya, untuk pertama kalinya Ali pun membunuh orang di Rheinland, Jerman.

Merasa dikhianati dan dibohongi oleh David, Leila pun memutuskan untuk pergi dari Paris. Dan ia juga tahu bahwa ia sedang mengandung anak David. Leila pergi bersama Ali. Setelah sampai di Libanon, Leila dan Ali menginap di sebuah hotel di pusat kota. Dari sana mereka pun berencana menyeberangi sungai Yordan untuk ke Yerusalem.

Beberapa hari kemudian, Ali pun pergi mengunjungi puing-puing desa Kafr Raswan. Di sana secara tidak sengaja ia bertemu dengan Zwi Mader. Namun Ali berpura-pura tidak mengenali Zwi. Zwi yang merasa curiga dengan sikap Ali itu pun menemui seorang agen dinas rahasia Israel. Akhirnya, terungkap bahwa Ali merupakan salah seorang teroris yang ada di dalam daftar hitam Israel.

Abd el Rahman sakit dan harus dirawat di rumah sakit. Merasa sudah agak baikan Abd el Rahman pun diperbolehkan pulang. Nadana pun merawat Abd el Rahman di barak pengungsian. Saat itu, ketika kembali ke baraknya sendiri, ternyata ada Ali di tempat itu. Di barak itu Ali sempat memaksa Nadana untuk meninggalkan impiannya untuk bekerja di Tel Aviv. Ali tidak mengizinkan Nadana bekerja untuk Israel. Pagi harinya, Ali pun bertemu dengan Abd el Rahman. Abd el Rahman sangat gembira bertemu kembali dengan cucu yang sangat disayanginya itu. Akan tetapi, pada malam harinya, Ali pun pergi dan membunuh orang lagi di perbatasan Jalur Gaza.

Nadana dan Abd el Rahman dibawa ke kantor polisi untuk dimintai keterangan tentang Ali. Kini Ali menjadi salah satu buronan yang paling berbahaya di Israel. Zwi Mader pun dimintai keterangan oleh pihak kepolisian karena beberapa waktu yang lalu ia diketahui menemui seorang agen rahasia Israel dan bertanya tentang Ali ibn Raschid. Hati Abd el Rahman amat hancur mengetahui bahwa kini Ali menjadi teroris. Pasukan Israel pun membuntuti jejak Ali hingga ke tengah padang pasir. Akan tetapi, Ali berhasil melarikan diri.

Di Nazareth, Mayor Yitzchak Shemen menemui Raschid ibn Abd el Rahman, ayah Ali. Saat itu Shemen memberitahu bahwa Ali telah menjadi seorang teroris dan menginformasikan bahwa kepala Ali kini telah dihargai mahal oleh pemerintah Israel.

Ternyata, setelah diketahui David berhubungan dengan orang-orang Palestina di Paris, David pun dibawa kembali ke Israel. David ditawari sebuah pekerjaan oleh Yitzchak. Pekerjaan yang harus diterima David adalah menjadi seorang mata-mata. David tidak bisa menolak tawaran itu. Baginya, hidupnya kini sudah tidak berarti setelah ditinggalkan oleh Leila.

Leila el-Husseini sedang menunggu kelahiran anaknya di Beirut. Di sana ia menemui ayahnya, Salah el-Husseini dan memberitahu bahwa ia kini tengah hamil. Ia juga menceritakan tentang David kepada ayahnya. Saat itu juga, Leila juga tahu bahwa ternyata ayahnya terkena kanker. Secara diam-diam, Salah el-Husseini membayar detektif untuk mencari David.

Abd el Rahman pun akhirnya berhasil mendapatkan paspor. Ia menyampaikan kabar gembira ini kepada Yussuf. Abd el Rahman berencana pergi ibadah Haji dan melakukan banyak perjalanan dengan paspornya. Abd el Rahman dan Nadana pun berada di Yerusalem. Mereka menginap di sebuah hotel dan mengunjungi banyak tempat bersejarah di Yerusalem. Akan tetapi Nadana masih merasa sedih, ia sangat ingin pergi ke Tel Aviv dan menetap di sana. Namun, beberapa wanita yang menginap satu ruangan dengannya berkata bahwa itu adalah hal yang mustahil. Akhirnya, Nadana pun hanya bisa menangis dan berkhayal tentang masa depannya.

Sudah empat bulan David Ben Ruben melakukan pelatihan sebagai seorang teroris di sebuah kamp pelatihan. Di tempat itu ia dilatih berkelahi, memasang bom dan berbicara serta bertingkah laku layaknya seorang teroris Palestina. Di tempat itu David tidak tahu bahwa Leila sedang mencarinya. Dan akhirnya, setelah David dinyatakan lulus dalam pelatihan, ia pun dilepaskan di sebuah tempat untuk memulai tugasnya sebagai seorang mata-mata.

Di sebuah tempat di Karameh, Ali bersama pasukan Fedayin dikepung dari segala arah oleh pasukan Israel. Pasukan Fedayin banyak yang terluka dan meninggal. Akan tetapi, sebuah keajaiban terjadi. Pasukan Raja Hussein dari Yordania sedang melintasi daerah itu dan memukul mundur pasukan Israel. Akan

tetapi, pasukan Fedayin mengira bahwa merekalah yang telah mengalahkan pasukan Israel. Berita kekalahan pasukan Israel itu pun sampai ke telinga Raja Faisal di Saudi Arabia.

Setelah mendapatkan paspor, Abd el Rahman pun akhirnya dapat bertemu dengan Zwi kembali. Ia pun dijamu di rumah Zwi. Mereka berpesta merayakan pertemuan itu. Abd el Rahman juga sempat terlibat perdebatan dengan Joshua tentang ulah para teroris. Abd el Rahman pun akhirnya pergi tidur. Dalam tidurnya, ia memimpikan banyak kejadian, termasuk memimpikan Ali. Dalam tidurnya juga Abd el Rahman menangis memikirkan nasib cucu kesayangannya itu.

Di lain tempat, Ali sedang dalam perjalanannya ke Beirut untuk menemui Leila. Ia merasa bahwa sekarang ia adalah orang yang hebat, seorang pahlawan di Karameh dan bermaksud memperistri Leila. Akan tetapi, Leila berada di Kafr Masalun, malam itu Leila melahirkan seorang putra, buah cintanya dengan David.

Abd el Rahman sedang berada di rumah Zwi. Di sana pun Zwi membantu Abd el Rahman menemukan Raschid, anaknya yang tinggal di Nazareth. Mereka juga membicarakan berbagai hal termasuk tentang Ali. Zwi bercerita bahwa beberapa waktu yang lalu ia bertemu dengan Ali namun Ali berpura-pura tidak mengenalinya. Zwi juga menyuruh Abd el Rahman menemui Raschid.

Tidak terasa sudah lima tahun Abd el Rahman tinggal bersama Raschid di Nazareth. Kehidupan Raschid begitu serba kecukupan di tempat itu. Abd el Rahman pun bahagia tinggal di sana. Nadana juga bisa bersekolah. Akan tetapi Abd el Rahman merasa tidak cocok dengan istri Raschid, Fatima. Setiap hari ia dan menantunya itu selalu bertengkar. Namun kekesalan hatinya segera terobati dengan kehadiran ketiga cucunya.

Suatu hari, Raschid meminta Abd el Rahman pergi ke Damaskus untuk menemui seorang agen rahasia. Ternyata selama ini Raschid diam-diam telah membantu pergerakan teroris Palestina. Abd el Rahman pun terkejut. Akan tetapi ia tidak bisa berbuat apa-apa selain membantu putra satu-satunya itu.

Abd el Rahman pergi ke Damaskus bersama Nadana. Di sana mereka menemui seorang agen rahasia bernama El Asmar dan menyampaikan pesan rahasia Raschid. Selama beberapa hari mereka pun pergi ke Beirut. Abd el Rahman bermaksud menemui Ali. Ia pun akhirnya dibantu oleh seorang agen untuk bertemu dengan Ali.

Abd el Rahman dan Nadana pun berhasil bertemu dengan Ali di sebuah hotel di Beirut. Abd el Rahman membujuk Ali agar kembali padanya dan berhenti menjadi Feday. Namun Ali menolak ajakan Abd el Rahman. Baginya hidupnya kini adalah untuk memerdekakan Palestina. Ali pun menyuruh Abd el Rahman dan Nadana kembali ke Nazareth.

Malam itu Leila menemani ayahnya di rumah sakit. Salah el-Husseini sedang sekarat. Ia pun menasehati Leila untuk tidak menyerah mencari David dan

hidup bahagia bersama David. Salah pun akhirnya meninggal beberapa saat kemudian. Hati Leila menjadi sangat sedih, namun ia masih memiliki Tamir, putranya yang kini berusia lima tahun. Leila pun memakamkan ayahnya di Kafr Masalun. Di sana ia juga ditemani oleh Ali. Namun Ali harus segera kembali ke Ain Derwa karena waktu itu pasukan Israel menyerang tempat pengungsian di Libanon Selatan.

Untuk melupakan kesedihannya, Leila pun bekerja keras di PLO, organisasi yang mengupayakan kemerdekaan Palestina di jalan politik. Ia pun menggalang banyak suara untuk memerdekakan Palestina melalui jalan damai.

Ajub atau David Ben Ruben telah berada di tengah-tengah pasukan Fedayin. Penyemarnya sempurna, tidak ada yang tahu identitas aslinya. Setelah melakukan sebuah operasi gerilyawan, ia pun pergi ke sebuah desa. Di desa itu tinggal seorang pria bernama Abu Ta'if. Selama beberapa hari David tinggal bersama Abu Ta'if dan Abu Ta'if pun tahu tentang penyamaran David itu.

Di tempat Abu Ta'if pula secara tidak sengaja Leila datang dan langsung mengenali David. Mereka pun akhirnya bisa bersama lagi. Namun Leila belum memberi tahu David tentang Tamir. Leila dan David pun berencana untuk segera pergi meninggalkan tanah Arab dan akan memulai hidup baru dengan damai. Leila dan David pun berpisah untuk sementara waktu, Leila pergi menjemput Tamir, sedangkan David segera menyelesaikan tugasnya sebagai mata-mata.

Suatu hari Yitzchak Shemen pergi ke rumah Raschid. Ia datang untuk memberi tahu Raschid bahwa gerak gerik Raschid yang secara diam-diam membantu para pemberontak Palestina telah diketahui pemerintah Israel. Raschid pun diberi pilihan oleh Yitzchak Shemen, yaitu mau bekerja sama dengan pemerintah Israel atau mati bersama seluruh keluarganya.

Abu Dam sedang mengunjungi Ali di markas komandonya di Kafr Rom. Saat itu Ali sedang merencanakan untuk menyerang Israel. Di kantor Ali pun sempat terjadi perdebatan antara Ali dan Abu Dam. Akhirnya, Abu Dam pun berniat untuk menghentikan rencana Ali karena menganggap Ali terlalu berbahaya untuk PLO.

Di Kibuzzim perbatasan Libanon, alarm tanda bahaya terdengar di seluruh wilayah itu. Bom-bom meledak, para penduduk ketakutan dan bersembunyi di bunker-bunker. Beberapa orang berpakaian hitam datang mengendap-endap di wilayah itu. Mereka adalah pasukan yang dipimpin Ali yang akan menyerang secara diam-diam di wilayah Israel. Namun keberadaan mereka pun ketahuan. Terjadi penyergapan yang dipimpin oleh Gideon. Dalam penyergapan itu Ali berhasil melarikan diri. Pada saat pelarian dirinya itu, Ali pun menyandera beberapa anak kecil dan wanita di sebuah bunker.

Ali yang menyandera beberapa anak kecil dan wanita bernegosiasi dengan Gideon. Ali meminta Gideon membebaskan para gerilyawan yang ditahan oleh



pasukan Israel. Saat itu, Abd el Rahman dan Zwi pun datang. Abd el Rahman membujuk Ali agar menyerah, namun Ali masih saja tetap keras kepala menginginkan pembebasan teman-temannya.

Merasa putus asa, Ali pun keluar dari bunker dan menembakkan senjatanya dengan liar, namun ia akhirnya tertembak dan sekarat. Abd el Rahman dan Zwi pun segera mendekati Ali. Ali pun meminta maaf kepada kedua orang itu sebelum ia meninggal. Abd el Rahman yang tidak kuasa menahan kesedihannya pun pingsan. Ia pun segera dibawa ke rumah sakit.

David mencari keberadaan Abu Ta'if yang sudah lama tidak terdengar kabarnya. Ia ingin memberi tahu Abu Ta'if agar meninggalkan tempatnya karena akan ada perang besar. David pun segera pergi menuju tempat Abu Ta'if. David juga sedang menunggu berita pembebasan dirinya di sebuah goa di pegunungan Murwa di atas perkemahan Abu Ta'if. Ia juga dengan seksama mendengar segala informasi tentang peperangan yang terjadi. David menghubungi Gideon, namun Gideon meminta David untuk menunggu lagi. Di kantor pusat kementerian pertahanan Israel, Gideon sedang berdiskusi dengan temannya.

David dengan tidak sabar menunggu informasi dari pusat. Akhirnya ia pun mendapatkan perintah untuk mengakhiri tugasnya. David pun lega, namun ia melihat beberapa panser menyerang perkemahan tempat Abu Ta'if. David pun segera menuju tempat Abu Ta'if. Namun semuanya terlambat, David melihat Abu Ta'if tergeletak bersimbah darah. Abu Ta'if pun meninggal dipangkuan David.

Zwi tidak bisa tidur. Perang besar sudah terjadi. Dan terdengar kabar bahwa malam itu telah diadakan gencatan senjata. Zwi berada di bar rumahnya dan ditemani Miriam. Di tempat itu ia dan Miriam berdiskusi dan mengenang masa lalu. Tiba-tiba ada telepon dari Rachel. Ia mengatakan bahwa ia khawatir dengan keadaan Joshua. Rachel menginformasikan bahwa Joshua telah pindah ke daerah yang sedang dilanda konflik perang.

Zwi pun segera pergi menuju sebuah hotel. Di hotel itu ia menemui seorang temannya yang akan berangkat menuju daerah tempat Joshua ditugaskan. Dari temannya, Zwi diberi tahu bahwa mereka kehilangan jejak Joshua dan beberapa tentara di sana. Zwi pun pergi mencari Joshua. Selama beberapa hari ia bergabung dengan pasukan Israel mencari Joshua di perbatasan. Namun Joshua tetap tidak ditemukan. Zwi pun memutuskan pulang dan menunggu bersama Miriam berharap anaknya akan tetap hidup dan pulang.

Leila dan David pun akhirnya berkumpul kembali. Leila juga membawa Tamir bersama mereka. Tanpa mengatakan apa-apa David segera tahu bahwa Tamir adalah putranya. Mereka berencana pergi ke Israel. David menuntun Leila dan Tamir menuju sebuah tempat yang telah dijanjikan Gideon untuk pembebasannya.

Namun, di lain tempat, Yitzhak dan Chaim Maccabi berdiskusi tentang David dan Leila. Terungkaplah bahwa selama ini Leila secara diam-diam bekerja untuk Israel. Chaim dan Yitzhak pun menganggap David dan Leila bisa membahayakan negara. Mereka memutuskan untuk menyenapkan David dan Leila.

David dan Leila tidak tahu akan rencana pusat yang bermaksud menyenapkan mereka berdua. Mereka pun pergi ke tempat yang sudah dijanjikan. David mengira Gideon akan menjemputnya. David, Leila dan Tamir pun menyeberangi sungai Jordan. Namun, ketika mereka berada di tengah sungai, tentara Israel menembaki mereka. Malam itu, David dan Leila mati di tepi sungai Jordan. Hanya Tamir yang selamat pada kejadian itu.

Gideon ditugaskan pergi ke Vered Hagalil untuk menemui Yehuda. Di sana ia memberi tahu Yehuda bahwa selama ini David berada di tanah Arab dan bekerja sebagai mata-mata. Ia juga mengatakan bahwa David telah tewas dan juga David memiliki seorang anak laki-laki. Keesokan harinya Yehuda memberi tahu Ruth bahwa David telah meninggal. Ruth menangis karena harus kehilangan orang yang dicintainya sekali lagi. Yehuda juga mengatakan kepada Ruth bahwa mereka akan pergi menjemput Tamir, anak David.

Khalid Abd el Karem masuk ke kamar sel Abu Dam. Ia menginformasikan bahwa saat itu telah ada kesepakatan damai antara Palestina dan Israel. Abu Dam pun menunggu waktu eksekusinya. Saat itu ia pun teringat kepada Abd el Rahman. Teringat bagaimana kakek tua itu menghadapi kerasnya kehidupan. Abu Dam pun menunggu waktu maut menjemputnya.

Beberapa tahun kemudian, Abd el Rahman datang menemui Zwi. Mereka pun berbincang-bincang. Joshua masih belum ditemukan. Zwi sangat bersedih, namun Abd el Rahman juga mengatakan bahwa ia telah kehilangan Raschid dan Ali. Harapannya untuk sekarang ini adalah menjalani hidup dengan tenang sampai ajalnya. Abd el Rahman juga mengatakan bahwa Allah itu Mahabesar, karena manusia hanya sedikit apa yang diketahuinya.

Siang itu, Miriam datang dengan tergesa-gesa kepada Zwi. Ia membawa sebuah surat. Surat dari Joshua. Joshua anaknya masih hidup. Zwi sangat gembira sampai menangis. Pada waktu itu, ia juga berharap akan menjalani hidupnya dengan kedamaian bersama keluarganya.

## LAMPIRAN II

### BIOGRAFI MICHAEL HORBACH

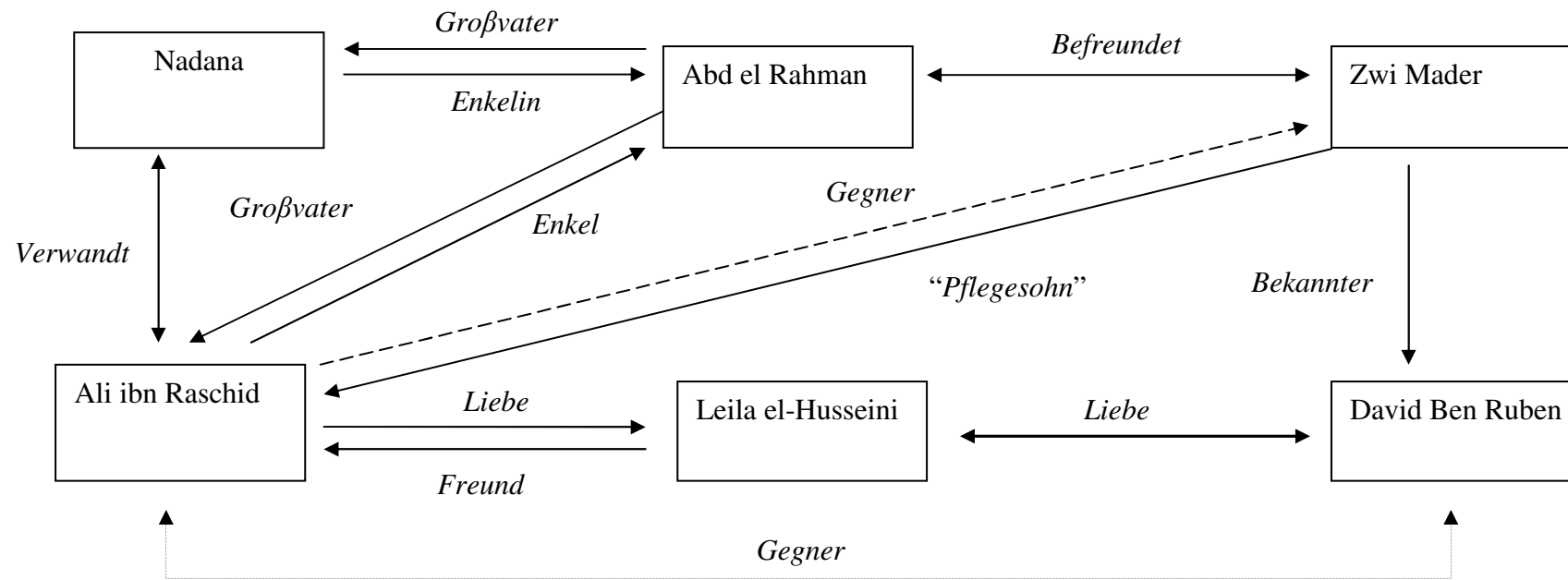
Michael Horbach lahir pada tanggal 13 Desember 1924 di Aachen. Michael Horbach muda adalah seorang tentara yang ditempatkan di Front Timur. Setelah perang, ia bekerja sebagai seorang koresponden di Bonn. Setelah keberhasilannya dalam roman pertamanya, *Die verratenen Söhne* yang ditulisnya di Hamburg pada tahun 1957, akhirnya ia pun menjadi seorang penulis lepas. Horbach memiliki banyak nama samaran yaitu antara lain: Michael Donrath, Alex Turgau, T.S Laurent, Roger Ravenna dan Alexander Turgau. Pada tahun 1958 ia menikahi seorang wartawati dan juga jurnalis bernama Ursula Schaake. Seorang wanita yang kemudian ia bangkitkan semangatnya untuk menulis. Ursula pun akhirnya menjadi seorang penulis dan memiliki beberapa nama samaran pula seperti suaminya yaitu Alexandra Cordes (nama inilah yang paling sering digunakan oleh Ursula), Christa Bach, dan Jennifer Morgan.

Selama hidupnya, Horbach telah menghasilkan sekitar 43 karya dan tiga buah karya yang ia tulis bersama dengan istrinya. Beberapa karya Horbach antara lain *So weit die Liebe führt* (Bergisch Gladbach 1967 dengan nama Alex Torgau), *Arabische Nächte* (Bergisch Gladbach 1968 dengan nama T. S. Laurens), *Dr. Lesius, des Teufels Tyrann* (Bergisch Gladbach 1969 dengan nama Michael Donrath), *Der Engel, der zur Hölle fuhr* (Bayreuth 1976 dengan nama Roger Ravenna), *Nächstes Jahr in Jerusalem* (München 1973), *Die Löwin* (Bern 1976), *Eines Mannes Leben* (München 1983), *Hitlers Tochter* (Rastatt 1984) dan lain-lain. Roman *Allah ist groß* adalah sebuah roman yang ditulis oleh Michael Horbach di Bern pada tahun 1977.

Meskipun beberapa karyanya mendapat kritikan pedas dari kritikus sastra Jerman, namun itu tidak berarti menghentikan perjuangannya dalam menulis. Dari tahun 1957 sampai tahun kematiannya di tahun 1986, banyak karya Horbach yang merupakan cerita roman kriminal, perjalanan dan sejarah. Lebih dari empat juta eksemplar karyanya telah diterbitkan pada pertengahan tahun delapan puluhan.

Pada pertengahan tujuh puluhan Horbach dan Cordes tinggal di sebuah perkebunan besar Chateauneuf-du-Pape di Prancis. Horbach merupakan seorang penggemar dan pengoleksi senjata api. Pada suatu malam tanggal 27 Oktober 1986 ia menembak mati istrinya dan kemudian ia pun menembak kepalanya sendiri. Setelah mengalami koma di sebuah rumah sakit di Marseille, Horbach pun menghembuskan napas terakhirnya pada tanggal 1 November 1986. Karya terakhirnya yaitu *Wilde Hunde* terbit tahun 1987.

**LAMPIRAN III**  
**KONSTELATION DER FIGUREN**



**LAMPIRAN IV**  
**PENOKOHAN DALAM ROMAN *ALLAH IST GROß* KARYA MICHAEL HORBACH**

**KETERANGAN:**

|       |                                               |       |                                           |
|-------|-----------------------------------------------|-------|-------------------------------------------|
| PPP   | : Penjelasan dan Penilaian Pengarang          | GTLST | : Gambaran Tingkah Laku dan Sikap Tokoh   |
| TTL   | : Tuturan Tokoh Lain                          | PL    | : Penggambaran Lahiriah                   |
| TJPTS | : Tuturan dan Jalan Pikiran Tokoh itu Sendiri | PHTL  | : Penggambaran Hubungan dengan Tokoh Lain |

**1. Abd el Rahman**  
**a. Rajin beribadah**

| Direkt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |     |       | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                   |    |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|
| PPP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | TTL | TJPTS | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                      | PL | PHTL |
| ‘ <i>Er war ein frommer Mann, . . .</i> ’ (Horbach,1977:87)<br>(Dia adalah seorang yang saleh, . . .) (Horbach,1977:87)                                                                                                                                                                                                                                                         |     |       | <i>,Bei Sonnenuntergang trug der Wind, der sich erhoben hatte und an den Brettern des Stalls rüttelte, den Gesang des Muezzin herüber, und Abd el Rahman sprach das Abendgebet; wenig später, in der fahlen Dämmerung, . . .</i> ’ (Horbach, 1977:14).                     |    |      |
| <i>,Abd el Rahman lebte in einem Lager im Gazastreifen. Er ging freitags in die Moschee, und er betete jeden Tag fünfmal, wie es der Koran befiehlt.</i> ’ (Horbach, 1977:87).<br>(Abd el Rahman hidup di sebuah barak di Jalur Gaza. Dia setiap Jumat pergi ke masjid, dan setiap hari dia sholat lima kali, sebagaimana yang diperintahkan dalam Al-Qur’an) (Horbach,1977:87) |     |       | (Ketika matahari terbenam dikaburkan oleh angin, yang telah membangkitkan dan mengguncangkan papan-papan istal, terdengar adzan dari muazin di sekeliling, dan Abd el Rahman mengerjakan sholat malam; hujan rintik-rintik, dalam temaram senja, . . .) (Horbach, 1977:14) |    |      |

**b. Pemberani**

| Direkt |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |       | Indirekt |    |      |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------|----|------|
| PPP    | TTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | TJPTS | GTLST    | PL | PHTL |
|        | <p><i>„Als es vorbei war, wußte Abd el Rahman, daß er sieben Türken mit seinem Schwert erschlagen und einen achten erschossen hatte. Er hackte dem Schausich, dem Sergeanten der Türken, den Kopf ab, steckte ihn auf die Stoßlanze, und jagte zu seinen Leuten zurück.</i></p> <p><i>„Seht“ schrie Kassim, “Abd el Rahman, er ist geflogen wie ein Raubvogel, er ist auf sie gestoßen wie ein Falken!”</i></p> <p><i>“Er ist wie ein Falke!” riefen seine Freunde, und sie strecken die Hände aus, um das Blut aufzufangen, das von dem Haupt des erschlagenen Türken tropfte.</i> (Horbach,1977:27-28). (Ketika semua telah berlalu, Abd el Rahman tahu, bahwa dia telah membunuh tujuh tentara Turki dengan pedangnya dan menembak orang yang ke delapan. Dia menebas kepala seorang sersan tentara Turki, memperlihatkannya di ujung tombak, dan bergegas kembali ke orang-orangnya.</p> <p><i>„Lihat” teriak Kasim, „Abd el Rahman, dia terbang seperti seekor burung pemangsa, dia menerjang mereka seperti seekor elang!”</i></p> <p><i>„Dia seperti elang!” teriak teman-temannya, dan mereka merentangkan tangan-tangan mereka, menampung darah yang berasal dari ketua tentara Turki yang telah dibunuh) (Horbach, 1977:27-28)</i></p> |       |          |    |      |

**c. Sayang keluarga**

| Direkt |     |       | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |    |                                                                                                                                                                                                   |
|--------|-----|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PPP    | TTL | TJPTS | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | PL | PHTL                                                                                                                                                                                              |
|        |     |       | <p><i>„Abd el Rahman, Mohammeds älteste Sohn, kannte das Versteck des Geldes. Er zahlte die dreihundert Goldpiaster, welche die Steuereintreiber forderten, drei Säckchen voll mit Münzen. Er wollte die Familie vor weiterem Leid bewahren. Die Soldaten zogen ab. Sie gingen in das nächste Gehöft, und es gab keinen Toten mehr.”</i> (Horbach,1977:10) (Abd el Rahman, anak laki-laki tertua dari Mohammed, mengetahui tempat menyembunyikan uang. Ia membayar tiga ratus emas, yang ditagih oleh pengumpul pajak, tiga kantung penuh dengan perhiasan. Dia ingin menghindarkan keluarganya dari penderitaan. Tentara</p> |    | <p><i>„Und Abd el Rahman wollte, daß sein Sohn Omar an diesem Festtag gewann.</i> (Horbach,1977:58). (Dan Abd el Rahman ingin, bahwa pada hari pesta ini anak laki-lakinya, Omar, memenangkan</p> |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |                                 |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------------------|
|  |  | itu pergi. Mereka pergi ke rumah berikutnya, dan tidak ada orang yang mati lagi) (Horbach,1977:10)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  | pertandingan) (Horbach,1977:58) |
|  |  | <i>‘Es waren Goldmünzen, die Arama von ihren Vater, dem Schmied, bei dessen Tod geerbt hatte, dreißig goldene Pfund-Stücke; es war ein Vermögen. Er hatte die Münzen bisher gehütet, um Raschid zu ermöglichen, eine neue Zukunft aufzubauen, um Ali, dem einzigen Enkel, eine gute Schulausbildung zu gestatten. Doch jetzt galt es, den Hunger zu stillen.</i> (Horbach,1977:76). (Ada perhiasan emas milik Arama yang diperoleh dari ayahnya, seorang pandai besi, yang telah diwariskan saat ia meninggal, tiga puluh pon batangan emas; itu adalah sebuah kekayaan. Dia menjaga perhiasan itu sampai sekarang, supaya Raschid dapat membangun kembali masa depan baru, supaya Ali, cucu laki-laki semata wayangnya, memperoleh pendidikan di sekolah yang bagus. Namun sekarang, semua itu untuk menghentikan kelaparan) (Horbach,1977:76) |  |                                 |

#### d. Bijaksana

| Direkt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                 |    |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|
| PPP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | TTL | TJPTS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                    | PL | PHTL |
| , ”Abd el Rahman ist mein Freund. Ich verehere diesen klugen und weisen Mann, der so viel geopfert hat für das friedliche Zusammenleben zwischen Juden und Arabern.” ‘ (Horbach,1977:79). (”Abd el Rahman adalah temanku. Aku menghormati orang yang pandai dan bijaksana ini, yang telah banyak berkorban untuk hidup bersama secara damai antara Yahudi dan Arab.”) (Horbach,1977:79) |     | , “Die Kraft der Fäuste ist ein Gabe Allahs wie die Kraft des Geistes. Aber Alter ist keine Frage des Geburtsdatums, mein Sohn, und das mußt du noch lernen, es ist eine Frage dessen, was man erlebt hat. . . Man nennt mich alt; weil ich das Haupt der Familie und weil ich für die Sippe ein Scheich geworden bin.” Er lächelte, denn diesen Ehreennamen hatte man ihm vor einiger Zeit gegeben, obwohl sein Onkel Omar immer noch lebte und die Geschicke des Stammes lenkte. ‘ (Horbach,1977:53). (Kekuatan yang mandiri adalah sebuah karunia Allah sebagaimana kekuatan jiwa. Tetapi tua bukanlah pertanyaan tentang tanggal lahir, anakku, dan itu harus kamu pelajari lagi, meskipun demikian itu adalah sebuah pertanyaan, apa yang dimiliki oleh orang saat | ,Abd el Rahman fastete vor Reue sechs Tage und sechs Nächte lang, bis der Effendi ihm weiteres Fasten verbot. ‘(Horbach,1977:29) . (Abd el Rahman berpuasa untuk penyesalan selama enam hari dan enam malam, sampai Effendi Luran melarangnya pada puasanya selanjutnya) |    |      |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                   |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--|--|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  | menjalani kehidupan. . . . Orang menyebutku tua; karena aku adalah kepala keluarga dan karena aku telah menjadi seorang sheikh dari klan.” Dia tersenyum, karena gelar kehormatan itu telah diberikan oleh orang-orang sejak jaman kesepakatan, walaupun pamannya, Omar, masih hidup dan memimpin nasib suku) (Horbach,1977:53)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | (Horbach,1977:29) |  |  |
| <i>,Zwi nickte. „Du bist ein weiser Mann, Abd el Rahman. Du warst immer schön gütig und, wie dein Namen sagt, ein Diener der Barmherzigkeit. . .”‘</i><br>(Horbach,1977:193).<br>(Zwi mengangguk. “Anda adalah seorang pria bijak, Abd el Rahman. Anda selalu ramah dan baik hati serta, sebagaimana nama Anda, seorang pelayan kebaikan. . .”) (Horbach,1977:193) |  | <i>,Einen Moment lang dachte er an das Beduinenmädchen, das mit seinem Samen in ihrem Schoß gestorben war. Er kannte nicht einmal ihren Namen.<br/>Allah beschütze sie, wo immer sie sein mag, dachte er.<br/>Allah vergib mir. Ich werde, was immer getan habe, an der Frau gutmachen, die für mich ausgewählt hast.’</i> (Horbach,1977:31).<br>(Sejenak, ia teringat dengan gadis Badui yang telah meninggal dengan benih di rahimnya. Ia bahkan tidak tahu namanya.<br>Allah lindungilah ia, di mana dia seharusnya berada, pikirnya.<br>Allah maafkanlah aku. Aku akan, apa yang aku seharusnya lakukan selalu, berbuat baik kepada wanita, yang Engkau pilihkan untukku) (Horbach,1977:31) |                   |  |  |

**e. Pandai**

| Direkt                                                                                                                                                           |     |                                                                                                                                                                                              | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |    |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|
| PPP                                                                                                                                                              | TTL | TJPTS                                                                                                                                                                                        | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | PL | PHTL |
| <i>,”Abd el Rahman ist mein Freund. Ich verehere diesen klugen und weisen Mann, der so viel geopfert hat für das friedliche Zusammenleben zwischen Juden und</i> |     | <i>,”Du kannst Englisch lesen?”<br/>fragte Nadana überrascht.<br/>„Natürlich. In der Mandatszeit haben unsere Leute in Palästina fast alle Englisch gelenrt. . .”‘</i><br>(Horbach,1977:127) | <i>,. . . als er ein Knabe war, bis der Vater ihn auf die Schule des Imam geschickt hatte, in Kafr Tulkam, dem schreibt und richtig spricht, er hatte der Geschichte der Araber gelauscht, seines Volkes, das einst aus der Wüste kam, und der Lehre des Propheten, und wenn er nach Hause kam, nahm Mohammed ihn mit, zu Pferde, und lehrte ihn alle die Dinge, die ein Junge</i> |    |      |



|                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <p><i>Arabern.</i>” (Horbach,1977:79)<br/>         (“Abd el Rahman adalah temanku. Aku menghormati orang yang pandai dan bijaksana ini, yang telah banyak berkorban untuk hidup bersama secara damai antara Yahudi dan Arab.”) (Horbach,1977:79)</p> | <p>(“Kamu bisa membaca bahasa Inggris?” tanya Nadana terkejut. “Tentu saja. Ketika masa pemberian mandat masyarakat kita di Palestina hampir semuanya belajar bahasa Inggris. . .”) (Horbach,1977:127)</p> | <p><i>erlernen muß.</i>” (Horbach,1977:16-17) . ( . . . ketika ia masih remaja, sampai ketika ayahnya mengirimnya ke sekolah seorang imam, di Kafr Tulkam, ia menulis dan berbicara dengan benar, ia mendengarkan cerita sejarah bangsa Arab, sukunya, yang dahulu datang dari padang pasir, dan ajaran Nabi, dan ketika ia kembali ke rumah, Mohammed menjemputnya, berkuda, dan mengajarkannya semua hal, yang harus dipelajari seorang remaja) (Horbach,1977:16-17)</p> |  |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

**f. Cinta damai**

| Direkt |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Indirekt |    |      |
|--------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|------|
| PPP    | TTL | TJPTS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | GTLST    | PL | PHTL |
|        |     | <p><i>‘Er begann, den Krieg zu hassen. Doch je mehr er ihn haßte, desto furchtloser kämpfte er. Und der Beiname “der Falke”, den ihm seine Freunde nach dem ersten großen Gefecht hatten, sollte ihn sein Leben lang nicht mehr verlassen.</i>’ (Horbach,1977:30). (Ia mulai membenci peperangan. Semakin ia membencinya, semakin berani ia berjuang. Dan julukannya “Elang”, yang ia dapatkan dari temannya selama pertempuran besar yang pertama, tidak akan meninggalkan dirinya sepanjang hayat) (Horbach,1977:30)</p>                         |          |    |      |
|        |     | <p><i>,Er hielt sein Pferd an und dachte, wir können zufrieden sein mit dem Leben. . . Abd el Rahmans Mund wurde trocken, denn ihm ging auf, daß es mit dem Frieden noch schneller vorbei sein würde, als er am Vorabend befürchtet hatte.</i>’ (Horbach,1977:42). (Ia menghentikan kudanya dan berpikir, kita puas dengan kehidupan. . . Mulut Abd el Rahman terasa kering, kemudian menghilang, bahwa hal itu bersamaan dengan kedamaian telah pergi dengan cepat, ketika ia merasakan kekhawatiran pada malam sebelumnya) (Horbach,1977:42)</p> |          |    |      |

**g. Penyayang binatang**

| Direkt |     |       | Indirekt                                                                                                                                                                                                                       |    |      |
|--------|-----|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|
| PPP    | TTL | TJPTS | GTLST                                                                                                                                                                                                                          | PL | PHTL |
|        |     |       | <p><i>,Abd el Rahman sprach ihm gut zu und erklärte ihm, was er tat, wie man er bei Pferden tun soll, die einen klugen Kopf haben.</i>’ (Horbach,1977:18). (Abd el Rahman berbicara dengan baik kepadanya dan menjelaskan,</p> |    |      |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |  |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |  | apa yang telah dia lakukan, sebagaimana orang memperlakukan kudanya yang pandai) (Horbach,1977:18)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |  |
|  |  | , "Bald wird es besser" versprach Abd el Rahman und streichelte die Nüstern des Pferdes. "Bald wirst du Futter haben wie auf den Weiden des Paradieses, und Wasser, soviel du saufen kannst." (Horbach,1977:19)<br>("Semua akan lebih baik" Abd el Rahman berjanji dan membelai hidung kudanya. „Secepatnya kamu akan mempunyai makanan layaknya di padang rumput di surga, dan air, sebanyak kamu bisa meminumnya.“)<br>(Horbach,1977:19) |  |  |

#### h. Keras kepala

| Direkt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |     |       | Indirekt |    |                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------|----------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PPP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | TTL | TJPTS | GTLST    | PL | PHTL                                                                                                                                                                                                                                           |
| 'Er war ein frommer Mann, und er war ein Mann mit einem Ziel, das er trotz aller Fehlschläge hartnäckig verfolgte: Er wollte einem Paß, um das Lager verlassen und seinen Enkel Ali besuchen zu können, der in Kairo studierte.' (Horbach,1977:87). (Dia adalah seorang yang saleh, dan ia adalah seorang pria yang memiliki tujuan, ia akan tetap ngotot meskipun menemui kegagalan: Dia menginginkan paspor untuk dapat meninggalkan kamp dan mengunjungi cucunya, Ali, yang kuliah di Kairo) (Horbach,1977:87) |     |       |          |    | 'Am Abend des dritten Tages des nächsten Monats würde er Aramas Körper besitzen, und, wie er hoffte, ihr Herz.' (Horbach,1977:50)<br>(Pada malam ketika bulan depan ia akan memiliki tubuh Arama, dan, ia berharap, hatinya) (Horbach,1977:50) |

#### i. Hati-hati

| Direkt                                                                                                                                                                                                                                   |     |       | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |    |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|
| PPP                                                                                                                                                                                                                                      | TTL | TJPTS | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | PL | PHTL |
| , Vorsichtig lenkte Abd el Rahman sein Pferd dorthin, das er nach dem Roß des Propheten und auch wegen seiner Leichtfüßigkeit el Burak nannte. ' (Horbach,1977:12).<br>(Dengan hati-hati Abd el Rahman menempatkan kudanya di sana, yang |     |       | , Das Pferd schaute ihn aus großen klugen Augen aufmerksam an und war von da an ruhig. Erst, als es Abend wurde, und man in der Ferne andere Pferde wiehern hörte, mußte Abd el Rahman ihm in die Hand auflegen, damit el Burak nicht antwortete; denn er war sicher, daß es sich nur um eine Patrouille der Türken handeln konnte. Die meisten Pferde der Araber waren von den Soldaten beschlagnahmt worden. ' (Horbach,1977:14). (Kuda itu menatap tajam kepadanya dengan mata besar yang cerdas dan sejak saat itu kuda itu menjadi tenang di sana. |    |      |

|                                                                               |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |
|-------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| dinamai el Burak seperti kuda Nabi karena kecepatannya itu) (Horbach,1977:12) |  | Baru ketika malam tiba, dan terdengar ringkikan kuda lain dari jauh, Abdel Rahman meletakkan tangannya agar el Burak tidak menjawab, karena ia yakin, bahwa tentara Turki melakukan patroli. Sebagian besar dari kuda-kuda milik orang Arab disita oleh tentara) (Horbach,1977:14) |  |
|-------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

## j. Jujur

| Direkt |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |    |      |
|--------|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|
| PPP    | TTL | TJPTS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | PL | PHTL |
|        |     | <i>„Der Mann mit dem dichten schwarzen Bart packte den Effendi am Ärmel seines weißen Burnusses. „Ich werde die Wahrheit schon aus ihm herausbekommen“, sagte er. Der Effendi schüttelte die Hand des Reiten ab. „Ich bin nur nachts geritten“, sagte Abd el Rahman, und mit einemmal hatter er keine Angst mehr, denn er wußte, er sprach die Wahrheit, und Allah schützt den, der nicht lügt.“ (Horbach,1977:22). (Pria dengan jenggot hitam tebal, menyambar lengan baju Burnus Effendi yang putih. "Aku sudah mendapatkan kebenaran dari dia," katanya. Effendi menjabat tangannya. "Aku hanya berkendara di malam hari," kata Abd el Rahman, dan tiba-tiba ia tidak lagi takut, karena ia mengerti, ia berbicara tentang kebenaran, dan Allah melindungi orang yang tidak berbohong) (Horbach,1977:22)</i> | <i>„Ich bin Abd el Rahman ibn Mohammed Raschid el Zu'addi. Ich komme, um zu kämpfen.“ Er hatte es gesagt. Nun gab es kein Zurück mehr. . .<br/>.<br/>„Sie haben meinen Vater ermordet.““ (Horbach,1977:21). ("Saya Abd el Rahman bin Muhammad Rashid el Zu'addi. Aku datang untuk berjuang."<br/>Dia mengatakan hal itu. Sekarang tidak ada kata mundur. . .<br/>"Mereka telah membunuh ayahku.") (Horbach,1977:21)</i> |    |      |

## 2. Zwi Mader

### a. Pandai

| Direkt |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |       | Indirekt |    |      |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------|----|------|
| PPP    | TTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | TJPTS | GTLST    | PL | PHTL |
|        | <i>“Es gab einen Mann, der hätte genausogut ein Araber sein können oder ein Beduine aus der Wüste. Er war klug wie ein Fuchs, stark wie ein Stier und mutig wie die beste Stute, wenn sie, von Hyänen verfolgt, ihren Herrn heimträgt.” . . . „Ich kannte ihn in meinem Dorf. Er kam oft zu uns. Er war Jude. Zwi nannte er sich, und das</i> |       |          |    |      |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |  |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| <p><i>heißt in der Sprache der Hebräer soviel Hirsch.</i>”(Horbach,1977:158). (Ada seorang pria, yang tampaknya sebaik orang Arab atau Badui dari padang pasir. Dia cerdas bagai rubah, kuat bagai banteng dan berani bagai kuda terbaik, ketika mereka dikejar oleh orang bar-bar, ketuanya membawanya." . . ." Aku mengenalnya di desa saya. Dia sering datang kepada kami. Dia adalah seorang Yahudi. Namanya adalah Zwi, dan namanya itu dari bahasa Ibrani yang berarti rusa.”) (Horbach,1977:158)</p> |  |  |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|

**b. Sayang keluarga**

| Direkt |     |       | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--------|-----|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PPP    | TTL | TJPTS | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | PL | PHTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|        |     |       | <p>„<i>Es wird nicht mehr geschossen, hast du gesagt. Laß es gut sein. Das ist die Hauptsache. Die Hauptsache ist, daß er ›General‹ lebt und gesund nach Hause kommt.</i>” (Horbach,1977:266). (“Katamu sudah tidak ada lagi penembakan. Biarkan semuanya menjadi baik. Itulah hal utama. Yang utama adalah, dia, sang Jendral, hidup dan pulang dengan sehat.”) (Horbach,1977:266)</p> |    | <p>‘„<i>Nichts, motek scheli, gar nichts, mein Liebling.</i>” <i>Er küßte seine Tochter zärtlich aufs Haar. Eines Tages würde er sie verlieren. Sie und Joshua und alle Kinder des Volkes.</i>’ (Horbach,1977:187). (“Tidak ada, motek scheli, tidak apa-apa, sayangku." Dia mencium lembut rambut putrinya. Suatu hari ia akan kehilangan mereka. Dia dan Joshua dan semua anak-anak kaumnya) (Horbach,1977:187)</p> |

**c. Setia kawan**

| Direkt |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Indirekt |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PPP    | TTL | TJPTS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | GTLST    | PL | PHTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|        |     | <p>‘<i>Zwi sagte nur : “Gestern, das war der Beginn einer Freundschaft oder die Erneuerung der alten. Freundschaft ist nicht, wenn man einmal Kaffee miteinander trinkt. Freundschaft bedeutet, daß man sich hilft, der eine dem anderen.”</i>’ (Horbach,1977:75). (Zwi hanya mengatakan: "Kemarin, itu adalah awal dari sebuah persahabatan atau pembaruan yang lama. Persahabatan bukan hanya, ketika Anda minum kopi bersama-sama. Persahabatan berarti apabila membantu satu sama lain.") (Horbach,1977:75)</p> |          |    | <p>“<i>Ich wollte noch einmal kommen, um dir auf Wiedersehen zu sagen, Abd el Rahman</i>”, sagte Zwi. “<i>Auch ich gehe in diesen Krieg, und ob wie es wollen oder nicht, mein guter alter Freund, wir stehen auf gegnerischen Seiten.</i>” (Horbach,1977:83). (“Aku ingin sekali lagi datang, untuk mengatakan selamat tinggal kepadamu, Abd el Rahman”, kata Zwi. “Juga aku akan pergi ke peperangan ini, dan bagaimanapun ingin atau tidak, teman lama baikku, kita berdiri di sisi yang berlawanan.”) (Horbach,1977:83)</p> |

**d. Bermulut tajam**

| Direkt |                                                                                                                                                                                                                                          |       | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |    |      |
|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|
| PPP    | TTL                                                                                                                                                                                                                                      | TJPTS | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | PL | PHTL |
|        | ‘„Du bist ein Mann mit einer scharfen Zunge, und ich weiß, du hast recht”, seufzte Abd el Rahman.’ (Horbach,1977:286).<br>("Kau seorang pria dengan lidah yang tajam, dan saya tahu, kau benar," desah Abd el Rahman) (Horbach,1977:286) |       | ‘„Warum! Warum! Frage nicht soviel! Wenn er es war und er in einem Militärwagen saß, in einem Gefangenenwagen, dann vergiß es! Oder sollen wir die Unglücksboten für Yehuda und Ruth sein?” (Horbach,1977:147)<br>("Kenapa! Kenapa! Jangan banyak tanya! Jika itu dia dan dia duduk dalam sebuah kendaraan militer, di sebuah mobil tahanan, maka lupakanlah! Atau kita harus berbelasungkawa untuk Yehuda dan Ruth?”) (Horbach,1977:147) |    |      |

**e. Sederhana**

| Direkt |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |       | Indirekt |    |      |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------|----|------|
| PPP    | TTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | TJPTS | GTLST    | PL | PHTL |
|        | ‘Abd el Rahman hob die Hand, als Zwi ihn unterbrechen wollte: “Du bist ein einfacher Mann wie ich. Wie ich es einmal war und wieder bin. . . .”’ (Horbach,1977:77). (Abd el Rahman mengangkat tangannya, saat Zwi ingin menyelanya: "Kau adalah orang yang sederhana seperti saya. Seperti saya yang dulu dan saya yang akan datang. . . .") (Horbach,1977:77) |       |          |    |      |

**f. Keras kepala**

| Direkt |     |       | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |    |      |
|--------|-----|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|
| PPP    | TTL | TJPTS | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | PL | PHTL |
|        |     |       | ‘Zwi fuhr herum. „Was noch? Bin ich der liebe Gott? Ich bringe ihn zurück. Ich kann dir nicht versprechen, ob er lebt oder ob er tot ist. Aber ich bringe ihn dir zurück. Vom verdammten Hermon!”’ (Horbach,1977:268). (Zwi berkeliling. "Apa lagi? Apakah aku Tuhan yang Maha Pengasih? Aku membawanya kembali. Saya tidak bisa menjanjikan padamu apakah ia hidup atau apakah dia sudah mati. Tapi aku akan membawa dia kepadamu kembali. Hermon yang terkutuk!") (Horbach,1977:268) |    |      |
|        |     |       | ‘Er saß in einer Ecke und beobachtete das Kommen und Gehen, hörte die Befehle, hörte das Schrillen der Telefone, das Knattern der Funkgeräte, die Leitzahlen des Radar, verstand nur die Hälfte, hörte die arabische Marschmusik aus                                                                                                                                                                                                                                                   |    |      |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |  |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |  | <p><i>dem Radio, jemand schnitt Damaskus auf dem Tonband mit, hörte die Stimmen der jungen Soldaten und der Offiziere, und hörte doch hinter all dem die Stimme seines Sohnes: „Sie werden mich nie lebend kriegen. Ich werde nie in Gefangenschaft gehen. Ich würde mich vorher umbringen.“</i>” (Horbach,1977:272). (Dia duduk di sudut dan mengamati orang yang datang dan pergi, mendengar perintah, mendengar dering telepon, derak radio, konduktivitas radar, hanya memahami setengahnya, pawai musik Arab terdengar di radio, seseorang membentuk Damaskus dengan alat perekam suara, mendengar suara-suara para prajurit muda dan perwira, dan di balik itu semua ia mendengar suara anaknya: "Kau tidak akan mendapatkan saya hidup-hidup. Aku tidak akan pergi ke dalam penjara. Aku akan bunuh diri sebelumnya.") (Horbach,1977:272)</p> |  |  |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

### 3. Ali ibn Raschid

#### a. Pandai

| Direkt                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |       | Indirekt |    |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------|----|------|
| PPP                                                                                                                                                                                                                                                                            | TTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | TJPTS | GTLST    | PL | PHTL |
| <p><i>,Er wollte einem Paß, um das Lager verlassen und seinen Enkel Ali besuchen zu können, der in Kairo studierte.</i>’(Horbach,1977:87)<br/>(Dia menginginkan paspor untuk dapat meninggalkan kamp dan mengunjungi cucunya, Ali, yang kuliah di Kairo) (Horbach,1977:87)</p> | <p><i>‘Der Junge grinste. Abd el Rahman sagte: »Er ist ein kluger Junge, mein Ali, und die Zeiten haben sich geändert, wie du schon sagtest, Zwi. Ich bin nicht immer mitgekommen., aber ich weiß, daß die jungen Leute heute eher reif sind als wir früher, auch schon eher den Mund aufzun.«’</i> (Horbach,1977:69). (Anak itu menyeringai. Abd el Rahman mengatakan: "Dia anak yang cerdas, Aliku, dan waktu telah berubah, seperti yang kau katakan, Zwi. Aku tidak selalu mengikuti, tapi saya tahu, bahwa anak-anak muda zaman sekarang lebih cepat matang dibandingkan zaman kami dahulu, juga dalam menggunakan mulutnya.") (Horbach,1977:69)</p> |       |          |    |      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p><i>„Das war seine Sehnsucht – einmal Kairo, die Stadt am Nil, zu sehen. Seinen Enkel Ali ibn Raschid besuchen zu dürfen in den heiligen Hallen der Al-Azhar-Universität, der Moschee, in der so viele weise Männer gelehrt und gepredigt hatten.“</i> (Horbach, 1977:89). (Ini adalah sebuah kerinduan – sekali saja melihat Kairo, kota yang berada di sungai Nil. Dapat mengunjungi cucunya Ali ibn Raschid</p>                                                                                                                                                                                                                                      |       |          |    |      |

|  |                                                                                                                                                      |  |  |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  | di aula yang suci dari Universitas Al Azhar, sebuah masjid, yang di sana terdapat banyak orang bijak yang mengajar dan berkhotbah) (Horbach,1977:89) |  |  |  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

**b. Ambisius**

| Direkt |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Indirekt |    |      |
|--------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|------|
| PPP    | TTL | TJPTS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | GTLST    | PL | PHTL |
|        |     | <p>‘„Wer immer mich hört – holt den General. Ich verhandle nur mit ihm.” Erschöpft sank er auf die Bank in dem gepanzerten Häuschen. Aber er durfte jetzt nicht schlappmachen. Vielleicht konnte er doch noch einen Sieg erringen. . . Er war ein Held. Ein Held, der Kinder und Frauen gefangenhielt. Er begann zu lachen. Unten im Bunker dachten Frauen, er hat den Verstand verloren.’ (Horbach,1977:247). ("Barangsiapa mendengarkan saya – berikan kepada Jendral. Saya bernegosiasi hanya dengan dia." Ia tenggelam di bangku di kabin lapis baja dengan lelah. Tapi ia tidak diizinkan untuk menyerah sekarang. Mungkin dia masih bisa mendapatkan kemenangan. . . . Dia adalah pahlawan. Seorang pahlawan, yang telah menawan anak-anak dan wanita. Dia mulai tertawa. Memikirkan wanita di bawah bunker, ia telah kehilangan pikirannya) (Horbach,1977:247)</p> |          |    |      |

**c. Pemberani**

| Direkt |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |       | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |    |      |
|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|
| PPP    | TTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | TJPTS | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | PL | PHTL |
|        | <p>‘»Er hat gesehen, wie Raschid den Mörder meiner Frau..., meiner schönen Jamila, erschöß. Ali wollte Jamila zu Hilfe kommen, aber es war schon zu spät. Ein Iraker war es. Sie liegt auf dem Friedhof, schon seit einem Jahr.«’ (Horbach,1977:69-70) . (Dia telah melihat bagaimana Raschid menembak pembunuh istri saya..., Jamilaku yang cantik. Ali ingin menolong Jamila, tetapi sudah terlambat. Ada seorang tentara Irak. Ia telah meninggal, hampir satu tahun.)</p> |       | <p>‘„Jeder versucht, auf eigene Faust über die Grenze zu kommen”, flüsterte Ali. „So, wie wir es für einen solchen Fall abgesprochen haben. Viel Glück. Es lebe die Palästinensische Revolution!” Ali glitt davon, wand sich durch das Gewirr von dornigem Gestrüpp und Unterholz. Bald ließ er die anderen hinter sich. Dämmriges Grün hüllte ihn ein. Er folgte einem Rinnsal, bis dieses wieder den Bach erreichte.’ (Horbach,1977:161). ("Setiap orang berusaha, dengan sendiri-sendiri datang ke perbatasan," bisik Ali. "Jadi,sebagaimana telah kita bahas kasus seperti itu sebelumnya. Semoga berhasil. Hidup revolusi Palestina!" Ali menyelina pergi, terluka saat berjalan melalui semak-semak berduri dan ranting-ranting. Segera ia diikuti orang lain di belakangnya. Kabut hijau menyelimutinya. Dia mengikuti aliran</p> |    |      |

|  |                      |  |                                                       |  |  |
|--|----------------------|--|-------------------------------------------------------|--|--|
|  | (Horbach,1977:69-70) |  | air, sampai mencapai sungai lagi) (Horbach, 1977:161) |  |  |
|--|----------------------|--|-------------------------------------------------------|--|--|

**d. Setia**

| Direkt |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Indirekt |    |      |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|------|
| PPP    | TTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | TJPTS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | GTLST    | PL | PHTL |
|        | <p>‘„Du bist seit Jahren der Sklave von Leila el-Husseini. Du bist ihr hörig, das weiß jeder. Und sie läßt dich nicht einmal ran! Leila mit dem blonden Jungen – vor dir ist er doch nicht!”’ (Horbach,1977:209). ("Kau menjadi seorang budak Leila el-Husseini selama bertahun-tahun. Kau tergila-gila padanya, semua orang sudah tahu itu. Dan dia tidak membiarkan kamu sekalipun di sekelilingnya! Leila dengan anak muda berambut pirang – yang bukan berasal dari kamu!") (Horbach, 1977:209)</p> | <p>‘Jetzt war Ali jemand. Jetzt würde er vor Leila hintreten und sagen können, sieh, was ich geleistet habe. Er würde sagen können, Leila, werde meine Frau.’ (Horbach,1977:188). (Sekarang Ali sudah menjadi orang. Sekarang dia akan mampu mendekat dan berkata di depan Leila, lihat apa yang telah saya raih. Dia akan berkata, Leila, jadilah istri saya) (Horbach, 1977:188)</p> |          |    |      |

**e. Keras kepala**

| Direkt |     |       | Indirekt |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------|-----|-------|----------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PPP    | TTL | TJPTS | GTLST    | PL | PHTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|        |     |       |          |    | <p>‘Alis Augen schlossen sich halb. „Der alte Mann, Abd el Rahman, ist nicht mehr richtig im Kopf, wie ich gehört habe, und du willst für die Zionisten arbeiten. Da ich jetzt das Haupt der Familie bin, sage ich : Du wirst nicht für die Zionisten arbeiten. Du wirst tun, was ich dir befehle.”</p> <p>Nadana schaute zu Boden.</p> <p>„Ich bin das Haupt der Familie. Schwöre bei Allah, daß du mich respektieren wirst.”</p> <p>„Unser Vater lebt noch.”</p> <p>„Er ist ein Verräter.”</p> <p>„Der Großvater lebt noch.”</p> <p>„Er alt und krank. Ich bin der einzige Mann der Familie. Willst du mir mein Recht versagen?”’ (Horbach,1977:130).</p> <p>(Mata Ali setengah tertutup, "Orang tua itu, Abd el Rahman, tidak bisa lagi berpikir dengan benar, seperti yang telah saya dengar, dan kamu ingin bekerja untuk Zionis. Karena saya kepala keluarga sekarang, saya katakan: kamu tidak</p> |



|  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  | <p>boleh bekerja untuk Zionis. Kamu lakukan apa yang saya perintah. "</p> <p>Nadana menunduk.</p> <p>"Saya adalah kepala keluarga. Bersumpahlah demi Allah, kamu akan menghormati saya."</p> <p>"Ayah kita masih hidup."</p> <p>"Dia pengkhianat."</p> <p>"Kakek masih hidup."</p> <p>"Dia sudah tua dan sakit. Saya satu-satunya pria dalam keluarga. Apakah kamu menolak hak-hakku?")(Horbach, 1977:130)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|  |  |  |  | <p>‘»Ich kann nur gehen, wenn sie mir versichern, daß sie hundert Fedayin befreien.«</p> <p>»Sie können nicht mit dir verhandeln, das weißt du, mein Sohn, nicht, wenn es um verurteilte Verbrecher geht.«</p> <p>»Sie sind Helden!« schrie Ali. . . .</p> <p>Doch noch ehe sie in das Häuschen einschlug, war Ali draußen, wild um sich schießend.’ (Horbach,1977:249)</p> <p>("Saya hanya bisa pergi bila mereka menjamin saya bahwa mereka akan membebaskan seratus Fedayin."</p> <p>"Mereka tidak bisa bernegosiasi dengan kamu, kamu paham itu, anakku, kalau itu menyangkut penjahat."</p> <p>"Mereka pahlawan," teriak Ali. . . .</p> <p>Tapi sebelum itu menghantam rumah, Ali telah keluar, menembaki sekeliling dengan liar) (Horbach, 1977:249)</p> |

#### f. Kejam

| Direkt |                                                                                                                                                                                                                                                                             |       | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |    |      |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|
| PPP    | TTL                                                                                                                                                                                                                                                                         | TJPTS | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | PL | PHTL |
|        | <p>, “Man merkt es. Und reg dich nur ja nicht mehr über die armen Tröpfe auf, die genauso killen wie du und sich dafür ein paar grüne Scheine verdienen. Denn ich habe dich im Verdacht, daß du aus Spaß an der Sache tötest, Ali, womöglich bist du sogar ein Sadist.“</p> |       | <p>, “Sind sie schwer verletzt?“ fragte Ali.</p> <p>„Sie brauchen einen Arzt“, sagte Farid.</p> <p>„Wir können sie nicht mitnehmen.“</p> <p>„Sie werden uns verraten, wenn wir sie zurücklassen.“</p> <p>„Sie werden nicht mehr sprechen.“</p> <p>Farid sah Ali erschrocken an. „Ich will nichts damit zu tun haben!“</p> <p>„O doch, du wirst dich nicht heraussprechen können! Du übernimmst Mahmoud, ich Khaled.“</p> |    |      |

*Khalid trat zu seinem Bett, nahm seine Raisetaste auf.*‘ (Horbach,1977:209) („Orang-orang mengetahui itu. Dan tidak lagi hanya mencemooh kau sebagai tentara yang miskin, yang sama membunuh sepertimu dan dari situlah mendapatkan sejumlah lampu hijau. Karena itu aku berpikir tentangmu, bahwa kau membunuh untuk hiburan semata, Ali, barangkali kau adalah orang yang sadis.“  
Khalid melangkah menuju tempat tidurnya, memungut tas bepergiannya) (Horbach,1977:209)

„Ich kann es nicht tun.“  
„Du hast schon vorher getötet.“  
„Aber keinen Bruder! Keinen vor uns!“  
„Sie sind nur noch eine Belastung.“‘ (Horbach,1977:167). („Apakah mereka terluka sangat parah?“ tanya Ali.  
„Mereka membutuhkan seorang dokter.“, kata Farid.  
„Kita tidak dapat membawa mereka serta.“  
„Mereka bisa mengkhianati kita, jika kita meninggalkan mereka.“  
„Mereka tidak akan bicara lagi.“  
Farid terkejut memandang ke arah Ali. „Aku tidak akan melakukan apa-apa dengan hal itu!“  
„O baiklah, kamu tidak usah beralih! Kamu membereskan Mahmoud, aku Khaled.“  
„Aku tidak bisa melakukannya.“  
„Kamu sudah pernah membunuh sebelumnya.“  
„Tetapi bukan saudara! Bukan dari kita!“  
„Mereka sekarang hanyalah beban.“) (Horbach,1977:167)  
*„Am 18. Juni 1967, eine Woche nach dem Ende des Sechs-Tage-Krieges, wurden in einer Baracke bei Brohl im Rheinland sieben jordanische Gastarbeiter von einem Terror-Kommando getötet. Die Mörder erschossen die Arbeiter in ihren Betten. Die Täter wurden von der deutschen Polizei nie gefaßt. Es war die erste Aktion der „Freiheitsfront Falastin“. Es war auch das erstmal, das Ali ibn Raschid, der Enkel des „Falken“, einen wehrlosen Menschen tötete.*‘(Horbach,1977:108). (Pada tanggal 18 Juni 1967, seminggu setelah berakhirnya Perang Enam Hari, di sebuah barak di Brohl, Rheinland, tujuh orang pekerja asing Yordania dari Komando Teror telah dibunuh. Pembunuhnya menembak para pekerja di tempat tidurnya. Polisi Jerman tidak menangkap pelakunya. Itu adalah aksi pertama dari „Front Pembebasan Palestina. Itu juga merupakan pertama kalinya, Ali ibn Raschid, cucu dari „Elang“, membunuh pria tanpa bersenjata) (Horbach,1977:108)

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |  |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |  | <p>„Die Kinder begannen zu schreien.<br/>         „Wenn sie nicht aufhören, werfe ich Handgranaten!“ drohte Ali der Lehrerin.<br/>         .....<br/>         Er führte die Kinder zum Schutzbunker des Kibbuz. Niemand schoß. Die Soldaten, die in Spähwagen herangerast kamen, stoppten.<br/>         Ali befahl dem kleinsten Kind, nachzuschauen, wer in dem Bunker war. 43 Kinder und sieben Frauen hatten dort Schutz gesucht.“ (Horbach,1977:246)<br/>         (Anak-anak mulai menangis.<br/>         „Jika mereka tidak berhenti, aku akan melempar granat tangan!“ Ali mengancam si ibu guru.<br/>         Ia mengarahkan anak-anak ke sebuah bunker perlindungan di Kibbuz. Tidak ada seorang pun yang menembak. Para tentara, yang berada di dalam panser datang meluncur ke sana, berhenti.<br/>         Ali menunjuk seorang anak paling kecil, memeriksa, siapa saja yang berada di dalam bunker. 43 anak-anak dan tujuh wanita telah ditemukan di perlindungan itu)<br/>         (Horbach,1977:246)</p> |  |  |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

**4. David Ben Ruben**  
**a. Tidak bermoral**

| Direkt |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |       | Indirekt |    |      |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------|----|------|
| PPP    | TTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | TJPTS | GTLST    | PL | PHTL |
|        | <p><i>Leila preßte Orangen aus. David hob ihr Haar und küßte ihren Nacken. . . .</i><br/> <i>“Du bist hier, weil du mit mir schlafen willst... wie du mit anderen Mädchen schläfst, nicht wahr?”</i><br/> <i>“Ja.”</i><br/> <i>“Du bist frivol!”</i><br/> <i>Er schüttelte den Kopf. “Nur ehrlich.”</i> (Horbach,1977:104). (Leila memeras jeruk. David mennyibakkan rambutnya dan mencium lehernya. . . .</p> |       |          |    |      |

|                                                                                                                                                                                                                  |  |  |  |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| "Kau di sini karena kamu ingin tidur dengan saya ... sebagaimana kamu tidur dengan gadis-gadis lain, bukan?"<br>"Ya."<br>„Kau tidak sopan!“<br>Dia menganggukkan kepalanya. „Benar sekali.“) (Horbach, 1977:104) |  |  |  |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|

**b. P bohong**

| Direkt |     |       | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------|-----|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PPP    | TTL | TJPTS | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | PL | PHTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|        |     |       | , “Wo willst du hin?“<br>„Zur Arbeit“, lachte er.<br>„Wo arbeitest du?“<br>Er küßte sie auf den Mund. „Bei der Heilsarmee.“<br>„Mach dich nicht lustig über mich.“<br>„Ehrlich, es ist eine Art Heilsarmee.“ Er knöpfte seine Lederjacke zu. ‘ (Horbach,1977:105). („Mau kemana kamu?“ „Kerja“ dia tersenyum.<br>„Kerja di mana kamu?“<br>Dia mencium bibirnya. „Di Palang Merah.“<br>„Jangan main-main denganku.“<br>„Benar kok, itu adalah sebuah jenis Palang Merah.“<br>Dia mengancingkan jaket kulitnya)<br>(Horbach,1977:105) |    | ‘Auf David warten, der unbekümmert war. Ein junger Mann, den sie bei einem Essen bei Freunden kennengelernt hatte, den Moulets; Jules Moulets lehrte an der Sorbone, Dominique war Kinderärztin, nette Leute, weltoffen, Freunde ihres Vaters.<br>Und David war der Sohn eines russischen Emigranten. Was er in Paris tat, wußte Leila nicht, nicht einmal, ob er noch studierte oder schon einen Beruf hatte. ‘ (Horbach,1977:104). (Menunggu David, yang tidak memperdulikan apa-apa. Seorang pemuda, yang ia kenal di sebuah perjamuan makan dari seorang teman, keluarga Moulet; Jules Moulet mengajar di Sorbone, Dominique adalah dokter anak, orang yang ramah, kosmopolitan, teman dari ayahnya.<br>Dan David adalah putra seorang imigran Rusia. Apa yang ia lakukan di Paris, Leila tidak tahu, tidak sama sekali, apa dia kuliah atau sudah bekerja) (Horbach,1977:104) |

**c. Setia**

| Direkt |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Indirekt |    |      |
|--------|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|------|
| PPP    | TTL | TJPTS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | GTLST    | PL | PHTL |
|        |     | ‘Aber er selbst war geblieben. Nicht mehr wegen Suzette, oder Janine oder Monique, er war geblieben, weil er Leila suchte. Aus ihrer Wohnung an der Places des Vosges war sie ausgezogen. Er hatte sie in den Bistros und Restaurants gesucht, wo die jungen Palästinenser verkehrten.’ (Horbach,1977:258). (Tetapi ia sendiri telah tinggal. |          |    |      |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |  |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  | Bukan karena Suzette, atau Janine atau Monique, ia tinggal, karena ia mencari Leila. Leila telah pindah dari rumahnya yang berada di Places du Vosges. Dia telah mencarinya ke bistro-bistro dan restoran-restoran, tempat para pemuda Palestina berkumpul) (Horbach,1977:258)              |  |  |  |
|  | <i>‘Er kniete neben ihr, umfaßte ihr Gesicht mit beiden Händen. „Ich liebe dich, ich bleibe immer bei dir”, sagte er.’</i> (Horbach,1977:279). (Dia berlutut di sampingnya, memegang wajahnya dengan kedua tangannya. “Aku cinta kamu, aku selalu mencintaimu”, katanya) (Horbach,1977:279) |  |  |  |

#### d. Pengecut

| Direkt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |     |       | Indirekt |    |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------|----------|----|------|
| PPP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | TTL | TJPTS | GTLST    | PL | PHTL |
| <i>‘Für die Freiheit Israels, das er, David, vor dem Krieg verlassen hatte, der vielleicht für immer das Schicksal des Landes entschieden hatte – im guten wie im schlechten. Er war ein Feigling und ein Schmarotzer.’</i> (Horbach,1977:149). (Untuk kebebasan Israel, ia, David, harus meninggalkan peperangan, yang dapat memutuskan nasib negaranya selamanya - baik dan buruk. Dia adalah seorang pengecut dan parasit) (Horbach,1977:149) |     |       |          |    |      |
| <i>‘Er hatte nicht den Mut gefunden, sich zu seiner eigenen Seite zu bekennen, bis heute.’</i> (Horbach,1977:149). (Ia tidak lagi memiliki keberanian, untuk memperkenalkan sisi dari dirinya, sampai sekarang.) (Horbach,1977:149)                                                                                                                                                                                                              |     |       |          |    |      |

#### e. Suka bersenang-senang

| Direkt |     |       | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |    |                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------|-----|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PPP    | TTL | TJPTS | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | PL | PHTL                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|        |     |       | <i>‘Er hatte vom Geld der Mädchen in einer Stadt gelebt, die nur noch Luxus und Wohlstand kannte, Raffgier und Neid, in der niemand mehr arbeiten, jeder nur noch seinem Vergnügen nachgehen wollte, in der Millionen besaßen, was sie noch nie zuvor besessen hatten, und doch nicht zufrieden waren.’</i> (Horbach:1977:149). (Dia mendapatkan uang dari gadis-gadis yang tinggal di sebuah kota yang hanya tahu kemewahan dan kekayaan, keserakahan dan iri hati, tidak lagi bekerja, semua orang hanya ingin mengejar kesenangan sendiri, tinggal dalam uang jutaan, yang mereka |    | <i>‘„Ich kannte einen jungen Mann. Er war immer fröhlich. Immer ein guter Kamerad, anders als die anderen. . . .”’</i> (Horbach,1977:153-154). ("Saya mengenal seorang pria muda. Dia selalu ceria. Selalu menjadi seorang teman yang baik, tidak seperti yang lain. . . .") |

|  |  |                                                                             |  |                        |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------|--|------------------------|
|  |  | belum pernah dimiliki sebelumnya, dan tidak pernah puas) (Horbach:1977:149) |  | (Horbach,1977:153-154) |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------|--|------------------------|

## 5. Leila el-Husseini

### a. Setia

| Direkt |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Indirekt |    |      |
|--------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|------|
| PPP    | TTL | TJPTS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | GTLST    | PL | PHTL |
|        |     | <i>‘Trug sie die Schuld daran, daß er so geworden war? Sie hatte David geliebt, und Ali hatte sie geliebt. Seine Liebe war unfruchtbar geblieben bis auf den heutigen Tag.’</i> (Horbach,1977:224). (Salahkah dirinya, bahwa laki-laki menjadi seperti itu? Dia mengasihi David, dan Ali telah mencintainya. Cintanya masih tertanam sampai hari ini.) (Horbach, 1977:224) |          |    |      |

### b. Pemberani

| Direkt |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Indirekt |    |      |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|------|
| PPP    | TTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | TJPTS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | GTLST    | PL | PHTL |
|        | <i>‘Leila el-Husseini. Sie hatte den Mut aufgebracht, nach Beirut oder Damaskus zurückzukehren, trotz der arabischen Niederlage. Sie kämpfen vielleicht jetzt schon irgendwo gegen seine Landsleute an den Grenzen oder in den besetzten Gebieten. Sie stand auf der anderen Seite.’</i> (Horbach,1977:149). (Leila el-Husseini. Dia memiliki keberanian untuk kembali ke Beirut dan Damaskus, meskipun dengan kekalahan orang-orang Arab. Sekarang mereka berjuang melawan saudara setanah airnya di suatu tempat di perbatasan atau di wilayah yang diduduki. Dia berada di sisi lain) (Horbach, 1977:149) | <i>‘Das Wiedersehen mit dem Kind gab ihr neuen Mut. Tamir war der sichtbare Beweis ihrer Liebe zu David. Wenn sie noch Zweifel gehabt hätte, jetzt waren sie ausgelöscht. Sie wußte, sie mußte einen Weg finden, um sich und David aus dem Teufelkreis des Terrors, in dem sie sich beide befanden, zu befreien.’</i> (Horbach,1977:235). (Pertemuan kembali dengan anak memberinya keberanian baru. Tamir adalah bukti nyata cintanya kepada David. Jika dia dulu memiliki keraguan, tapi sekarang dia pasrah. Dia mengerti, dia harus menemukan cara untuk merdeka, untuk menjauhkan David dan dirinya dari lingkaran setan bernama teror, di mana mereka berdua berada di dalamnya) (Horbach, 1977:235) |          |    |      |

**c. Pengertian**

| Direkt |     |                                                                                                                                                                                                               | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |    |      |
|--------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|
| PPP    | TTL | TJPTS                                                                                                                                                                                                         | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | PL | PHTL |
|        |     | , "Ja. Sie wird morgen früh sein, und heute abend muß ich mich um Constance kümmern."'<br>(Horbach,1977:221). ("Iya. Besok pagi-pagi, dan malam ini aku harus menenangkan Constance.")<br>(Horbach,1977:221). | Leila lächelte, denn sie wußte, daß Ali fast nie Alkohol trank.<br>"Nimm einen Tee. Er ist gut, wirklich. Schau, ich habe ihn mit Na'na zubereitet." Sie wußte, daß er ihn so, mit frischer Pfefferminze, am liebsten mochte. Sie sprach leise, mit dieser immer etwas heiseren Stimme; sie sprach zu ihm wie zu einem Kind. (Horbach,1977:99).<br>(Leila tersenyum, karena ia tahu, bahwa Ali hampir tidak pernah minum alkohol.<br>"Ambillah secangkir teh. Itu lebih baik. Lihat, aku telah membuatnya dengan Na'na" Dia mengerti, bahwa Ali begitu, sangat menyukai teh dengan mint segar. Dia berbicara dengan lembut, dengan suara yang parau, dia berbicara kepadanya seperti kepada seorang anak kecil) (Horbach, 1977:99) |    |      |

**d. Ambisius**

| Direkt |     |       | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                                               |    |      |
|--------|-----|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|
| PPP    | TTL | TJPTS | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | PL | PHTL |
|        |     |       | 'Sie hatte mit Abu Dam geschlafen und mit Abu Schilda, weil sie sonst keinen Zugang zur Spitze der PLO gefunden hätte.' (Horbach,1977:219). (Dia telah tidur bersama Abu Dam dan juga Abu Schilda, karena kalau tidak begitu tidak ada jalan baginya menuju posisi puncak dari PLO. (Horbach,1977:219) |    |      |

**e. Cerdik**

| Direkt |     |       | Indirekt |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------|-----|-------|----------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PPP    | TTL | TJPTS | GTLST    | PL | PHTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|        |     |       |          |    | 'Shemen blickte Chaim schweigend an.<br>„Du wirst die Operation selbst leiten. David weiß nicht, daß Leila el-Husseini für uns arbeitet, seit wir sie bei der Suche nach ihm in Galiläa aufgriffen. . . . Denn irgendwann einmal, wenn sie sicher in Israel angelangt wären, würden sie über alles sprechen, und dann würden sie auch Dinge sagen, die für uns alle gefährlich werden können."'<br>(Horbach,1977:277). (Shemen menatap Chaim dan terdiam. |

|  |  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--|--|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |  | ”Kamu telah memimpin operasi ini sendirian. David tidak tahu, bahwa Leila el-Husseini bekerja untuk kita, sejak kita menemuinya di Galilea dengan maksud tertentu. . . . Karena suatu waktu, ketika mereka telah pasti berada di Israel, mereka dapat mengatakan semuanya, dan kemudian mereka juga dapat mengatakan hal itu, menjadi sesuatu yang berbahaya bagi kita semua.) (Horbach,1977:277) |
|--|--|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**f. Tidak bermoral**

| Direkt |     |       | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--------|-----|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PPP    | TTL | TJPTS | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | PL | PHTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|        |     |       | <i>„Und zum erstenmal seit langen Monaten war Leila el-Husseini glücklich. Am Morgen schwänzte sie die Vorlesung. Mittags traf sie mit David. . . sie schmiegte sich an David. So schlief sie ein.“</i><br>(Horbach,1977:105). (Dan untuk pertama kalinya Leila merasa bahagia sejak berbulan-bulan. Pada pagi hari dia membolos kuliah. Pada siangny ia bertemu dengan David. . . Dia melekatkan tubuhnya pada David. Kemudian ia tertidur) (Horbach,1977:105) |    | <i>‘Sie hatte mit Abu Dam geschlafen und mit Abu Schilda, weil sie sonst keinen Zugang zur Spitze der PLO gefunden hätte.’</i> (Horbach,1977:219).<br>(Dia telah tidur bersama Abu Dam dan juga Abu Schilda, ketika dia dalam keadaan tidak ada jalan menuju posisi puncak dari PLO)<br>(Horbach,1977:219) |

**6. Nadana**

**a. Patuh**

| Direkt                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Indirekt |    |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|------|
| PPP                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | TTL | TJPTS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | GTLST    | PL | PHTL |
| <i>„Sie war ein braves Mädchen, und sie trug noch lange Röcke, wie ihrer Mutter es getan hatte und ihre Großmutter vorher.“</i><br>(Horbach,1977:126). (Dia adalah seorang gadis yang patuh, dan ia hanya mengenakan rok panjang, seperti yang dipakai oleh ibunya dan neneknya dahulu) (Horbach,1977:126) |     | <i>‘Stumm schüttelte Nadana den Kopf. Aller Widerstand war erloschen. Wie sollte sie auch gegen Männer ankämpfen, gegen die Familiengesetze, gegen die Tradition? „Ich werde dich achten und dir gehorchen“, flüsterte sie resignt.’</i> (Horbach,1977:130). (Dengan diam Nadana menganggukkan kepalanya. Semua perlawanan sia-sia. Bagaimana dia berjuang melawan para pria, melawan peraturan keluarga, melawan tradisi? “Aku menghormati dan mematuhi”, bisiknya pasrah.) (Horbach,1977:130) |          |    |      |



**b. Pandai**

| Direkt |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |       | Indirekt |    |      |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------|----|------|
| PPP    | TTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | TJPTS | GTLST    | PL | PHTL |
|        | <p><i>‘Er war froh, daß Nadana es nicht mitzuerleben brauchte. Sie war auf der Schule in Haifa. Vor einem Jahr hatte Raschid sie dort angemeldet, und sie war eine der besten Studentinnen, sogar die klugen israelischen Mädchen miteingerechnet. Wasserwirtschaft erlernte sie und hatte es sich in den Kopf gesetzt, eine billige Methode zu finden, aus dem salzigen Meerwasser süßes Wasser zu machen.’</i> (Horbach,1977:197). (Dia senang, bahwa Nadana tidak harus mengalaminya. Dia telah bersekolah di Haifa. Setahun yang lalu Raschid mendaftarkannya di sana, dan dia telah menjadi seorang mahasiswi terbaik, bahkan bisa diperhitungkan dengan para gadis-gadis Yahudi yang pandai. Dia mempelajari ekonomi pengairan dan dia memiliki ide di kepalanya, menemukan sebuah metode yang murah, mengubah air laut yang asin menjadi air tawar.)(Horbach,1977:197)</p> |       |          |    |      |

**c. Pengkhayal**

| Direkt |     |       | Indirekt                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |    |      |
|--------|-----|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|
| PPP    | TTL | TJPTS | GTLST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | PL | PHTL |
|        |     |       | <p><i>‘In der Nacht weinte Nadana. Sie wollte nach Tel Aviv, sie wollte sich Geschäfte anschauen, sie wollte an dem freien, so natürlichen Leben teilhaben, das sie hier zum erstenmal sah.’</i> (Horbach,1977:160). (Saat malam hari Nadana menangis. Dia ingin ke Tel Aviv, dia ingin melihat toko-toko, dia ingin bebas, hidup dengan sewajarnya, seperti pada saat pertama kali dilihatnya di sini) (Horbach,1977:160)</p> |    |      |

**d. Baik**

| Direkt |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |       | Indirekt |    |      |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------|----|------|
| PPP    | TTL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | TJPTS | GTLST    | PL | PHTL |
|        | <p><i>“Du bist ein gutes Kind”, sagte Abd el Rahman. “Warum hat Allah dich zu einem Mädchen gemacht und nicht zu einem Mann?”</i><br/> <i>“Es war sein Ratschluß, Großvater“, antwortete Nadana ergeben. Als Mädchen, als Weib, zählte sie nicht. Das lag nicht an dem alten Mann, das lag an der Tradition ihres Volkes.’</i> (Horbach,1977:92). (“Kamu adalah anak yang baik”, kata Abd el Rahman. “Mengapa Allah menciptakanmu menjadi seorang gadis dan bukannya seorang pria?”</p> |       |          |    |      |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                 |  |  |  |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|  | “Hal itu adalah sebuah takdir, kakek”, jawab Nadana pasrah. Sebagai seorang gadis, sebagai seorang wanita, ia tidak diperhitungkan. Hal itu bukan berdasarkan pada pria tua itu, hal itu berdasarkan pada tradisi masyarakat) (Horbach,1977:92) |  |  |  |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|

**e. Sederhana**

| Direkt |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Indirekt |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |      |
|--------|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| PPP    | TTL | TJPTS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | GTLST    | PL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | PHTL |
|        |     | „Ja, sie behandeln uns besser als die Ägypter. Die haben uns wie Tiere gehalten, und jetzt endlich haben wir ein bißchen Freiheit. Du kannst von der Heimkehr reden – ich will nichts anderes als anständig leben und arbeiten. Ich bin einfaches Mädchen, aber für dumm mußst du mich nicht halten!” (Horbach,1977:130). (“Iya, mereka memperlakukan kita lebih baik daripada orang-orang Mesir. Mereka memperlakukan kita seperti binatang, dan sekarang akhirnya kita bias memiliki sedikit kebebasan. Kamu dapat berbicara tentang kepulanganmu – aku tidak punya pilihan lain dengan hidup dan bekerja dengan baik dan sopan. Aku adalah gadis yang sederhana, namun tidak harus kamu perlakukan seperti orang bodoh!”) (Horbach,1977:130) |          | „Ich habe kein Geld und keine schönen Gewänder, ich habe keine Duftwässer und keine Schuhe, nur die Sandalen und die alten Stiefel, die ich unter den langen Röcken meiner toten Mutter trage. (Horbach,1977:92) .(Aku tidak punya uang dan tidak punya pakaian yang indah, aku tidak punya parfum dan tidak punya sepatu, hanyalah sandal dan sepatu tua, yang aku kenakan dibawah rok panjang dari ibuku yang telah meninggal) (Horbach,1977:92) |      |

**LAMPIRAN V**  
**LATAR TEMPAT DALAM ROMAN ALLAH IST GROß KARYA MICHAEL HORBACH**

**KETERANGAN:**

**MTP** : Memungkinkan Terjadinya Peristiwa

**MKT** : Menggambarkan Karakter Tokoh

**MSH** : Menunjukkan Suasana Hati

**MS** : Merupakan Simbol

**1. Desa kaum Fellahin**

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | MKT | MSH | MS |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <i>,Die Türken kamen mit Kavallerien und Artillerie, als gelte es, die Armee eines Feindes zu besiegen. Sie umzingelten die Dörfer des Fellahin, der kleinen Bauern und Tagelöhner, warfen Stellungen aus, als gelte es, einen Krieg zu führen.‘ (Horbach,1977:5)</i><br>(Orang-orang Turki datang dengan membawa kavaleri dan artileri, seperti itulah, para tentara musuh dipersenjatai. Mereka mengepung desa-desa kaum Fellahin, para petani dan buruh harian, seperti itulah, mereka memulai sebuah peperangan) (Horbach,1977:5)                                        |     |     |    |
| <i>,Die alten Männer fanden sich in der Moschee zusammen und beteten. Nach dem Gebet berieten sie. ....</i><br><i>Die Sonne fiel durch die Glasfenster der kleinen Moschee von Kafr Tulkam, und es war wie in Friedenszeiten. Aber es herrschte kein Friede.‘ (Horbach,1977:5)</i> (Orang-orang tua berkumpul bersama di dalam masjid dan berdoa. Setelah berdoa mereka pun berbincang-bincang. .... Matahari bersinar melalui jendela kaca masjid kecil milik Kafr Tulkam, dan itu seperti dalam sisi yang damai. Tetapi kenyataannya tidak ada kedamaian) (Horbach,1977:5) |     |     |    |

**2. Rumah Mohammed ibn Raschid/rumah Abd el Rahman**

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | MKT | MSH | MS |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <i>,“Die Männer in den Hof!“ befahl der Sergeant. Seinen Soldaten senkten die Bajonette. Die Männer traten einer nach dem anderen in den dunkeln Hof des Hauses.‘ (Horbach,1977:8)</i> („Para lelaki ke pekarangan!“ perintah sang Sersan. Pasukannya menurunkan bayonet. Para lelaki melangkah satu per satu menuju pekarangan rumah yang gelap) (Horbach,1977:8) |     |     |    |
| <i>,Im Haus, dem jetzt Abd el Rahman vorstand, begann das drei Tage währende Trauerzeremoniel. Die Männer saßen allein, und die Frauen saßen allein, der Imam betete, Freunde kamen und bezeugten ihr Beleid.‘ (Horbach,1977:11)</i> (Di dalam rumah, yang                                                                                                         |     |     |    |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |  |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| sekarang dipimpin oleh Abd el Rahman, dimulailah tiga harinya upacara berkabung. Para pria duduk sendiri, dan para wanita duduk sendiri, sang imam berdoa, teman-teman datang dan mengungkapkan belasungkawa) (Horbach,1977:11)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |  |  |
| , <i>Haniya trat ihm entgegen. In den beiden Jahren seiner Abwesenheit war sie eine Schönheit geworden. „Sei willkommen, Bruder“, sagte sie und fügte nach alter Sitte hinzu, „sei willkommen, Herr dieses Hauses.“</i> “ (Horbach,1977:31) (Haniya menyambutnya. Di tahun-tahun tanpa kehadirannya, dia menjadi seorang gadis cantik. „Selamat datang, saudaraku“, ujaranya dan menyesuaikan dengan adat istiadat kuno, „selamat datang, pemilik rumah ini.“) (Horbach,1977:31)                                                                                                                                                                                                                                 |  |  |  |
| , <i>“Wir sind bereit“, antwortete Abd el Rahman. Er bat die Gäste in das Haus, das er in den vergangenen Jahren umgebaut und großzügig erweitert hatte. Er führte die Männer in den rechten Raum, der durch eine Halle von dem linken Raum getrennt war, in den Jamila jetzt die Frauen geleitete.</i> ‘ (Horbach,1977:55) („Kami siap“, jawab Abd el Rahman. Dia meminta para tamu untuk masuk ke dalam rumah, yang dia bangun dalam beberapa tahun yang lalu dan dengan arif memperbesarnya. Dia mempersilahkan para pria ke ruangan sebelah kanan, yang melewati sebuah aula yang memisahkannya dengan ruangan sebelah kiri, yang di dalamnya sekarang ada Jamila mengarahkan para wanita) (Horbach,1977:55) |  |  |  |
| , <i>Die jungen Männer des Dorfes näherten sich in drohender Haltung. Der Anführer der Fremden ließ seine Hata fallen. Er lächelte spöttisch. Abd el Rahman erkannte ihn sofort – es war Nissin el Kadr, der ihn schon vor zwanzig Jahren gedrängt hatte.</i> ‘ (Horbach,1977:61) (Para pemuda desa mendekati dengan gerakan mengancam. Pemimpin orang asing itu membiarkan hata-nya terjatuh. Dia tersenyum mengejek. Abd el Rahman segera mengenalinya – itu adalah Nissin el-Kadr, yang telah mendesaknya dua puluh tahun yang lalu)(Horbach,1977:61)                                                                                                                                                         |  |  |  |

### 3. Lembah Sungai Jordan

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | MKT | MSH | MS |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| , <i>Er erreichte den Kamm der Berge, und unten im Tal sah er das glitzernde Band, den Fluß. ....</i><br>Abd el Rahman gab el Burak die Sporen. Er galoppierte den Hang hinunter, Steine prasselten zu Tal, und dann fielen Schüsse, zwei, drei. Es hallte so laut durch die Nacht, daß Abd el Rahman sich erschrocken vorbeugte, tief an den Hals el Burak geschmiegt. Die Kugeln pfffen über seinen Kopf hinweg.‘ (Horbach, 1977:18) (Dia mencapai puncak gunung, dan di bawah dia melihat aliran yang berkilauan, sebuah sungai. .... Abd el Rahman meraih surai el Burak. Dia memacu kuda menuruni lembah, batu-batu berjatuhan ke lembah, dan kemudian peluru berjatuhan, dua, tiga kali. Suara tembakan bergema memecah malam, Abd el Rahman membungkuk terkejut, menempel kuat di leher el Burak. Peluru-peluru berdesing di atas kepalanya) (Horbach,1977:18) |     |     |    |
| , <i>David riß Leila den Jungen aus den Händen, warf ihn sich über die Schulter, rannte los. Er erreichte den zerschossenen</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |     |     |    |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| <i>Drahtverhau, das Minenfeld. Das Wasser des Jordan blinkte auf, sie wateten hinein.</i> ‘ (Horbach,1977:279) (David menarik anak lelakinya dari tangan Leila, membopongnya ke atas bahu, lalu berlari. Dia sampai di pagar kawat berduri, ladang ranjau. Air sungai Jordan mendadak redup, mereka berjalan ke dalamnya) (Horbach,1977:279) |  |  |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

#### 4. Desa Badui

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | MKT | MSH | MS |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <i>„Das Lager der Beduinen schmiegte sich in eine Senke, die man erst sah, wenn man direkt in sie hineinritt. Hohe Felsmauern schützten die Mulde vor neugierigen Blicken und vor den Winden, und es herrschte Stille hier, die Stille vor der Morgendämmerung. Die Zelte waren zu beiden Seiten des Pfads aufgeschlagen, aber es waren nicht die schwarzen Zelte der Beduinen, sondern Zelte, wie Abd el Rahman sie bei der türkischen Armee gesehen hatte.</i> ‘ (Horbach,1977:20) (Perkemahan orang Badui terletak di sebuah lembah, yang hanya terlihat jika seseorang menuju langsung ke dalamnya. Dinding batu yang tinggi melindungi dari intaian dan dari angin, dan keheningan menyeruak di sini, keheningan sebelum fajar. Tenda-tenda terletak di kedua sisi jalan setapak, tetapi itu bukan tenda Badui yang berwarna hitam, tetapi tenda-tenda, seperti tenda tentara Turki yang pernah Abd el Rahman lihat) (Horbach,1977:20) |     |     |    |
| <i>„Sie rückten nur des Nacht, nachdem die Beduinen das Gelände für sie erkundet hatten. Sie lagen in einer Senke hinter dem Berg, und jenseits des Grats war das Tal mit dem Dorf, das die Türken besetzt hatten.</i> ‘ (Horbach,1977:23). (Mereka bergerak hanya pada malam hari, selama orang Badui menjelajah daerah-daerah mereka. Mereka berada di sebuah lembah, dan di seberang punggung gunung ada lembah dengan sebuah desa, yang telah dikuasai oleh orang Turki) (Horbach,1977:23)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |     |     |    |
| <i>„Die ersten Strahlen der Sonne blinkten auf dem fernen Dcshebel Druse, und im gleichen Moment klang hell und schmetternd das Trompetensignal, und sie sprangen auf, in den Sattel ihrer Pferde, und wie eine Lawine brauste es zu Tal, von zwei Seiten, denn auf der dritten lagen die indischen Truppen im Hinterhalt, um alle, die aus dem Dorf zu entfliehen versuchten, niederzumachen.</i> ‘ (Horbach,1977:26). (Sinar matahari yang pertama berkilauan sampai desa Druse yang jauh, dan pada waktu yang sama terdengar jelas suara terompet dan membahana, dan mereka melompat ke pelana kuda masing-masing, dan seperti sebuah longsoran tanah yang jatuh ke lembah, dari dua sisi, kemudia sisi ketiga ada pasukan India yang berusaha, memukul mundur orang-orang desa yang berusaha melarikan diri) (Horbach,1977:26)                                                                                                          |     |     |    |

#### 5. Sebuah tempat sebelah Barat tenda Bani Guweira

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                 | MKT | MSH | MS |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <i>„Er blickte nach Westen, wo die Berge noch im Schatten lagen, und dort sah er weiße Gestalt, winzig, die von Felsen zu Felsen huschte, immer darauf bedacht, in Deckung zu bleiben. Er riß el Burak herum, gab ihm die Sporen. Die Gestalt war verschwunden,</i> |     |     |    |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |  |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| <i>als Ad el Rahman die Felsen erreichte, aber er konnte die Spuren im Sand sehen, die Abdrücke kleiner, weiblicher, fast kindlicher Füße.</i> ’ (Horbach,1977:28) (Dia memandang ke sebelah barat, di mana gunung masih berada dalam bayangan, dan di sana dia melihat sosok berwarna putih, sangat kecil, dia pergi dengan diam-diam dari batu cadas satu ke yang lainnya, selalu memperhatikan akan hal itu, berhenti di sebuah perlindungan. Dia mengendarai el Burak berkeliling, memegang surainya. Sosok itu menghilang, ketika Abd el Rahman mencapai batu cadas, tetapi dia dapat melihat jejak-jejak di pasir, jejak yang kecil, feminin, hampir seperti kaki anak-anak) (Horbach,1977:28) |  |  |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

## 6. Desa Kafr Leban

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | MKT | MSH | MS |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <i>,Kurz vor Mittag erreichte er Kafr Leban, ein Dorf, das an den von nackter Kreide weiß schimmernden Berg gelehnt war ; dieser Berg gab der Ortschaft auch ihren Namen.</i> ’ (Horbach,1977:44) (Menjelang tengah hari dia telah sampai di Kafr Leban, sebuah desa, yang; berada di sebuah gunung kapur berwarna putih yang berkilauan ; gunung ini diberikan nama sesuai tempatnya) (Horbach,1977:44)                                                                            |     |     |    |
| <i>,Kamal el-Hamdi, der Schmied, stand vor der Tür seines Hauses, das Tor zur Schmiede war verschlossen, denn heute war ein Feiertag für Kamal und seiner Tochter, und das Eisen würde nicht auf dem Amboß klingen.</i> ’(Horbach,1977:45) ( Kamal el-Hamdi, seorang pandai besi, berdiri di depan pintu rumahnya, sebuah gerbang ke bengkel ditutup, karena hari ini adalah hari libur untuk Kamal dan putrinya, dan besi tidak berdenting di landasan tersebut) (Horbach,1977:45) |     |     |    |
| <i>,Omar trat in das Haus. Von Arama war natürlich nichts zu sehen. Der Kaffee kochte schon auf dem offenen Feuer in der Ecke. Der Raum in den Kamal den Scheich führte, war mit braunen Fliesen ausgelegt,.....</i> ’ (Horbach,1977:45) (Omar memasuki rumah. Tentu saja Arama tidak terlihat. Kopi sudah mendidih di atas nyala api di sudut. Kamal membawa sang Sheikh ke sebuah ruangan yang ditutupi dengan ubin coklat, ..... ) (Horbach,1977:45)                             |     |     |    |

## 7. Sebuah tempat pacuan kuda

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | MKT | MSH | MS |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <i>,Die Rennbahn war ein abgeernteter Feld, eine ovale Arena, und die Dörfler drängelten sich hinter den Strohballen, die man als Markierung ausgelegt hatte.</i> ’ (Horbach,1977:56). (Pacuan itu adalah sebuah ladang yang sudah dipanen, sebuah arena berbentuk oval, dan para penduduk desa berkumpul di belakang bola jerami, yang diletakkan orang sebagai tanda) (Horbach,1977:56) |     |     |    |

## 8. Desa Ain Raswan

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | MKT | MSH | MS |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <i>„Als sich das Jahr 1947 näherte, war Ab el Rahman allein mit Raschid und dessen Kindern, dem Jungen Ali und seinem Schwestern. Er blieb in Kafr Raswan, auch wenn die Hälfte der Bevölkerung längst geflohen war, weil er keinen Ort hatte, wohin er gehen konnte.“ (Horbach,1977:67) (Ketika mendekati tahun 1947, Abd el Rahman berada bersama Raschid dan anak-anaknya, Ali muda dan saudara-saudara perempuannya. Mereka tinggal di Kafr Raswan, walaupun setengah dari penduduknya sudah lama pindah, karena dia tidak memiliki tempat untuk pergi) (Horbach,1977:67)</i>                                                                                      |     |     |    |
| <i>„In den nächsten Nacht kamen neue Fahrzeuge. Diesmal hielten sie. Die Soldaten stiegen aus und liefen zu den Häusern. Ein Lautsprecher plärrte immer wieder : „Alle Einwohner von Kafr Raswan haben sofort den Ort zu verlassen. Arabische Brüder, wir sind gekommen, um euch zu befreien! .....““ (Horbach,1977:85) (Pada malam berikutnya datanglah kendaraan baru. Kali ini mereka berhenti. Para tentara keluar dan berlari menuju rumah-rumah. Sebuah pengeras suara berbunyi lagi: „Semua penduduk Kafr Raswan harus segera meninggalkan tempat ini. Saudara-saudaraku orang Arab, kami sudah datang, untuk membebaskan kalian! .....”) (Horbach,1977:85)</i> |     |     |    |

## 9. Sebuah tempat pelarian kaum Fedayin

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | MKT | MSH | MS |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <i>„Und so waren sie aus dem besetzten Gebiet gejagdt worden, hatten sich durchgeschlagen, die letzte Gruppe, ein armseliger Überrest der Freiheitsfront Falastin. Sie lagen in einem Dickicht und sahen vor sich den Berg, den Hermon, der sich grau und braun aus den buckligen Hügeln hob, der Gipfel bedeckt mit Eis. Die Hänge lagen im Zwielflicht des Morgens, und dahinter konnte man die gelbgefleckte felsige Hochebene des Golan erblicken. Unten im Tal war es noch dunkel, und doch konnte man langsam die jüdischen Siedlungen erkennen.<br/>Der Hubschrauber kreiste über ihnen. Ein Megaphon begann zu plärren. Die Stimme war bald klar und deutlich zu vernehmen, in jenem glatten Arabisch, das die Juden sprachen.“ (Horbach,1977:161) (Dan begitulah mereka, kelompok yang tersisa, sisa-sisa yang menyedihkan dari front pembebasan Palestina diburu dari wilayah yang telah diduduki, didesak. Mereka berbaring di semak-semak, memandangi gunung di depan mereka, Hermon, dengan bukit yang menjulang berwarna abu-abu dan coklat, yang puncaknya ditutupi oleh es. Lereng-lereng yang berada di remang-remang fajar, dan di belakangnya orang dapat memandang dataran tinggi Golan yang dipenuhi titik-titik warna kuning yang berbatu-batu. Di bawah di dalam ngarai masih gelap, dan di sana orang mulai bisa melihat pemukiman Yahudi.</i> |     |     |    |

|                                                                                                                                                                                                                                  |  |  |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| Helikopter berputar di atas mereka. Sebuah pengeras suara mulai berbunyi. Suaranya keras dan jelas didengar, dalam bahasa Arab yang halus, tetapi orang bisa mengenali bahwa yang berkata adalah orang Yahudi)(Horbach,1977:161) |  |  |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

#### 10. Nablus

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | MKT | MSH | MS |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <i>,Es war genau elf Uhr mittags, als die Jeeps und die Schützenpanzerwagen in Nablus anrollte.Sie hielten keine fünfzig Meter von der Kreuzung entfernt, von der die Straße zum Berg Gerizim hochführt, dem Heiligen Berg der Samariter, wo sie zu Ostern ihre Schafe opfern. ‘</i> (Horbach,1977:164) (Saat itu tepat pukul sebelas siang, ketika beberapa mobil jip dan kendaraan lapis baja mengelilingi kota Nablus. Mereka berhenti kurang dari 50 meter dari perempatan, dari sana jalan tanjakan menuju gunung Gerizim, gunung suci orang Samaria, tempat mereka mempersembahkan kambingnya saat Paskah) (Horbach,1977:164) |     |     |    |

#### 11. Tel Aviv

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | MKT | MSH | MS |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <i>,Die Journalisten, zu einer Pressekonferenz im Sicherheitsministerium in Tel Aviv zusammengekommen, machten sich Notizen.‘</i> (Horbach,1977:165) (Para jurnalis, yang datang bersama-sama ke pers konferens di Kementrian Pertahanan di Tel Aviv, membuat beberapa catatan) (Horbach,1977:165)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |     |     |    |
| <i>,Im Herzen der Kirya faßte das Ministerium Fuß, daß man schnell an seinen Sendemasten und Antennen über den Dächern erkennen kann: das Sicherheitsministerium. Gemessen an europäischen, amerikanischen oder gar östlichen Einrichtungen dieser Art geht es allerdings auf den ersten Blick in dieser Organisation, der die Sicherheit der mordernen Geschichte anvertraut ist, erstaunlich leger zu. ‘</i> (Horbach,1977:168) (Di jantung kota Kirya berdiri sebuah kementrian, orang dapat dengan cepat mengenal tiang-tiang pemancar dan antena di atas atapnya : Kementrian Pertahanan. Lembaga formal orang-orang Eropa, Amerika bahkan Timur yang semacam ini tentu saja menjadi panutan dalam organisasi ini, yang sejarah modern pertahanannya dipercaya, mengagumkan dan enak dipakai) (Horbach,1977:168) |     |     |    |
| <i>,Im zweiten Stock des Hauptgebäudes, im Zimmer 2077, waren fünf Männer zu einer Besprechung zusammengekommen. Sie schienen sich gegenseitig überbieten zu wollen, wer am schnellen, lautesten und heftigsten reden konnte. ‘</i> (Horbach,1977:168). (Di lantai dua bangunan utama gedung, di dalam ruangan 2077, ada lima orang pria datang bersama-sama untuk berdiskusi. Mereka tampaknya ingin mengungguli pihak yang lainnya, berbicara dengan cepat, keras dan tidak sabaran) (Horbach,1977:168)                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |     |     |    |



## 12. Karameh

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | MKT | MSH | MS |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <p><i>„Ali schaute in das Tal hinunter. Da lagen die Zelte der Fedayin, neben den Höhlen, die in den Berg getrieben waren. Laufgräben verbanden die Zelte, die einzelnen Blockhäuser und Steinhütten miteinander. Ein Lautsprecher weckte sie bei Sonnenaufgang. Es war nicht der fromme Ruf des Muezzin, sondern ein Marschlied, das von Heldentum und heroischem Tod erzählte.“</i> (Horbach,1977:181)</p> <p>(Ali memandangi lembah di bawah sana. Di sana terletak tenda-tenda para Fedayin, di sebelah goa, yang dibuat di sebuah gunung. Parit-parit menghubungkan tenda-tenda, rumah-rumah kayu dan gubuk-gubuk batu satu sama lain. Sebuah pengeras suara berdengung saat matahari terbit. Itu bukanlah panggilan muazin yang alim, melainkan sebuah lagu mars, yang menceritakan kepahlawanan dan perjuangan yang sudah gugur) (Horbach,1977:181)</p> |     |     |    |
| <p><i>„Er hörte die Geräusche des Lagers von Karameh, das Scheppern von Kochgeschirren, das Dröhnen von Jeep-Motoren, Stimmen.....</i></p> <p><i>Im Tal bellten die Flugabwehrkanonen. Dann waren sie still. Die Flugzeug kehrten zurück, harkten mit ihren Bordwaffen den Boden auf. Triumphierend zeigten sie ihre blauen Davidssterne.“</i> (Horbach,1977:182)</p> <p>(Dia mendengar keributan di perkemahan di karameh, suara berisik dari peralatan dapur, suara deru dari motor jip..... Di lembah menderu kanon-kanon pesawat terbang. Kemudian hening. Pesawat terbang kembali, menyapu bersih tanah dengan senjata di atas kendaraan. Mereka memperlihatkan rasa kemenangan dengan bintang David biru mereka) (Horbach,1977:182)</p>                                                                                                                  |     |     |    |
| <p><i>„Am Nachmittag dieses 21. März 1968 erschien König Hussein in Karameh. Während er die abgeschossenen jordanischen und israelischen Fahrzeuge besichtige, fragte er seinen Adjutanten : „Wie stark war der Feind?““</i> (Horbach,1977:183)</p> <p>(Pada suatu siang tanggal 21 Maret 1968 Raja Hussein munculd di Karameh. Ketika itu beliau meninjau kendaraan Israel dan Yordania yang telah ditembaki, beliau bertanya kepada ajudannya : „Seberapa kuat musuh?“) (Horbach,1977:183)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |     |     |    |

## 13. Sebuah jalan menuju semenanjung Sinai

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | MKT | MSH | MS |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <p><i>„Die einfachen Menschen waren verwirrt so wie die Soldaten, die sich in jener Nacht auf dem Marsch nach Sinai befanden. Die Lastwagen dröhnten über den Paß. Es hallte von den steinernen Wänden wider, die sich steil zu beiden Seiten türmten.“</i> (Horbach,1977:95)</p> <p>(Orang-orang awam menjadi kebingungan begitu juga para tentara, yang pada malam itu berada dalam iring-iringan menuju Sinai. Truk-truk bergemuruh di celah pegunungan. Menggema di dinding batu, yang naik menuju kedua sisi) (Horbach,1977:95)</p> |     |     |    |

#### 14. Istana Kepresidenan Tahra di Kairo

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | MKT | MSH | MS |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <i>,Vor dem Palast des ägyptischen Staatpräsidenten in Kairo waren Panzer aufgefahren. Der Präsident saß mit bleichem Gesicht an der Stirseite des mit grünem Tuch bespannten Tisches. Hinter ihm hingen die Lagekarten an der Wand, aber die Stecknadeln mit den Fähnchen waren weggekommen worden, und so sahen die Karten harmlos aus.'</i> (Horbach,1977:115). (Di depan istana kepresidenan Mesir panser-panser sudah berangkat. Presiden duduk dengan wajah yang pucat pada bagian muka meja yang dilapisi dengan kain hijau. Di belakangnya tergantung peta di dinding, tetapi paku yang berbendera sudah diambil, dan peta itu kelihatan tidak berbahaya) (Horbach,1977:115) |     |     |    |
| <i>,Präsident Anwar al Sadat stand vor der Lagekarte im kleinen Konferenzsaal des Tahra-Staatspalais in Kairo. Er hatte soeben die führenden Offiziere von Heer, Luftwaffe und Marine der ägyptischen Armee verabschiedet.'</i> (Horbach,1977:250) (Presiden Anwar al Sadat berdiri di depan sebuah peta di aula konferensi yang kecil di istana kepresidenan Tahra di Kairo. Dia baru saja mohon diri dari perwira tertinggi angkatan darat, laut dan udara Mesir.) (Horbach,1977:250)                                                                                                                                                                                              |     |     |    |

#### 15. Rumah Leila di Places des Vosges

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | MKT | MSH | MS |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <i>,In Paris, in einer Wohnung im Zentrum an der Places des Vosges, hatte sich am vorletzten Tag dieses Krieges, im Juni 1967, eine Gruppe von jungen Palästinenser versammelt. Die Bilder flackerten gnadenlos über den Bildschirm.'</i> (Horbach,1977:98). (Di Paris, di sebuah bangunan di tengah Places du Vosges, beberapa hari sebelum perang ini, pada bulan Juni 1967, berkumpul sekelompok pemuda Palestina. Gambar-gambar berkedip-kedip tanpa henti di sebuah layar) (Horbach,1977:98). |     |     |    |
| <i>,Leila el-Husseini, der die Wohnung an der Places des Vosges gehörte, in der sie sich zusammengefunden hatte, reichte Getränke herum, Cola und Zitronenlimonade, Tee und Kaffee.'</i> (Horbach,1977:99) (Leila el-Husseini, pemilik bangunan di Places du Vosges, tempat mereka berkumpul, mengedarkan minuman, cola dan limun, teh dan kopi) (Horbach,1977:99)                                                                                                                                 |     |     |    |
| <i>,Leila ging in ihr Schlafzimmer, schlug das Bett auf. Aber dann wußte sie, daß sie nicht schlafen würde. Nicht in dieser Nacht.'</i> (Horbach,1977:102). (Leila pergi ke kamar tidur, merebahkan diri ke tempat tidur. Tetapi kemudian ia mengerti, bahwa malam ini ia tidak bisa tidur. Tidak pada malam ini) (Horbach,1977:102)                                                                                                                                                               |     |     |    |

#### 16. Sebuah bistro

| MTP                                                                                                                                        | MKT | MSH | MS |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <i>,Leila ließ den Wagen vor einem unauffälligen Bistro in einer kleinen Straße halten. Als er den Fahrer bezahlen wollte, sagte sie :</i> |     |     |    |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |  |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| „Laß bitte.“ An der blaulackierten Tür des Bistros hing ein Schild „Geschlossen“, aber auf ein Klopfszeichen Leilas wurde sie schnell geöffnet.’ (Horbach,1977:101) (Leila menghentikan kendaraan di depan sebuah bistro yang tidak mencolok di sebuah jalan kecil. Ketika dia (Ali) akan membayar supirnya, Leila berkata : „Tidak usah.“ Di sebuah pintu bistro yang dipelitur biru tergantung sebuah tanda „TUTUP“, tetapi dengan satu ketukan Leila pintu itu terbuka dengan cepat) (Horbach,1977:101) |  |  |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

#### 17. Kota Paris

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | MKT | MSH | MS |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| „Am Nachmittag organisierte das „Komite für die Freiheit Falastins“, dem Abu Dam angehörte, einen Demonstrationszug durch die Pariser Innenstadt.’ (Horbach,1977:106). (Pada siang hari organisasi „Komite untuk Pembebasan Palestina“, milik Abu Dam, melakukan pawai demonstrasi melewati pusat kota Paris) (Horbach,1977:106) |     |     |    |

#### 18. Bandara Orly

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | MKT | MSH | MS |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| „In Orly brachte ein Gepäckträger ihre beiden Koffer zum Schalter der Middle East Airlines. Trotz der frühen Stunde herrschte reger Betrieb in der großen Empfangshalle.’ (Horbach,1977:118). (Di Orly, seorang pembawa koper mengangkut koper-koper mereka berdua ke loket Middle East Airlines. Walaupun ini adalah jam-jam awal, namun kesibukan mendominasi di aula resepsionis.) (Horbach,1977:118) |     |     |    |

#### 19. Kafr Masalun

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | MKT | MSH | MS |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| „Leila bekam ihren Sohn um drei Uhr fünf in dieser Nacht. Es war Neumond, und die Weiber des arabischen Dorfes hielten dies für ein gutes Zeichen. Das Kind war ein kräftiger Junge mit blondem Haarflaum auf dem winzigen Schädel. . . Der Wind heulte in den Kiefern am Berg, in der Villa oberhalb von Kafr Masalun im Libanon war es sonst still, und der Arzt meinte, daß die Mutter sich schnell von den Strapazen der Geburt erholen werde.’ (Horbach,1977:187). (Leila melahirkan anak laki-laknya pada jam tiga lebih lima malam ini. Malam itu bulan muda, dan para wanita desa Arab mempercayai hal ini sebuah pertanda baik. Anak itu adalah seorang anak laki-laki yang kuat dengan rambut halus pirang di tulang kepalanya yang kecil. . . Angin berhembus di pepohonan pinus, di dalam vila di atas Kafr Masalun di Libanon suasana menjadi hening, dan dokter berpendapat, bahwa sang ibu segera pulih dari kelelahan akibat melahirkan.) (Horbach,1977:187) |     |     |    |
| ‘Leila hielt sich nicht länger als zehn Minuten im Landhaus ihres Vaters oberhalb des Kafr Masalun. Das Haus lag am Rande eines Pinienwaldes, umgeben von Rasenflächen, blühenden Büschen und alten Bäumen.’ (Horbach,1977:221). (Leila berhenti tidak lebih                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |     |     |    |

|                                                                                                                                                                                                                                  |  |  |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| dari sepuluh menit di sebuah vila ayahnya yang berada di atas Kafr Masalun. Rumah itu terletak di pinggir sebuah hutan pinus, dikelilingi oleh rumput kecil, semak belukar yang berkembang dan pepohonan tua) (Horbach,1977:221) |  |  |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

## 20. Kibuzzim di perbatasan Libanon

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | MKT | MSH | MS |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <i>„Die Sirenen in den Kibbuzim an der libanesischen Grenze heulten auf, die gepanzerten Spähwagen starteten aus ihren Bereitschaftsräumen, die Frauen mit ihren Kindern wurden in die unterirdischen Bunker gebracht. Von jenseits der Grenze heulten die Katjuska-Raketen heran. Scheunen standen bald in Brand, Ställe gingen in Flammen auf. Aber das Vieh war bereits am Vortag in Sicherheit gebracht worden.“</i> (Horbach,1977:244). (Suara sirene di Kibbuzim perbatasan Libanon meraung-raung, kendaraan pengintai lapis baja diluncurkan dari markas mereka, para wanita dan anak-anak dibawa ke bunker di bawah tanah. Dari seberang perbatasan roket Katjuska menderu mendekat. Lumbung pangan segera terbakar, kandang habis terbakar. Tetapi ternak telah dibawa ke tempat yang aman sehari sebelumnya)(Horbach,1977:244)                                      |     |     |    |
| <i>„Im Kibbuz Yad Kerem, dem das Kommando Alis direkt gegenüberlag, gingen die Menschen zum Frühstück. Kurz darauf hatten die Grenzpatrouillen im ersten Tageslicht die Infiltration bemerkt. Auch hier heulten jetzt die Alarmsirenen auf.“</i> (Horbach,1977:245)<br>(Di Kibbuz Yad Kerem, komando Ali langsung meminta ijin, orang-orang pergi untuk sarapan. Tak lama setelah itu patroli perbatasan mengamati infiltrasi dalam cahaya siang yang pertama. Di sini juga sekarang alarm bergema) (Horbach,1977:245)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |     |     |    |
| <i>„Er wartete durch den Bach. Er erreichte einen Wald. Der Kibbuz lag hinter ihm, er hörte die Stimmen der Israelis jetzt nur noch aus weiter Ferne. Er kam zu einem Zaun. Er kroch hindurch. Er blieb liegen.“</i> (Horbach,1977:246). (Dia menunggu di tepi sungai. Dia mencapai sebuah hutan. Kibbuz terletak di belakangnya, sekarang dia mendengar suara-suara dari orang-orang Israel hanya saja masih dari kejauhan. Dia sampai ke sebuah pagar. Dia merayap melaluinya) (Horbach,1977:246)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |     |     |    |
| <i>„Er führte die Kinder zum Schutzbunker des Kibbuz. Niemand schoß. Die Soldaten, die in Spähwagen herangerast kamen, stoppten. Ali befahl dem kleinsten Kind, nachzuschauen, wer in dem Bunker war. 43 Kinder und sieben Frauen hatten dort Schutz gesucht. Ali schickte seine Geiseln nach unten, postierte sich in dem gepanzerten Häuschen, das neben dem Eingang zum Bunker stand.“</i> (Horbach,1977:246) (Dia mengarahkan anak-anak ke dalam bunker penampungan di Kibbuz. Tidak ada yang menembak. Para tentara, yang datang dalam kendaraan pengintai berhenti.<br>Ali memerintahkan anak yang paling kecil, melihat siapa yang ada di dalam bunker. 43 anak-anak dan tujuh wanita berada dalam perlindungan. Ali mengarahkan para sandera ke bawah, dan menempatkan dirinya di rumah berlapis baja, yang terletak di pintu masuk menuju bunker) (Horbach,1977:246) |     |     |    |

## 21. Damaskus

| MTP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | MKT | MSH | MS |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|----|
| <p><i>„Seit er in Damaskus angekommen war, fühlte Abd el Rahman sich unruhig, wie ein Gehetzter. Mit der geheimen Botschaft seines Sohnes Raschid war er eingetroffen und hatte in dem Hotel Casbah Quartier bezogen, zusammen mit Nadana.“ (Horbach,1977:201).</i></p> <p>(Sejak dia datang ke Damaskus, Abd el Rahman merasa tidak tenang, seperti seorang yang diburu. Dia menemui agen utusan anaknya, Raschid, dan bersama dengan Nadana, dia pindah menginap di hotel Casbah) (Horbach,1977:201)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |     |     |    |
| <p><i>‘Ali küßte die Hand, führte sie an die Stirn. “Allah sei mit dir”,murmelte er. Und zu Nadana gewandt sagte er: ”Sorgt dafür, daß ihr noch vor Einbruch der Dunkelheit Beirut verlassen habt. Es wird Sperrstunden geben. Bring ihn nach . . . Israel zurück. Nach Nazareth.”</i></p> <p><i>Er war schon auf der Treppe, als Abd el Rahman ihm nachrief: “Komm zurück, Ali, ich werde dir verzeihen.” (Horbach,1977:217).</i></p> <p>(Ali mencium tangan, mengarahkannya ke dahi. “Allah bersamamu”, gumamnya. Dan kepada Nadana dengan sigap ia berkata: “Berusahalah sehingga kalian bisa meninggalkan Beirut sebelum kegelapan menyergap. Ada jam malam. Bawalah dia kembali ke . . . Israel. Ke Nazareth.”</p> <p>Ia sudah berada di tangga, ketika Abd el Rahman berteriak kepadanya: “Kembalilah, Ali, aku akan memaafkanmu.”)</p> <p>(Horbach,1977:217)</p> |     |     |    |

## 22. Sebuah goa

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                       | MKT | MS |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <p><i>„Er verbrachte die Stunden des Tags in einer Höhle, die er in der Flanke eines Berges fand.“ (Horbah,1977:19). (Dia menghabiskan waktu siangnya di dalam sebuah goa, yang dia temukan di punggung gunung) (Horbach,1977:19)</i></p> |     |    |

## 23. Sebuah jalan menuju Ain Raswan

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | MKT | MS |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <p><i>„Es war ein Reiter auf einem weißen Esel. Er zog den Weg entlang in Richtung Ain Raswan, wo die Juden wohnten. Als der Reiter näher kam, sah Abd el Rahman zu seiner Verwunderung, daß es eine Frau war, ein unverheiratetes Mädchen, denn sie trug keinen Schleier.“ (Horbach,1977:36). (Itu adalah seorang penunggang kuda dengan seekor keledai putih. Dia menyusuri jalan menuju Ain Raswan, tempat para Yahudi tinggal. Ketika penunggang kuda itu datang mendekat, Abd el Rahman melihat dengan takjub, ternyata itu adalah seorang wanita, seorang gadis yang belum menikah, karena dia tidak mengenakan penutup wajah) (Horbach,1977:36)</i></p> |     |    |
|     | <p><i>„Allein ritt Abd el Rahman durch die Nacht nach Hause. Arama hatte ihm herzlich gedankt, und ihre schwarzen Augen verfolgten ihn</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |     |    |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  | <i>auf dem Weg nach Kafr Raswan.</i> ‘ (Horbach,1977:41). (Abd el Rahman berkuda sendirian sepanjang malam menuju ke rumah. Arama berterima kasih padanya dengan sepenuh hati, dan mata gelapnya mengikutinya di jalan menuju Kafr Raswan) (Horbach,1977:41) |  |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

#### 24. Kantor pembuatan perijinan

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | MKT | MS |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <i>„Die Schlange der Bittsteller vor dem Haus der Lagerverwaltung war lang. Stumm standen die Menschen, gegen den Sturm gelehnt. Sie vermieden es, einander anzusehen ; kein einziger unter ihnen grüßte Abd el Rahman, obwohl mancher ihn kannte.“</i> (Horbach,1977:88) (Antrian pemohon di depan dinas administrasi sudah panjang. Orang-orang berdiri membisu, bersandar pada tiang. Mereka menghindari untuk melihat satu sama lainnya ; tidak ada seorang pun dari mereka yang menyapa Abd el Rahman, walaupun beberapa orang mengenalnya)(Horbach,1977:88) |     |    |

#### 25. Rumah Yehuda Ben Ma’araw

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | MKT | MS |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <i>„Ruth erschien in der Tür der Küche, als sie den Gastraum betraten. Shemen war immer wieder überrascht, wie schön sie immer noch war, trotz des Leids, das sie durchgemacht hatte, trotz der harten Jahre am Anfang hier auf der Rosenfarm Vered Hagalil.“</i> (Horbach,1977:138-139) (Ruth muncul di pintu dapur, ketika mereka memasuki di ruang tamu. Shemen kembali terkejut, betapa dia masih cantik, walaupun dia telah melalui penderitaan, pada awlnya dia telah mengalami tahun-tahun yang keras di kebun mawar Vered Hagalil) (Horbach,1977:138-139) |     |    |

#### 26. Rumah Anton Elias

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | MKT | MS |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <i>„Anton Elias saß auf seiner Terasse und trank Zitronensaft. Er hörte sich Zwis Bericht an, stand auf und ging ins Haus, um zu telefonieren.“</i> ‘ (Horbach,1977:125) (Anton Elias duduk di teras rumahnya dan minum jus lemon. Dia mendengarkan berita dari Zwi, berdiri dan masuk ke dalam rumah, untuk menelpon) (Horbach,1977:125) |     |    |

#### 27. Kantor Yitzhak

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | MKT | MS |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <i>„Es war eine Weile still in dem Büro. David sah den jungen Major lange an. Dann wandte er den Kopf und blickte nach draußen. „Schöne Aussicht“, sagte er. „Schöner, warmer, weicher Stuhl hinter einem schönen Schreibtisch für einen schönen warmen Hintern.“</i> (Horbach,1977:147) (Suasana tenang beberapa saat di dalam kantor. David memandangi lama mayor muda itu. Lalu dia menoleh dan melihat keluar. „Pemandangan yang indah““ ujanya. „Kursi yang indah, hangat, empuk di belakang meja yang bagus |     |    |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  | untuk sebuah pantat yang indah dan hangat.“) (Horbach,1977:147)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |  |
|  | <p><i>„Major Shemen klappte die beiden Aktenordner zu, legte sie in eine Schreibtischschublade, verschloß die Lade und steckte den Schlüssel ein. Er stand auf, ging nach draußen. Aus der Besenkammer zwischen den Büros holte er einen Eimer, füllte ihn am Wasserbahn am Ende des Ganges, nahm Scheuerlappen und Schrubber, kehrte in sein Büro zurück.</i></p> <p><i>David saß wieder am Schreibtisch, den Kopf auf den Armen.‘</i> (Horbach,1977:148) (Mayor Shemen menutup kedua file tersebut, meletakkannya di laci meja, dan menutup laci dan menguncinya. Dia berdiri, pergi keluar. Dari ruang penyimpanan sapu yang berada di antara kantor-kantor, dia memegang sebuah ember, mengisinya di kran di ujung gang, mengambil kain penyeka dan pel, kembali ke kantornya.david duduk kembali di meja, kepalanya bertumpu pada lengannya)(Horbach,1977:148)</p> |  |  |

## 28. Rue Damur

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | MKT | MS |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <p><i>‘Leila wußte, sie mußte sich jetzt zusammennemen, als aus dem Krankenhaus in die Rue Damur, einer Seitenstraße der Corniche, zurückkehrte. Vom Dachgarten der Wohnung aus, die ihrer Vater noch für sie gekauft hatte, konnte man das Meer sehen. Wie ehemals Acco. Hätte ich in anderen Jahrhundert gelebt, wäre ich ein Seefahrer geworden, hatte ihr Vater so oft gesagt. Tammy kam ihr in der Diele entgegengesprungen.‘</i> (Horbach,1977:220). (Leila tahu, dia sekarang harus berkonsentrasi, ketika kembali dari rumah sakit menuju Rue Damur, sebuah sisi jalan Corniche. Dari teras rumahnya, yang ayahnya beli untuknya, orang dapat melihat lautan. Seperti Acco jaman dahulu. Seandainya aku hidup pada abad yang lain, aku akan menjadi pelaut, ayahnya sering berkata itu. Tammy berlari menghadapnya menuju koridor) (Horbach,1977:220)</p> |     |    |

## 29. Kantor ayah Leila

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | MKT | MS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <p><i>„Salah el-Husseini nahm den Arm seiner Tochter. Er küßte sie auf beide Wangen, führte sie zu der Sitzecke aus bequemen, mit sandfarbenem Kalbsleder überzogenen Sesseln. Er klingelte nach der Sekretärin und bestellte Kaffee.‘</i> (Horbach,1977:152)</p> <p>(Salah el-Husseini memegang lengan putrinya. Dia mencium kedua pipinya, menuntunnya ke tempat duduk yang nyaman di pojok yang terbuat dari kulit sapi berwarna kecoklatan. Dia menelpon sekretarisnya dan memesan kopi) (Horbach,1977:152)</p> |     |    |

## 30. Kantor Jendral

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                            | MKT | MS |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <p><i>„In Kairo hielt General Nureddin el-Amin das rote Kuvert mit den letzten Geheimberichten über den Truppenaufmarsch der ägyptischen Armee auf Sinai in den Händen. Der General konnte von seinem Arbeitszimmer aus die strahlend hell erleuchtete</i></p> |     |    |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  | <i>Terrasse des Hotels International sehen und dahinter den Swimming-pool unter Palmen, wo sich junge Leute amüsierten.</i> (Horbach,1977:96) (Di Kairo, Jendral Nureddin el-Amin memegang sebuah amplop merah yang berisi laporan rahasia terakhir tentang iring-iringan tentara Mesir di Sinai. Dari ruang kerjanya sang Jendral dapat melihat cahaya terang menyilaukan teras Hotel International dan di belakang kolam renang di bawah pohon palem, tempat orang-orang muda bersenang-senang) (Horbach,1977:96) |  |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

### 31. Rumah Yitzchak

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | MKT | MS |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <p><i>„Er tastete nach dem Schalter, knipste das Licht im Schlafzimmer an. Dann griff er nach der Zigarettenschattel.</i><br/> <i>„Bitte rauch nicht im Bett“, sagte Judith.</i><br/> <i>Er stand auf und ging, nackt, wie er war, auf die Terasse hinaus. Der Mond hing wie eine grinsende Fratze hinter schnell treibenden Wolken. Vor dem bleichen Horizont war die dunkle Stadtmauer von Acco zu sehen und über ihr die Zitadelle.</i>‘ (Horbach,1977:142) (Dia meraba-raba mencari saklar, menyalakan lampu di kamar tidur. Lalu dia meraih bungkus rokok.</p> <p><i>„Tolong jangan merokok di tempat tidur“, kata Judith.</i><br/>         Dia berdiri dan pergi keluar, telanjang, seperti yang selalu ia lakukan, ke teras rumah. Bulan menggantung seperti sebuah seringai yang mengejek di balik awan yang melayang cepat. Di depannya di garis horizon terlihat dinding kota Acco yang gelap dan di atasnya benteng kota) (Horbach,1977:142)</p> |     |    |

### 32. Sebuah tempat di dekat rumah Raschid

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | MKT | MS |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <p><i>„Der Alte ging mit den Kindern über den Platz zu den Gruppe von alten Korkeichen, dem einzigen Grün, das noch stehengeblieben war, und setzte sich auf einen Baumstumpf. Der Schatten des Nachmittags fiel über ihn, aber er konnte von diesem Hügel aus die Stadt überblicken und im Süden die Hügel sehen, wo Kafr Raswan gelegen hatte.</i>‘ (Horbach,1977:197) (Pak tua pergi bersama anak-anak melewati sebuah tempat menuju sekumpulan pohon-pohon „gabus“, satu-satunya pohon yang berwarna hijau yang masih berdiri tegak, dan duduk di atas sebuah batang kayu. Bayangan siang jatuh melewati mereka, tetapi ia dapat memandangi kota dari bukit ini dan melihat ke selatan bukit, tempat Kafr Raswan dulu berada) (Horbach,1977:197)</p> |     |    |

### 33. Djerbit

| MTP | MSH                                                                                                                                   | MKT | MS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <i>„Die Sonne hatte schon den Zenit überschritten, und Wind war aufgekommen, der Sand über die Piste rieseln ließ und alle Spuren</i> |     |    |



|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  | <i>verdeckte. Ajub fuhr durch den Holzweg des Plateu und von dort aus Richtung Djerbit.</i> ‘ (Horbach,1977:227) (Matahari sudah melewati garis cakrawala, dan angin telah pergi, pasir di atas lintasan kendaraan menempel dan menutupi jejaknya. Ayub berkendara melewati jalanan berkayu di sebuah dataran tinggi dan dari sana menuju arah Djerbit) (Horbach,1977:227) |  |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

#### 34. Tempat Abu Ta’if

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | MKT | MS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <i>‘Deutlich sah er unten, schon im Schatten der Bergwand, die schwarzen Zelte. Er lenkte den Wagen zu dem größten der Zelte. Im Dämmerlicht des Eingangs sah er die kräftige Gestalt von Abu Ta’if.</i> ‘ (Horbach,1977:227) (Ia melihat ke bawah dengan jelas, masih di bayangan dinding gunung, tenda-tenda berwarna hitam. Ia mengemudikan kendaraan menuju tenda yang paling besar. Ia melihat sosok yang kuat dari Abu Ta’if dalam cahaya remang-remang di pintu masuk.) (Horbach,1977:227) |     |    |
|     | <i>„Schwarz standen die Zelte vor dem lichten Blau der Nacht, hell schimmerte die Haut der Mädchen, Leilas Augen leuchteten groß. Sie saß neben David, ihre Hand in seiner Hand.</i> ‘ (Horbach,1977:232). (Tenda-tenda berdiri gelap dari birunya cahaya malam, kulit gadis-gadis itu berkilauan terang, mata Leila menyala besar. Dia duduk di sebelah David, tangannya di atas tangan David) (Horbach,1977:232)                                                                                |     |    |

#### 35. Rue de Rivoli

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | MKT | MS |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <i>„Sie ging in Nieselregen durch die Rue de Rivoli und dachte ahn Hebron, ihre Heimat, an ihren Großvater, Scheich Dscha’abari.</i> ‘ (Horbach,1977:103). (Ia pergi dalam rintik-rintik hujan melewati Rue de Rivoli dan memikirkan Hebron, kampung halamannya, dan juga kakeknya, Sheikh Dscha’abari.) (Horbach,1977:103).                                                                                                                        |     |    |
|     | <i>„Wo bist du?“ fragte er, als er ihre Stimme erkannte.<br/>„Noch in der Rue de Rivoli.“<br/>„Kleine Prinzessin aus dem Lande der Kalifen!“ Jetzt lachte er : „Was kann dein Diener für dich tun?““ (Horbach,1977:103)<br/>(„Kamu dimana?“ tanyanya, ketika dia mengenali suaranya.<br/>„Masih di Rue de Rivoli.“<br/>„Putri kecil dari tanah para khalifah!“ sekarang dia tertawa : „apa yang dapat hambamu ini lakukan?““ (Horbach,1977:103)</i> |     |    |

#### 36. Hotel Gallei-Kinnereth

| MTP | MSH                                                                                                                        | MKT | MS |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <i>„Zwi hielt am Galei-Kinnereth-Hotel. Er dachte daran, was Miriam gesagt hatte: Dort hast du mir das Kind gemacht.</i> ‘ |     |    |

|  |                                                                                                                                                                   |  |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  | (Horbach,1977:269) (Zwi berhenti di hotel Gallei-Kinnerreth. Dia memikirkan apa yang telah dikatakan Miriam: Di sana kamu telah memberiku anak)(Horbach,1977:269) |  |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

### 37. Hotel Sharon

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | MKT | MS |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | , <i>Der Wagen war schneeweiß, und alle bestaunen ihn, wenn er vor dem Sharon-Hotel parkte. Zwi hatte viel zu tun, aber er war nicht ganz glücklich.</i> ‘ (Horbach,1977:145) (Mobil sudah seputih salju, dan semua takjub ke arahnya, ketika dia parkir di depan Hotel Sharon. Zwi sangat sibuk, tetapi dia tidak begitu senang) (Horbach,1977:145).      |     |    |
|     | ‘ <i>Als Abd el Rahman ins Bett gegangen, fuhr Zwi noch einaml ins Sharon-Hotel. Wie konnte ein Mann nach einem solchen Gespräch ohne ein Glas leben?</i> ‘ (Horbach,1977:241) (Saat Abd el Rahman sudah tidur, Zwi pergi lagi ke Hotel Sharon. Bagaimana mungkin seseorang hidup setelah sekian lama berbicara tanpa segelas minuman?) (Horbach,1977:241) |     |    |

### 38. Kantor Ali

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | MKT | MS |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | ,, <i>Dieses Kraftwerk ist das schönste Kuntswerk, das meine Augen je erblickten</i> “, <i>sagte er zu Abu Dam, der persönlich nach Kafr Rom gekommen war, wo nun Alis Hauptquartier lag.</i> ‘ (Horbach,1977:238-239). („Pembangkit tenaga listrik ini adalah sebuah karya seni, seperti yang aku lihat“, ujar Ali kepada Abu Dam, yang secara personal datang ke Kafr Rom, di mana di sana terletak kantor pusat milik Ali) (Horbach,1977:238-239) |     |    |

### 39. Kantor Gideon

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | MKT | MS |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | ,, <i>Aron!</i> “ <i>Gideons Sekretärins sprang auf, lief zur Tür, die in das Büro des Abwehrchefs führte.</i><br><i>„Was ist los?“ fragte Gideon mit dieser kühlen, scheinbar immer beherrschten Stimme.</i><br><i>„Eine wichtige Nachricht, eine Nachricht, die . . .“ Ron geriet ins Stottern.</i><br><i>Aron trat an ihr vorbei in das Büro</i> (Horbach,1977:254) ("Aron!" Sekretaris Gideon melompat , berlari ke arah pintu yang menuju kantor kepala dinas rahasia.<br>"Apa yang terjadi?" tanya Gideon, dengan suara dingin, yang tampaknya selalu terkontrol.<br>"Sebuah berita penting, sebuah pesan, yang. . ." Ron mulai tergagap. Aron melangkah melewatinya menuju ke dalam kantor) (Horbach,1977:254) |     |    |

#### 40. Sebuah goa di Pegunungan Murwa

| MTP | MSH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | MKT | MS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|     | <i>,David Ben Ruben saß in einer Höhle im Gebirge von Murwa, nahe der jordanischen Grenze. Er konnte ungestört senden und empfangen, denn bei dem regen Funkverkehr auf allen Wellen fiel ein einzelner Geheimsender nicht auf. ‘ (Horbach,1977:257-258)</i><br>(David Ben Ruben duduk di dalam sebuah goa di pegunungan Murwa, dekat perbatasan Jordania. Dia bisa mengirim dan menerima pesan tanpa gangguan, karena hujan gelombang radio tidak menyentuh pemancar tunggalnya) (Horbach,1977:257-258)                                                                                                      |     |    |
|     | <i>,David hatte sich längst wieder in der Schutz der Höhle zurückgezogen, denn im Tal war jetzt reger Militärverkehr, und ein paar Jeeps und Panzerspähwagen hielten bei den schwarzen Zelten der Beduinen. Er saß in der Dunkelheit der Höhle und wartete. Seine Hände streifte das Funkgerät.‘ (Horbach,1977:261).</i> (David sudah lama menyingkir dalam perlindungan goa, karena sekarang di lembah itu ada kendaraan militer, dan beberapa mobil jeep dan mobil lapis baja berhenti di tenda hitam suku Badui. Dia duduk dalam kegelapan goa dan menunggu. Tangannya menyentuh radio) (Horbach,1977:261) |     |    |

#### 41. Desa Kafr Kama

| MTP | MSH | MKT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | MS |
|-----|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
|     |     | <i>,Zu seiner Linken sah er die Lichter der jüdischen Siedlung Kafr Tabor; aber in dem arabischen Dorf, Kafr Kama, wo Tscherkessen mit heller Haut, roten Haaren und blauen Augen wohnten, Söhne des Propheten, die aus den fernen Bergen, dem Kaukasus gekommen waren, weil die Ruhs sie verfolgten, war alles dunkel.‘ (Horbach,1977:12)</i> (Di sebelah kirinya dia melihat cahaya perkampungan Yahudi, Kafr Tabor, tetapi di perkampungan Arab, Kafr Kama, semuanya gelap, tempat tinggal orang Tserkessen berkulit terang, berambut merah dan bermata biru, keturunan Nabi, yang berasal dari pegunungan yang jauh, datang dari Kaukasus, ketika jiwa-jiwa mereka tertindas) (Horbach,1977:12)                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |    |
|     |     | <i>,Hinter den Bäumen lag ein Stall und weiter weg ein Haus, das erste des Dorfes. Schnell verfolgt jetzt die Dämmerung, und das Licht des Morgens breitete sich aus.<br/>Sie hatten den Stall erreicht. Der erste Hahn krächte, und gleichzeitig hörten sie den Ruf des Muezzin zum ersten Gebet. Sie führten el Burak in den Stall. Yussuf schlüpfte aus seiner Abaya, legte sie auf den Boden und kniete nieder, in Richtung Osten, zum Morgengebet. Abd el Rahman nahm den Gebetsteppich vom Sattel el Buraks, rollte ihn aus und kniete neben Yussuf nieder.‘ (Horbach,1977:13)</i> (Di balik pepohonan ada sebuah istal dan agak jauh ada sebuah rumah, yang pertama di desa. Dengan cepat keremangan menghilang, dan cahaya pagi mulai tampak.<br>Mereka telah mencapai istal. Ayam pertama berkokok, dan pada saat yang sama mereka mendengar suara adzan dari muazin untuk sholat subuh. Mereka mengarahkan el Burak ke dalam istal. Yusuf menanggalkan abayanya, meletakkannya ke tanah dan berlutut, |    |

|  |  |                                                                                                                                                        |  |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | ke arah timur, untuk sholat subuh. Abd el Rahman mengambil sajadah dari pelana el Burak, menggelarnya dan berlutut di samping Yusuf.)(Horbach,1977:13) |  |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

#### 42. Sebuah ladang jagung

| MTP | MSH | MKT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | MS |
|-----|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
|     |     | <i>,Er fand einen Brunnen, in dem sich noch Wasser befand, ließ el Burak saufen, trank danach selbst. Er fand ein Feld mit abgeernteten Mais, aber in einer Ackerfurche lagen noch zwei Kolben, voll mit dicken Körnern, und er steckte sie ein. Er aß seine letzten Datteln und hielt Ausschau nach dem Licht, das den Morgen ankündigen sollte. Er hielt auch Ausschau nach den Truppen des Inglisi.‘</i> (Horbach,1977:19-20) (Dia menemukan sebuah perigi, yang di dalamnya masih ada air, membiarkan el Burak meminumnya, kemudian dia minum. Dia menemukan sebuah ladang dengan jagung yang sudah dipanen, tetapi di sebuah bekas ladang masih ada dua bonggol, penuh dengan biji-biji jagung yang gemuk, dan dia menyimpannya. Dia memakan kurmanya yang terakhir dan mencari cahaya, tanda hari sudah pagi. Dia mencari tentara Inggris) (Horbach,1977:19-20) |    |

#### 43. Rumah Zwi Mader

| MTP | MSH | MKT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | MS |
|-----|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
|     |     | <i>,Es hatte zu regnen aufgehört, und die Erde roch scharf und frisch, wie Zwi Mader es mochte. Er sog den herben Geruch tief ein, während er um das Haus ging zu dem Anbau, der dort unter den alten Aleppo-Kiefern entstand. Die arabischen Arbeiter hockten auf einem leeren Blechfaß und palaverten.‘</i> (Horbach,1977:144-145) (Hujan sudah berhenti, dan tanah berbau masam dan segar, seperti yang Zwi Mader inginkan. Dia menghirup bau masam dalam-dalam, ketika dia pergi berkeliling rumah menuju sebuah bangunan, yang berdiri di bawah pepohonan pinus aleppo yang sudah tua. Para pekerja Arab berjongkok-jongkok di tong yang kosong dan membuat kegaduhan) (Horbach,1977:145) |    |
|     |     | <i>,Zwi und seine Gäste hatten lange und ausgiebig gefeiert. Abd el Rahman war zu Bett gegangen, in dem Anbau, der erst vor wenigen Monaten fertig geworden war. Zwi saß noch auf der Terasse, bei einem letzten Whisky und dachte darüber nach, wie seltsam das Leben ist.‘</i> (Horbach,1977:185). (Zwi dan tamunya berpesta lama dan mewah. Abd el Rahman sudah pergi tidur, di dalam sebuah bangunan, yang sudah sejak berbulan-bulan yang lalu selesai. Zwi masih duduk di terasnya, dengan segelas whisky dan berpikir betapa ganjilnya hidup) (Horbach,1977:185)                                                                                                                        |    |

#### 44. Bekas desa Shuniya

| MTP | MSH | MKT                                                                                                                                 | MS |
|-----|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
|     |     | <i>,Zwi fuhr durch einen Haufen Trümmer, der einmal das Drusendorf Shuniya gewesen war. Hinter dem Dorf standen Zelte, dann kam</i> |    |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | <p><i>eine Bunkerstellung. Vor dem am weitesten zurückliegenden Bunker flatterte der Brigadewimpel, den Zwi nur allzugut kannte. Zwi stieg aus, ließ sich willig von den Posten kontrollieren, dann in den Unterstand führen.</i></p> <p><i>Es war die Kommandozentrale der Brigade, ein sechs mal sechs Meter großer Raum fünf Meter unter der Erde, mit Klimaanlage und Giftgassicherung.</i>‘ (Horbach,1977:271) (Zwi melewati tumpukan puing yang dulunya merupakan desa orang Shuniya. Di balik desa ini berdiri tenda-tenda, kemudian muncul sebuah bunker. Di depan bunker terdapat panji-panji dari brigade, yang sanget Zwi kenal. Zwi bangkit, mengontrol pos-pos, kemudian berjalan ke ruang istirahat.</p> <p>Itu adalah pusat komando brigade, sebuah ruangan dengan ukuran enam kali enam meter, lima meter di bawah tanah, dengan AC dan alat pengaman dari gas beracun.)(Horbach,1977:271)</p> |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

#### 45. Sebuah goa dekat pegunungan Samaria

| MTP | MSH | MKT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | MS |
|-----|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
|     |     | <p><i>,Sie hockten um das Feuer, und der Luftzug fachte die Glut an, als die Zeltplane am Eingang der Höhle zurückgeschoben wurde. Draußen heulte ein Schakal. Sonst war es beinahe totenstill in den Bergen von Samaria, bis auf das Geräusch, das aus dem Jordantal heraufdrang : das Rasseln von Panzerketten. Die Israelis waren auf einer ihrer jetzt häufigen Nachtpatrouillen..... Die beiden anderen, im Hintergrund der Höhle, stöhnten.</i>‘ (Horbach,1977:166-167)</p> <p>(Mereka berjongkok di sekitar api unggun dan angin meniup kobaran api, ketika terpal di pintu masuk goa digulung.</p> <p>Di luar serigala hutan melolong. Betapa mencekamnya pegunungan Samaria yang sunyi, sampai sebuah keributan, yang berasal dari lembah sungai Jordan, menyeruak: deru kendaraan panser. Pasukan Israel sekarang sedang melakukan patroli malam yang rutin..... Dua orang yang lain, merintih di dalam goa)(Horbach,1977:166-167)</p> |    |

#### 46. Kamp pelatihan

| MTP | MSH | MKT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | MS |
|-----|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
|     |     | <p><i>,Er wurde im Nachkampf ausgebildet, in Sabotage, in Geheimschrift, er war innerhalb von vier Wochen der beste Funker des Lehrgangs. Er aß wie ein Araber, sie unterhalten sich arabisch untereinander, Offiziere, Ausbilder, Rekruten. Sie sprachen David mit dem Namen an, den er drüben tragen würde.</i>‘ (Horbach,1977:172) (Dia dididik untuk berkelahi satu lawan satu, dalam sabotase, dalam catatan rahasia, dia telah menjadi operator terbaik di kursus selama empat bulan. Dia makan seperti orang Arab, dia berbincang-bincang dengan bahasa Arab kepada yang lainnya, para petugas, pelatih dan perekrut. Mereka menyapa David dengan namanya, yang digunakan di luar.) (Horbach,1977:172)</p> |    |
|     |     | <p><i>,Später, in der Kantine, sah er sie bei den Offizieren sitzen, bei Aron und Esav, bei Moshe und dem grauhaarigen Rafi Horwetz, dem Leiter des Kurses. Er war Reservemajor und Veteran von vier Kriegen. Es gab keine Frau, die ihn nicht anhimelte.</i>‘</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |    |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | (Horbach,1977:173-174) (Setelah itu, di kantin, dia melihat para petugas duduk, Aron dan Esav, Moshe dan Rafi Horwetz yang berambut abu-abu, pemimpin kursus. Dia dulunya adalah seorang mayor cadangan dan veteran dari empat peperangan. Tidak ada wanita, yang tidak mengagumi mereka) (Horbach,1977:173-174) |  |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

#### 47. Sebuah pemakaman

| MTP | MKT | MSH | MS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|-----|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |     |     | <i>,Als die Dunkelheit wich und es Zeit war, die Grabstätte vorzubereiten, hoben die Männer des Dorfes eine Grube am Fuße des Hügels aus, wo der Friedhof lag, bedeckten den Boden mit Ziegeln, die sie zusammenkitteten, stützten so auch die Wände ab, daß ein Grab aus Stein entstand.'</i> (Horbach,1977:10) (Saat kegelapan menghilang dan ketika saatnya tiba, untuk mempersiapkan makam, para pria dari desa menggali sebuah lubang di kaki bukit, tempat makam berada, memasang tanah dengan batu-batu, yang direkatkan bersama, ditempel sampai ke dinding-dindingnya, itu adalah sebuah makam dari batu) (Horbach,1977:10)                    |
|     |     |     | <i>,Abd el Rahman ritt zum Friedhof, und die Menge verstummte. Er stieg vom Pferd, ging zum Grab seines Vaters und legte am Fußende das Gewehr nieder. Im Kolben 34 Schnitte, jeder für einen Türken, den er getötet hatte. Die Gom zwischen der Sippe der Zu'addis und den Türken war beendet.'</i> (Horbach,1977:31) (Abd el Rahman naik ke makam, dan kerumunan mendadak terdiam. Dia turun dari kudanya, pergi ke makam ayahnya dan meletakkan senjata di kakinya. Pada senjata itu terdapat 34 goresan, yang masing-masing untuk seorang Turki, yang telah ia bunuh. Dendam antara klan Zu'addis dan orang Turki telah berakhir) (Horbach,1977:31) |

#### 48. Sebuah jalan di Belvoir

| MTP | MSH | MKT | MS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|-----|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |     |     | <i>,Als die Nacht heraufzog, in den dunklen Stunde, ehe der Mond aufgeht, führte Yussuf Abd el Rahman auf Nebenplätzen zu einem Weg, der an der alten Burg der Kreuzritter, Belvoir, vorbei zum Kamm der Berge führte und von dort hinab in das Tal des Jordan.'</i> (Horbach,1977:15) (Saat malam datang, dalam keadaan gelap, sebelum bulan terbit, Yusuf menuntun Abd el Rahman ke sebuah sisi tempat di sebuah jalan, yang berada di sebuah benteng tua ksatria salib, Belvoir, melewati puncak gunung dan dari sana ke bawah adalah lembah sungai Jordan) (Horbach,1977:15) |

#### 49. Rumah Moshe

| MTP | MSH | MKT | MS                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|-----|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |     |     | <i>,Das Haus Moshes war jenes, in dem das Licht angegangen war. Wie alle Häuser der Juden war es aus festen Brettern, mit einem Dach aus gewelltem Blech ; auf dem Dach war ein Wassertank installiert mit einer Metallblende, welche am Tag das Sonnenlicht</i> |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p><i>auf das Wasser reflektierte und es so erhitzte ; immer wieder konnte man Erstaunliches bei den Juden sehen. ‘ (Horbach,1977:38)</i><br/> (Rumah Moshes terlihat lain ketika hari mulai sore. Seperti semua rumah orang Yahudi yang terbuat dari papan yang tebal, dengan atap dari seng bergelombang ; di atas atap dipasang sebuah saluran air dari plat baja, di mana pada siang hari sinar matahari direfleksikan di atas air dan membuatnya menjadi panas ; lagi-lagi orang dapat melihat hal yang menakjubkan dari orang Yahudi)<br/> (Horbach,1977:38)</p> |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## 50. Yerusalem

| MTP | MSH | MKT | MS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|-----|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |     |     | <p><i>,Sie weinte, als sie Jerusalem sah, die goldene Kuppel der Omarmoschee, den silbernen Dom der El Aksa. Sie sah das Licht auf den alten Mauern, sah über dem Ölberg, sah es über dem Berh Moriah. Sie sah die Pilger, wie sie in die Altstadt strömten, sah die Araber, die ihren Geschäften nacheilten, und sie dachte, wozu kämpfen wir noch?’ (Horbach,1977:121)</i> (Dia menangis ketika melihat Yerusalem, kubah emas masjid Omar, kubah perak masjid Al-Aqsa. Dia melihat cahaya dari benteng tua, melihat bukit zaitun, melihat gunung Moria. Dia melihat para peziarah, saat mereka berduyun-duyun ke kota tua, melihat orang-orang Arab, yang bergegas ke toko-toko mereka, dan dia berpikir, untuk apa kita berjuang?) (Horbach,1977:121)</p> |

## 51. Beirut

| MTP | MSH | MKT | MS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|-----|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |     |     | <p><i>,In der libanischen Hauptstadt wohnten sie im Phoenicia Intercontinental. Es war sündhaft teuer, aber Ali besaß genügend Geld von den Sammlungen unter den algerischen, marokkanischen, und jordanischen Arbeitern in Frankreich und Deutschland. Ali führte eine Reihe von Besprechungen mit Abu Dam. Dann erschien er mit einem riesigen Strauß Rosen in Leilas Zimmer.’ (Horbach,1977:119).</i> (Di ibukota Libanon mereka tinggal di Hotel Phoenicia Intercontinental. Itu sangat mahal, tetapi Ali memiliki uang yang cukup yang berasal dari perkumpulan yang terdiri dari pekerja Algeria, Maroko, dan Jordania di Perancis dan Jerman. Ali memimpin sebuah perkumpulan diskusi dengan Abu Dam. Kemudian dia muncul dengan sebuah karangan bunga mawar yang besar di kamar Leila) (Horbach,1977:119)</p> |
|     |     |     | <p><i>‘Beirut war jenen Tagen, als es noch nicht vom Bürgerkrieg zwischen Moslems und Christen verwüstet war, so etwas wie das Paris des Vorderen Orients. . . . In Rue Hamra glitten lackglänzende Limousinen mit gepflegten Herren und Damen über saubere Pflaster, . . . All dies ekelte Leila an. Sie ging eilig die Straße entlang, . . . ‘ (Horbach,1977:150-151)</i> (Beirut pada hari itu, bagaikan Paris di Timur Tengah, ketika belum ada akibat dari peperangan antara umat Islam dan Kristen,. . . Di Rue Hamra limusin-limusin mengkilat berseliweran dengan bapak-bapak dan ibu-ibu yang juga berpenampilan rapi di jalan, . . . semua membuat Leila muak. Ia berjalan sepanjang jalan dengan tergesa-gesa, . . . ) (Horbach,1977:150-151)</p>                                                          |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p><i>‘Sie ging nach Hause, in ein Zimmer in einer kleinen stillen Pension im Zentrum Beiruts. Mädchen und jungen Frauen wohnten dort, Angestellte in Kontoren, Kanzleien, Banken. In ihrem Zimmer erbrach sie sich, wie an jedem Abend.‘</i> (Horbach,1977:152).<br/> (Dia pulang ke rumah, di sebuah kamar di sebuah penginapan kecil yang tenang di pusat Beirut. Gadis-gadis dan para wanita muda tinggal di sana, para karyawan kantor, firma hukum dan bank. Di kamarnya itu dia muntah, seperti malam-malam lainnya)<br/> (Horbach,1977:152)</p> |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## 52. Jalur Gaza

| MTP | MKT | MSH | MS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|-----|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |     |     | <p><i>‘Abd el Rahman lebte in einem Lager im Gazastreifen.‘</i> (Horbach,1977:87). (Abd el Rahman tinggal di sebuah barak di Jalur Gaza.)<br/> (Horbach,1977:87)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|     |     |     | <p><i>‘So wie im Lager El Quatra im Gaza-Streifen standen die Mädchen und Frauen in den anderen Lagern jeden Morgen oder noch am späten Abend Schlange vor den Verteilungsstellen der UNRWA – wie etwa an diesem Abend in El Sarab im Libanon. Die Hütten waren hier noch elender als in El Quatra, das Leid war noch größer, die Krankheiten verließen das Lager nicht. Am Horizont konnte man den Lichterschein der Stadt Beirut sehen, in der die Menschen im Luxus lebten.‘</i> (Horbach, 1977:94)<br/> (Sama seperti pengungsian di El Qatra di Jalur Gaza, para gadis dan wanita berdiri di pengungsian yang lain setiap pagi atau pada larut malam mengantri distribusi dari UNRWA – kira-kira seperti malam ini di El Sarab di Libanon. Barak-barak di sini lebih menyedihkan daripada barak di El Qatra, penderitaan juga masih lebih besar, penderitaan-penderitaan tidak lepas dari pengungsian. Di garis cakrawala, orang dapat melihat cahaya kota Beirut, yang penduduknya hidup dalam kemewahan) (Horbach,1977:94)</p> |
|     |     |     | <p><i>‘Das Lager hat sein Leben zerfressen wie eine ätzende Säure, dachte Nadana bitter, während sie das Wasser aus der Schüssel goß, Krug und Schüssel säuberte und wegstellte. Das Lager, in dem wir seit fast zwanzig Jahren leben müssen.‘</i> (Horbach,1977:92)<br/> (Barak itu telah memakan hidupnya seperti asam korosif, pikir Nadana getir, sementara itu dia menuangkan air dari mangkuk, membersihkan dan meletakkan kendi dan mangkuk. Barak itu, tempat kami telah tinggal selama hampir dua puluh tahun)<br/> (Horbach,1977:92)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|     |     |     | <p><i>‘Aber Ali sah nur die Frauen, die das Wasser für die dünne Hirsesuppe kochten, den Teig der dünnen Brote kneteten, er hörte das Plärren der hungrigen Kinder, das Stöhnen einer Kranken in einer Hütte nebenan. Er sah und hörte nur das Elend, weil er nichts anderes mehr sehen und hören konnte. Er sah den Schmutz, die vorfabrizierten Häuser, drei mal drei Meter mit einer Latrine, einer Wasser- und einer Feuerstelle. Er sah den Staub, kein einziges grünes Blatt, keinen Baum, keinen Strauch. Er sah die streunenden Hunde, weiter hinten die weißen Mauern der Polizeistation und über ihr das weiße Banner mit dem blauen Davidstern.‘</i> (Horbach,1977:131) (Tapi Ali hanya melihat perempuan-perempuan, yang memasak air untuk sup gandum yang</p>                                                                                                                                                                                                                                                            |



|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | sedikit, mengolah adonan roti yang tipis, dia mendengar teriakan anak-anak yang kelaparan, rintihan seseorang yang sakit di sebuah barak di sebelah. Dia hanya melihat dan mendengar penderitaan, sampai dia tidak bisa lagi melihat dan mendengarkan penderitaan yang lainnya. Dia melihat sampah, melihat rumah-rumah, yang berukuran tiga kali tiga meter dengan sebuah jamban, sebuah perapian dan tempat air. Dia melihat debu-debu, tidak ada satupun daun hijau, tidak ada pohon, tidak ada semak. Dia melihat anjing-anjing yang berkeliaran, di belakang tembok pos polisi dan di atasnya banner putih dengan bintang David biru) (Horbach,1977:131) |
|  |  | , <i>Sie streifte Ali die Hausschuhe über, dann erhob sie sich, legte die Hände zusammen, sagte : „Willkommen in meinem Haus.“</i> “ (Horbach,1977:129). (Nadana memakaikan Ali sandal rumah, kemudian dia bangkit, meletakkan tangannya bersama, berkata : “Selamat datang di rumahku.”) (Horbach,1977:129)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

### 53. Jembatan sungai Jordan

| MTP | MSH | MKT | MS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|-----|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |     |     | , <i>Sie standen und warteten geduldig darauf, über die Brücke nach Jordanien oder zurück nach Israel gelassen zu werden. Die Brücke war erst seit einigen Tagen wieder repariert, und nun staute sich der Strom der Hin – und Herwandernden, so daß die Soldaten auf beiden Seiten des Flusses alle Hände voll zu tun hatten, die Pässe und Reise-Permits zu kontrollieren, das Gepäck zu untersuchen, das Unterste zuoberst zu kehren,um versteckte Waffen oder Munition zu finden. Doch die Menschen dachten nicht daran, Waffen zu schmuggeln.</i> ‘ (Horbach,1977:120) (Mereka berdiri dan menunggu dengan sabar untuk menyeberangi jembatan ke Yordania atau kembali ke Israel. Jembatan baru diperbaiki lagi beberapa hari yang lalu dan sekarang membendung arus imigran dan emigran, sehingga tentara di kedua sisi sungai sangat sibuk, memeriksa paspor dan ijin berpergian, menyelidiki bagasi, memeriksa di bagian paling bawah dari kendaraan, untuk menemukan senjata dan amunisi yang tersembunyi. Tetapi orang-orang tidak berpikiran untuk menyelundupkan senjata) (Horbach,1977:120) |

### 54. Riyadh

| MTP | MSH | MKT | MS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|-----|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |     |     | ‘ <i>In Er Riad, der Hauptstadt Saudi-Arabiens, beschäftigte sich der Kreis der engsten Ratgeber des Regenten Faisal mit dem Geschehen in Karameh. Nach der Besprechung ließ sich Faisal von seinem Sicherheitsminister noch einmal genau Bericht erstatten.</i> ’ (Horbach,1977:183). (Di Riyadh, ibukota Arab Saudi, di lingkungan penasihat Raja Faisal sibuk dengan berita di Karameh. Selama rapat Faisal membiarkan Menteri Pertahanannya sekali lagi melaporkan berita itu.) (Horbach,1977:183) |

### 55. Rumah Raschid

| MTP | MSH | MKT | MS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|-----|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |     |     | <i>,Yitchak Shemen hatte Mühe, den richtigen Weg zu finden. Nachdem er sich zweimal verfahren hatte und einer Sackgasse gelandet war, erreichte er endlich die Nathan-Road, wo Raschid wohnte.‘(Horbach,1977:136)</i> (Yitzchak Shemen berusaha mencari jalan yang benar. Selama itu dia sudah dua kali kesasar dan sekali menjelajahi jalan buntu, akhirnya dia mencapai Nathan-Road, tempat Raschid tinggal) (Horbach,1977:236)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|     |     |     | <i>,Und es ging ihnen gut. Hatte man je solch einen Wohlstand gesehen wie bei Raschid, seinem Sohn? Er besaß eine Wohnung mit vier Zimmern und einer Küche, einem Bad, einem zweiten Wasserklosett für Gäste, einer großen Diele, er besaß einen Eisschrank und eine Waschmaschine, einen Fernsehapparat und einen Musikkasten, aus dem die Tön flossen, als kämen sie von allen Seiten. Er besaß einen Schrank voll mit guten Anzügen und modischen Schuhen, ..... ‘ (Horbach,1977:195)</i> (Dan keadaan baik-baik saja. Adakah seseorang melihat kemakmuran seperti Raschid, anaknya? Dia memiliki sebuah rumah dengan empat kamar dan sebuah dapur, sebuah kamar mandi, dua buah toilet untuk tamu, sebuah koridor yang luas, dia memiliki sebuah lemari es dan sebuah mesin cuci, sebuah televisi dan sebuah kotak musik, yang melantunkan suara, seolah-olah suara itu datang dari semua sisi. Dia memiliki sebuah lemari penuh dengan pakaian dan sepatu yang modis, ..... ) (Horbach,1977:195) |

### 56. Sel Abu Dam

| MTP | MSH | MKT | MS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|-----|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |     |     | <i>,Die Tür der Zelle öffnete sich, und Abu Dam wußte, jetzt würden sie ihn abholen. Die Tür schloß sich sofort hinter Khalid, und er setzte sich neben Abu Dam auf das Feldbett. Er konnte es ohne Gefährdung seiner Person tun, denn Abu Dam war mit Handschellen an das Bett gefesselt.‘ (Horbach,1977:284)</i> (Pintu sel terbuka, dan Abu Dam tahu, bahwa sekarang mereka akan menjemputnya. Pintu di belakang Khalid langsung tertutup, dan dia duduk di samping Abu Dam di atas dipan. Dia dapat melakukannya tanpa membahayakan dirinya, karena Abu Dam telah diborgol di tempat tidur) (Horbach,1977:284) |

**LAMPIRAN VI**  
**LATAR WAKTU DALAM ROMAN ALLAH IST GROß KARYA MICHAEL HORBACH**

**KETERANGAN:**

**T** : *Tageszeit*

**J** : *Jahreszeit*

**FKT** : Fase Kehidupan Tokoh

**WB** : Waktu Bersejarah

**1. Jetzt (Sekarang)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Doch jetzt galt es, den Hunger zu stillen. Jetzt galt es, einzugreifen, ehe es zu spät war, wenn er nicht wie sein unseliger Schwiegervater Kamal riskieren wollte, seine ganze Familie zu verlieren. . . . . . Aber jetzt konnte er etwas tun.“</i> (Horbach,1977:76). (Tapi sekarang waktunya, untuk menghentikan kelaparan. Sekarang sudah waktunya untuk bertindak sebelum terlambat, apabila ia tidak ingin beresiko seperti mertuanya yang malang, kehilangan seluruh keluarganya. . . . . . tetapi sekarang ia bisa melakukan sesuatu) (Horbach,1977:76) |   |     |    |

**2. Nacht/abends (malam hari)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Als der Mond untergegangen war, erreichten sie den Jordan. Ali war als erster im Wasser. Farid zögerte. Er suchte eine seichte Stelle, denn er konnte nicht gut schwimmen. Dort, wo er den Fluß überqueren wollte, lagen noch jordanische Minen. Die Explosion zerriß die Nacht, als Ali das andere Ufer des Jordan erklimm.“</i> (Horbach,1977:167). (Ketika bulan sudah terbenam, mereka sampai di tepi sungai Jordan. Ali menjadi yang pertama ketika di air. Farid ragu-ragu. Dia mencari tempat yang dangkal, karena ia tidak begitu bisa berenang. Di sana, tempat ia ingin menyeberangi sungai, ada ranjau-ranjau Yordania. Ledakan memecahkan malam, ketika Ali dengan susah payah mendaki tepi lain lembah sungai Jordan) (Horbach,1977:167) |   |     |    |
| <i>„Der Duft von Rosenwasser durchzog die kühle Nacht, und die Sterne waren wie Splitter von der Sonne, die der Tag am Himmel zurückgelassen hatte. Schwarz standen die Zelte vor dem lichten Blau der Nacht, hell schimmerte die Haut der Mädchen, Leilas Augen leuchteten groß.“</i> (Horbach,1977:232). (Wangi aroma mawar melewati malam yang dingin, dan bintang-bintang seperti pecahan dari matahari, yang telah kembali pada siang hari di langit. Tenda-tenda berdiri gelap dari birunya cahaya malam, kulit gadis-gadis itu berkilauan terang, mata Leila menyala besar) (Horbach,1977:232)                                                                                                                                                     |   |     |    |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |  |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| ,Ehre gebührt ihm, so sagte sie abends an dem großen Feuer inmitten des Dorfes, wo sie Hammel brieten und Kaffee bis in den frühen Morgen tranken.‘ (Horbach,1977:32). (Kehormatan adalah miliknya, kata mereka di malam hari di api unggun besar di pusat desa, di mana mereka memanggang daging kambing dan minum kopi hingga pagi hari) (Horbach,1977:32) |  |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

### 3. Gestern (kemarin)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | J | FKT | WB |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,“Die Zeit für Beratungen ist vorbei. Ihr habt gestern erst in der Moschee – Allah verzeihe euch die Entweihung der Gebetsstätte – beschlossen, keine Steuern zu bezahlen. Alle schauen auf dich. Wenn du zahlst, zahlen sie auch.“‘ (Horbach,1977:9). (“Waktu untuk berdiskusi telah berakhir. Baru kemarin kalian telah memutuskan tidak membayar pajak, di masjid– Allah mengampuni penodaan tempat ibadah. Semua memperhatikan kamu. Jika kamu membayar, mereka juga membayar) (Horbach,1977:9)            |   |     |    |
| ,Zwi sagte nur : „Gestern, das war der Beginn einer Freundschaft oder die Erneuerung der alten. Freundschaft ist nicht, wenn man einmal Kaffee miteinander trinkt. Freundschaft bedeutet, daß man sich hilft, der einen dem anderen.‘ (Horbach,1977:77). (Zwi hanya mengatakan: "Kemarin, itu adalah awal dari sebuah persahabatan atau pembaruan yang lama. Persahabatan bukan berarti, ketika Anda minum kopi bersama-sama. Persahabatan berarti apabila saling membantu satu sama lain.") (Horbach,1977:77) |   |     |    |

### 4. Früh (pagi-pagi)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Als die Dunkelheit wich und es Zeit war, die Grabstätte vorzubereiten, hoben die Männer des Dorfes eine Grube am Fuße des Hügels aus, wo der Friedhof lag, bedeckten den Boden mit Ziegeln, die sie zusammenkitteten, stützten so auch die Wände ab, daß ein Grab aus Stein entstand.‘ (Horbach,1977:10). (Saat kegelapan menghilang dan ketika saatnya tiba, untuk mempersiapkan makam, para pria dari desa menggali sebuah lubang di kaki bukit, tempat makam berada, memasangi tanah dengan batu-batu, yang direkatkan bersama, ditempel sampai ke dinding-dindingnya, itu adalah sebuah makam dari batu) (Horbach,1977:10) |   |     |    |
| ,An den Milchkühen von den Beit David hatte er seine Freude, drei von ihnen bekamen Kälber, die er mästete. Er hatte sich wieder Hühner angeschafft, die Ernte kam früh und.....‘ (Horbach,1977:81). (Ia menjadi gembira saat memerah susu-susu sapi Bait David, tiga diantaranya adalah anak sapi, yang dia gemukkan. Ia memperoleh lagi ayam-ayam, hasil panen datang pagi-pagi dan .....)                                                                                                                                                                                                                                    |   |     |    |

### 5. Am Morgen (pagi hari)

| T                                                                                                                            | J | FKT | WB |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,....., während die Sonne aufging und die Vögel zu singen begannen, während die Kühe muhten, weil sie nicht gemolken wurden, |   |     |    |

|                                                                                                                                                                                |  |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| ..... ‘ (Horbach,1977:10). (....., ketika matahari terbit dan burung-burung mulai bernyanyi, ketika sapi-sapi melenguh, karena mereka belum diperah, ..... ) (Horbach,1977:10) |  |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

#### 6. *Drei Tage (tiga hari)*

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | J | FKT | WB |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,In diesen drei Tag der „Birzeh“ tranken sie nur schwarzen Kaffee und aßen nur kleine Happen, die die Nachbarn ihnen brachten; ..... ‘(Horbach,1977:11) (Pada tiga hari „Birzeh“ ini mereka hanya minum kopi pahit dan makan hanya sedikit kudapan, yang diberikan oleh tetangga mereka; .....)(Horbach,1977:11) |   |     |    |
| ,Drei Tage später hatte Ali seine ersten Kontakte, ..... ‘ (Horbach,1977:121). (Tiga hari kemudian Ali mendapatkan kontak pertamanya, ..... ) (Horbach,1977:121)                                                                                                                                                 |   |     |    |

#### 7. *In der ersten Nacht (pada malam pertama)*

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Abd el Rahman kam in der ersten Nacht auf Nebenwegen nur bis zu dem Berg, der bei den Christen Tabor hieß, und auf dem, nach ihrer Tradition, Issa, den sie Jesus nannten, seinen Jüngern in einer göttlichen Verwandlung erschienen war, sein Gesicht leuchtend wie die Sonne und sein Gewand weiß wie das Licht. ‘ (Horbach,1977:12) (Pada malam pertama Abd el Rahman berjalan di jalan kecil sampai ke sebuah gunung yang orang-orang Kristen menyebutnya Tabor, dan di atas gunung itu, menurut tradisi mereka, Isa, yang mereka sebut Yesus, muncul dalam wujud menyerupai Tuhan, wajahnya cerah seperti matahari dan pakaiannya putih seperti cahaya) (Norbach,1977:12) |   |     |    |

#### 8. *Gegen Mittag (siang)*

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | J | FKT | WB |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Gegen Mittag wurde es sehr heiß. Die Sonne brannte auf das Holzdach des Stalls, und beklemmende Hitze erfüllte bald den engen Raum ‘ (Horbach,1977:14). (Siang itu sangatlah terik. Matahari menyengat di atas atap kayu istal, dan panas segera memenuhi ruangan yang sempit itu) (Horbach,1977:14) |   |     |    |

#### 9. *Zum erstenmal (untuk pertama kali)*

| T                                                                                                                                                       | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Zum erstenmal war er in unbekanntem Gelände. ‘ (Horbach,1977:16). (Untuk pertama kali ia berada di sebuah tempat yang tidak dikenal) (Horbach,1977:16) |   |     |    |

**10. Am vierten Morgen (pada pagi keempat)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                     | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>...; am vierten Morgen erreichte er ein Plateau, über dem sich in der Dämmerung Wolken in vielen Farben ballten.</i> (Horbach,1977:19). (. . . pada pagi keempat dia mencapai sebuah dataran tinggi, di atasnya keremangan awan menggumpal dalam berbagai warna) (Horbach,1977:19) |   |     |    |

**11. Die Stunden des Tages (jam-jam siang)**

| T                                                                                                                                                                                                                                    | J | FKT | WB |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,Er verbrachte die Stunden des Tages in einer Höhle, die er in der Flanke eines Berges fand.</i> (Horbach,1977:19).(Dia menghabiskan jam-jam siangnya di dalam sebuah goa, yang dia temukan di punggung gunung) (Horbach,1977:19) |   |     |    |

**12. Am ersten Tag (pada hari pertama)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,Abd el Rahman bedeckte sein Gesicht mit dem Halstuch und zog die Kapuze seiner Ghalabiya tiefer in die Stirn, so daß nur noch die Augen frei bleiben. Er lag neben Kassim, dem Jungen, der am ersten Tag seines Eintreffens im Lager el Burak versorgt hatte.</i> (Horbach,1977:24).(Abd el Rahman menutupi wajahnya dengan syal dan menarik ujung Ghalabiyanya lebih dalam ke dahinya, sehingga hanya matanya yang bebas. Dia berbaring di samping Kassim, seorang pemuda, yang pada hari pertama pertemuannya di perkemahan membawa el Burak) (Horbach,1977:24) |   |     |    |
| <i>,Doch die Syrier hatten hier gestanden, schon am Westhang des Golan, aber der Durchbruch am ersten Tag des Yom-Kippur-Krieges hatte sie selbst so überrascht, daß sie einfach nicht wagten, weiter vorzurücken.</i> (Horbach,1977:270). (Suriah pernah menduduki tempat ini, sejak di lereng barat Golan, tetapi penyerbuan mendadak pada hari pertama perang Yom-Kippur telah mengejutkan diri mereka sendiri, sehingga mereka tidak berani dan mundur kembali) (Horbach,1977:270)                                                                                |   |     |    |

**13. Am nächsten Tag (pada hari berikutnya)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | J | FKT | WB |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,Am nächsten Tag fanden sie, auf dem Vormarsch, ihre Leiche. Ihr Stamm hatte sie, wie es mit entehrten Mädchen und ehebrüchigen Frauen zu tun pflegten, gesteinigt und liegen lassen, den Schakalen zum Fraß.</i> (Horbach,1977:29). (Pada hari berikutnya mereka menemukan, sewaktu iring-iringan militer, mayatnya. Sukunya telah memperlakukannya, sebagaimana wajib dilakukan seorang gadis yang sudah tidak memiliki kehormatan dan perempuan yang berzina, dirajam dan ditinggalkan, menjadi makanan anjing liar) (Horbach,1977:29) |   |     |    |

#### 14. *Sechs Tage und sechs Nächte* (enam hari dan enam malam)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | J | FKT | WB |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>Abd el Rahman fastete vor Reue sechs Tage und sechs Nächte lang, bis der Effendi ihm weiteres Fasten verbot.</i> ‘ (Horbach,1977:29). (Abd el Rahman berpuasa sebagai rasa penyesalannya berturut-turut selama enam hari dan enam malam, sampai sang Effendi melarangnya untuk berpuasa lagi) (Horbach,1977:29) |   |     |    |

#### 15. *Zwei Tage* (dua hari)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>Zwei Tage später kehrte Abd el Rahman, mit einem Säckchen voller Goldstücke, mit drei Narben von Hieb- und Schußwunden und durch Erfahrungen nun ein erwachsener Mann, in seine Heimat zurück.</i> ‘ (Horbach,1977:30). (Dua hari kemudian Abd el Rahman kembali ke kampung halamannya, dengan kantung penuh kepingan emas, dengan tiga bekas luka dari bacokan dan tembakan dan sekarang dengan pengalaman seorang pria dewasa) (Horbach,1977:30) |   |     |    |
| , <i>Ali tat so, als merke er es nicht. Er hatte selbst seit zwei Tagen nichts mehr gesessen.</i> ‘ (Horbach,1977:166). (Ali bertingkah, seolah-olah dia tidak tahu. Dia sendiri sejak dua hari ini tidak makan apa-apa) (Horbach,1977:166)                                                                                                                                                                                                             |   |     |    |

#### 16. *Einen Moment* (sejenak)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | J | FKT | WB |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>Einen Moment lang dachte er an das Beduinenmädchen, das mit seinem Samen in ihrem Schoß gestorben war. Er kannte nicht einmal ihren Namen.</i> ‘ (Horbach,1977:31). (Sejenak, ia teringat dengan gadis Badui yang telah meninggal dengan benih di rahimnya. Ia bahkan tidak tahu namanya) (Horbach,1977:31) |   |     |    |

#### 17. *In dieser Zeit* (pada waktu itu)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>Abd el Rahman konnte nicht ahnen, daß in dieser Zeit bereits Dr. Chaim Weizmann für den Zionistischen Weltkongreß mit Emir Faisal über die „Zusammenarbeit zwischen dem geplanten arabischen und dem geplanten jüdischen Staat“ verhandelte, ..... ‘</i> (Horbach,1977:35). (Abd el Rahman tidak tahu, pada waktu itu sudah dinegosiasikan kongres dunia Zionis antara Dr. Chaim Weizmann dengan Raja Faisal tentang „Kerjasama antara negara Arab dan Yahudi yang telah direncanakan, .....‘) (Horbach,1977:35) |   |     |    |

#### 18. *An einem Sommertag* (suatu hari di musim panas)

| T                                                                                                                                        | J | FKT | WB |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>Die Werbung für die Braut übernahm Scheich Omar, da der Vater des Bräutigams tot war. An einem Sommertag, wie man ihn sich kaum</i> |   |     |    |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| <i>schöner vorstellen konnte, ritt der Scheich, allein, ohne Gefolge, von Mulkarem, wo er wohnte, nach Kafr Leban, um mit Kamal, dem Schmied, zu sprechen.</i> ‘ (Horbach,1977:43) (Sheikh Omar telah mengambil alih lamaran untuk pengantin wanita, karena ayah pengantin laki-laki telah meninggal. Pada suatu hari di musim panas, orang bisa membayangkan tidak terlalu indah, syekh berkuda seorang diri, tanpa pembantu, dari Mulkarem, tempat ia tinggal, ke Kafr Leban, untuk berbicara dengan Kamal, si pandai besi) (Horbach,1977:43) |  |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

#### 19. Kurz Vor Mittag (menjelang tengah hari)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Kurz vor Mittag erreichte er Kafr Leban, ein Dorf, das an den von nackter Kreide weiß schimmernden Berg gelehnt war ; dieser Berg gab der Ortschaft auch ihren Namen.</i> ‘ (Horbach,1977:44) (Menjelang tengah hari dia telah sampai di Kafr Leban, sebuah desa, yang berada di sebuah gunung kapur berwarna putih yang berkilauan ; gunung ini memberikan desa itu namanya) (Horbach,1977:44) |   |     |    |

#### 20. Von Tag zu Tag (dari hari ke hari)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | J | FKT | WB |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Abd el Rahman saß ganz still. Er hatte den Kopf gesenkt, und er spürte, wie rasend sein Herz schlug. War das die überspannte Vision eines alten Mannes? Spiegelte das die Untergangsstimmung eines Menschen wider, der sah, wie sich die Welt um ihn von Tag zu Tag mehr veränderte?’</i> (Horbach,1977:49) (Abd el Rahman duduk dengan tenang. Ia menundukkan kepalanya, dan dia merasakan, bagaimana jantungnya berdebar kencang sekali. Apakah itu kelebihan dari penglihatan orang tua? Apakah ini cerminan dari kemunduran seorang manusia yang telah melihat, bagaimana dunia di sekelilingnya dari hari ke hari mengalami perubahan?) (Horbach,1977:49) |   |     |    |
| <i>„Die Zahl der Flüchtlinge aus Europa, wo der Scheitan selbst zu regieren schien, stieg von Tag zu Tag, illegale Einwanderer strömten ins Land, und ihre Münder wollten gestopft werden.</i> ‘ (Horbach,1977:77-78). (Jumlah pengungsi dari Eropa, tempat setan itu berkuasa, naik dari hari ke hari, imigran ilegal membanjir ke dalam negara, dan mulut-mulut mereka akan diberi makanan) (Horbach,1977:77-78)                                                                                                                                                                                                                                                 |   |     |    |

#### 21. Zu dieser Stunde (pada jam itu)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Abd el Rahman lächelte still vor sich hin. Er trat durch den offenen, runden Bogen des Tors auf den Weg, der ins Dorf führte. Ruhig war es wie immer zu dieser Stunde, ehe die Hähne krächten. Kein Wind regte sich, und es war, als könnte man Allahs Atem hören.’</i> (Horbach,1977:51). (Abd el Rahman tersenyum dengan diam kepada dirinya sendiri. Ia memasuki jalan melalui pintu gerbang yang berbentuk bundar yang menuju desa. Sunyi seperti biasa pada jam itu, sebelum ayam berkokok. Tidak ada hembusan angin, dan itu seolah-olah orang bisa mendengarkan napas Allah) (Horbach,1977:51) |   |     |    |



## 22. An diesem Tag (pada hari itu)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,Die Männer standen vor dem Haus Abd el Rahmans, und auch sie trugen an diesem Tag der Freude weiße Ghalabiyat und weiße Abayat, ihre Agal-Schnüre glänzten von Silberfäden, und der leichte Wind spielte mit den Hatas, den Tüchern der Kopfbedeckung.'</i> (Horbach,1977:54). (Para pria berdiri di depan rumah Abd el Rahman, dan pada hari sukacita itu mereka juga memakai Ghalabiyat putih dan Abayat putih, tasbih mereka berkilauan benang-benang perak, dan angin semilir memainkan Hata, kain untuk menutupi kepala) (Horbach,1977:54) |   |     |    |
| <i>,Das war das einzige an diesem Tag. Sie zogen weiter, durch den Regen, durch den Schlamm, und später in Hitze und Staub,.....'</i> (Horbach,1977:86). (Itu adalah satu-satunya pada hari itu. Mereka selanjutnya pindah, melalui hujan, melalui lumpur, dan kemudian dalam panas dan debu, ..... ) (Horbach,1977:86)                                                                                                                                                                                                                             |   |     |    |

## 23. Nachmittag (sore hari)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | J | FKT | WB |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,Bei Sonnenuntergang trug der Wind, der sich erhoben hatte und an den Brettern des Stalls rüttelte, den Gesang des Muezzin herüber, und Abd el Rahman sprach das Abendgebet; wenig später, in der fahlen Dämmerung, kam Yusuf und brachte ihm einen Napf voll dampfendem Mansaf, Reis mit Hammelfleisch und Pinienkernen gemischt.'</i> (Horbach, 1977:14) (Ketika matahari terbenam dikaburkan oleh angin, yang telah membangkitkan dan mengguncangkan papan-papan istal, terdengar adzan dari muazin di sekeliling, dan Abd el Rahman mengerjakan sholat maghrib; hujan rintik-rintik, dalam temaram senja, datanglah Yusuf dan membawakannya semangkuk penuh mansaf, nasi dengan campuran daging domba dan biji cemara) (Horbach, 1977:14) |   |     |    |
| <i>,Als der Nachmittag seine Glut verloren hatte, klatsche Abd el Rahman in die Hände. Die Augen der Männer begannen zu glänzen.'</i> (Horbach,1977:56). (Setelah sore telah kehilangan cahayanya, Abd el Rahman bertepuk tangan. Mata orang-orang mulai bercahaya) (Horbach,1977:56)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |   |     |    |

## 24. Heute abend/heute nacht (malam ini)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | J | FKT | WB |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>, "Richtig, mein Junge", sagte der Jude, "ein Dolch aus Damaskus. Und sogar ein alter. Würdig für den Sohn Abd el Rahman, würdig für den Tag der Hochzeit . . . damit du heute abend den Hammel für deine Gäste sicher anschneiden kannst."'</i> (Horbach,1977:57). („Benar anakku“, kata orang Yahudi itu, „sebuah belati dari Damaskus. Dan bahkan yang sudah tua. Selamat untuk anak Abd el Rahman, selamat untuk hari pernikahannya . . . jadi sekarang kau bisa memotongkan daging kambing untuk tamumu dengan aman malam ini.“) |   |     |    |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |   |     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| (Horbach,1977:57)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |   |     |    |
| ,Schließlich sagte Abd el Rahman : „Heute nacht verlassen die Briten das Land, nicht wahr?“ „Aiwa“, sagte Zwi. „Heute nacht“. ‘ (Horbach,1977:84). (Tiba-tiba Abd el Rahman berkata : „Malam ini orang-orang Britania meninggalkan negaranya, iya kan?“ „Aiwa“, kata Zwi. „Malam ini“) (Horbach,1977:84)                                                                                                                                                                                                          |   |     |    |
| <b>25. An diesem Festtag (pada hari perayaan itu)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |   |     |    |
| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | J | FKT | WB |
| ,Und Abd el Rahman wollte, daß sein Sohn Omar an diesem Festtag gewann. ‘ (Horbach,1977:58). (Dan Abd el Rahman ingin, bahwa anaknya, Omarlah yang menang di hari perayaan itu) (Horbach,1977:58)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |   |     |    |
| <b>26. Am Vorabend (malam sebelumnya)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |   |     |    |
| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | J | FKT | WB |
| ,Ihre hohen, schrillen Stimmen klangen ganz anders als die kehligen, rauhen, und doch so verführerischen Stimmen der Jüdinnen, deren Gesang Abd el Rahman noch am Vorabend bei einem Besuch in Beit David gehört hatte. ‘ (Horbach,1977:60).(Suara mereka yang tinggi dan nyaring terdengar sangat berbeda dari suara-suara perempuan Yahudi yang parau, serak dan sangat menggoda, Abd el Rahman mendengar mereka bernyanyi kemarin malam saat kunjungannya ke Bait David) (Horbach,1977:60)                     |   |     |    |
| <b>27. eine halbe Stunde (setengah jam)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |   |     |    |
| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | J | FKT | WB |
| ,Draußen wartete Omar mit zwei anderen jungen Leuten. Sie hatte einen Lastwagen organisiert, und so waren sie schon nach einer halben Stunde in Kafr Raswan, obwohl der Wagen über einen Weg fahren mußte, den sonst nur die Maultiere benutzten. ‘ (Horbach,1977:63). (Di luar Omar telah menunggu bersama dua pemuda lainnya. Mereka telah mempersiapkan truk, dan setengah jam kemudian mereka di Kafr Raswan, walaupun mobil itu harus berjalan di jalan yang hanya digunakan oleh keledai) (Horbach,1977:63) |   |     |    |
| ,Fast eine halbe Stunde war vergangen, vielleicht eine sehr kostbare halbe Stunde. Er kannte einen Mann in Nazareth, der als Touristenführer arbeitete, ein israelischer Araber, ein Christ ‘ (Horbach,1977:125). (Hampir setengah jam berlalu, mungkin setengah jam yang berharga. Dia mengenal seseorang di Nazareth, yang bekerja sebagai pemandu turis, seorang Israel-Arab, orang Kristen) (Horbach,1977:125)                                                                                                |   |     |    |
| ,Eine halbe Stunde später hatte er das Wadi erreicht. ‘ (Horbach,1977:227). (Setengah jam kemudian dia mencapai sebuah sungai kering) (Horbach,1977:227).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |   |     |    |

**28. Eines Tages (suatu hari)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , „Ich wußte, daß du eines Tages kommen würdest. Ich wußte, eines Tages würden wir uns wiedersehen.“ <i>Abd el Rahmans Hand glitt über die Stoppeln auf seinen Wangen.</i> ‘ (Horbach,1977:67). („Saya tahu, bahwa suatu hari kamu akan datang. Saya tahu, bahwa suatu hari kita akan bertemu kembali.“ Tangan Abd el Rahman mengelus atas pangkal jenggot pipinya) (Horbach,1977:67) |   |     |    |

**29. Der ganzen Tag (sepanjang hari)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>Er war den ganzen Tag unterwegs gewesen, und er hatte nichts gegessen, denn in Nazareth waren die Kaffeehäuser und die Eßstuben zu teuer geworden.</i> ‘ (Horbach,1977:74). (Dia telah menempuh perjalanan sepanjang hari, dan dia belum makan apa-apa, karena di Nazareth, rumah-rumah kopi dan kedai-kedai sangat mahal) (Horbach,1977:74) |   |     |    |

**30. In letzter Zeit (akhir-akhir ini)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>Abd el Rahman begann zu dösen. Sein Magen knurrte. Er schloß die Augen und verlor sich in Tagträume, wie so oft in letzter Zeit. Er träumte von Arama und von dem Festessen, zu dem er das Dorf einlud, als sie ihm Omar, den ersten Sohn, gebar.</i> ‘ (Horbach,1977:74). (Abd el Rahman mulai tertidur. Perutnya keroncongan. Ia menutup matanya dan terlena dalam lamunan, sepertinya begitu sering akhir-akhir ini. Ia bermimpi tentang Arama dan perjamuan makan, mengundang orang-orang desa, ketika anaknya, Omar, putra pertamanya, lahir) (Horbach,1977:74) |   |     |    |

**31. An jenem Abend im Winter 1946 (pada suatu malam di musim dingin tahun 1946)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                     | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>Nur der Name blieb in Gedächtnis, und die Rede, die Abu Tamir an jenem Abend im Winter 1946 gehalten hatte.</i> ‘ (Horbach,1977:82). (Hanya namanya yang tinggal di ingatan, dan pembicaraan tentang Abu Tamir berhenti pada suatu malam di musim dingin 1946) (Horbach,1977:82) |   |     |    |

**32. In der gleichen Nacht (pada malam yang sama)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | J | FKT | WB |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>Noch in der gleichen Nacht mobilisierten arabischen Staat. Sabotagegrupps fielen in die jüdischen Siedlungsgebiete ein. Alles schaute auf den Mufti – seine große Stunde war endlich da.</i> ‘ (Horbach,1977:83). (Masih di malam yang sama bergeraklah bangsa Arab. Kelompok-kelompok penyabotase menyerbu daerah perkampungan Yahudi. Semua memandang kepada pemimpin agama Islam – waktu terbaiknya |   |     |    |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |   |     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| sudah berakhir di sana) (Horbach,1977:83)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |   |     |    |
| <b>33. Ein paar Wochen (beberapa minggu)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |   |     |    |
| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | J | FKT | WB |
| <i>‘Ein paar Wochen später war diese Söldnerarmee ein geschlagener, von den jüdischen Siedlern in alle Winde versprengter Haufen.’</i> (Horbach,1977:83). (Beberapa minggu kemudian tentara bayaran ini telah dikalahkan oleh perkampungan Yahudi yang tersebar di seluruh penjuru mata angin) (Horbach,1977:83)                                                                                                                                                                                                                                      |   |     |    |
| <b>34. Die ganze Nacht (sepanjang malam)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |   |     |    |
| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | J | FKT | WB |
| <i>‘Es ist soweit’, sagte Raschid. Sie hörten Schüsse aus der Richtung von Beit David, das Rattern von Maschinengewehren, Explosionen. Es dauerte die ganze Nacht bis zum Morgengrauen.’</i> (Horbach,1977:85)(„Sudah waktunya“, kata Raschid. Mereka mendengar bunyi tembakan dari arah Bait David, suara menderu senapan mesin, ledakan-ledakan. Itu berlangsung terus sepanjang malam sampai fajar) (Horbach,1977:85)                                                                                                                              |   |     |    |
| <b>35. Heute nachmittag (sore ini)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |   |     |    |
| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | J | FKT | WB |
| <i>„Aber Nabil hat doch erst heute nachmittag berichtet, daß die Ägypter schon vor Tel Aviv stehen und die Arabische Legion Abdullahs schon Jerusalem erobert hat. Die Iraker stehen vor Haifa – wie sollen die Juden da zurückschlagen können?“</i> (Horbach,1877:86). („Tapi tadi sore Nabil telah berkata, bahwa orang-orang Mesir telah menduduki Tel Aviv dan Legiun Arab pimpinan Abdullah sudah menaklukkan Yerusalem. Orang-orang Irak sudah menduduki Haifa – bagaimana bisa orang-orang Yahudi melawan kembali di sana?“) (Horbach,1977:86) |   |     |    |
| <i>„Sie hockten auf Bänken, Stühlen und Tischen, und in ihren Gesichtern sah Ali nicht von dem, was ihm seine Freunde heute nachmittag so verächtlich gemacht hatte.’</i> (Horbach,1977:101). (Mereka memenuhi bangku-bangku, kursi-kursi dan meja-meja, dan Ali tidak meliht pada wajah mereka, apa yang telah ia lakukan siang ini sangat merendahkan teman-temannya) (Horbach,1977:101)                                                                                                                                                            |   |     |    |
| <b>36. Freitags (setiap Jum’at)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |   |     |    |
| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | J | FKT | WB |
| <i>„Abd el Rahman lebte in einem Lager im Gazastreifen. Er ging freitags in die Moschee, und er betete jeden Tag fünfmal, wie es der Koran befiehlt.’</i> (Horbach,1977:87). (Abd el Rahman tinggal di sebuah barak di jalur Gaza. Dia setiap hari Jum’at pergi ke masjid, dan dia sholat lima kali sehari, seperti yang diperintahkan dalam Al-Qur’an) (Horbach,1977:87)                                                                                                                                                                             |   |     |    |

**37. Jeden Tag (setiap hari)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | J | FKT | WB |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,Abd el Rahman lebte in einem Lager im Gazastreifen. Er ging freitags in die Moschee, und er betete jeden Tag fünfmal, wie es der Koran befiehlt.</i> ‘ (Horbach,1977:87). (Abd el Rahman tinggal di sebuah barak di jalur Gaza. Dia setiap hari Jum’at pergi ke masjid, dan dia sholat lima kali sehari, seperti yang diperintahkan dalam Al-Qur’an) (Horbach,1977:87) |   |     |    |
| <i>,Ali kam jeden Tag ins Krankenhaus. Er brachte ihr stets frische Blumen. Sie versuchte zu lächeln, aber es gelang ihr nicht.</i> ‘ (Horbach,1977:106). (Ali datang setiap hari ke rumah sakit. Ia membawakannya sebuket bunga segar. Ia (Leila) mencoba untuk tersenyum, namun itu tidak berhasil) (Horbach,1977:106)                                                   |   |     |    |

**38. Jeden Morgen (setiap pagi)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | J | FKT | WB |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,So wie im Lager El Quatra im Gaza-Streifen standen die Mädchen und Frauen in den anderen Lagern jeden Morgen oder noch am späten Abend Schlange vor den Verteilungsstellen der UNRWA – wie etwa an diesem Abend in El Sarab im Libanon.</i> ‘ (Horbach, 1977:94) (Seperti di pengungsian di El Qatra di Jalur Gaza, para gadis dan wanita berdiri di pengungsian yang lain setiap pagi atau pada larut malam mengantri distribusi dari UNRWA – sebagaimana keadaan di El Sarab di Libanon malam ini) (Horbach,1977:94) |   |     |    |

**39. Die halbe Nacht (setengah malam)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | J | FKT | WB |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,Die Frauen von El Sarab standen im Regen. Der Lastwagen mit dem Mehl hatte sich verspätet. Er war im Schlamm steckengeblieben, und die Frauen warteten die halbe Nacht.</i> ‘ (Horbach,1977:94). (Para wanita dari El Sarab berdiri di bawah deras hujan. Truk yang membawa tepung sudah sangat terlambat. Truk itu terjerumus di dalam lumpur, dan para wanita menunggu setengah malam) (Horbach,1977:94) |   |     |    |

**40. In jener Nacht (malam itu)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | J | FKT | WB |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,Die einfachen Menschen waren verwirrt so wie die Soldaten, die sich in jener Nacht auf dem Marsch nach Sinai befanden. Die Lastwagen dröhnten über den Paß. Es hallte von den steinernen Wänden wieder, die sich steil zu beiden Seiten türmten.</i> ‘(Horbach,1977:95). (Orang-orang awam menjadi kebingungan begitu juga para tentara, yang pada malam itu berada dalam iring-iringan menuju Sinai. Truk-truk bergemuruh di celah pegunungan. Menggema di dinding batu, yang naik menuju kedua sisi) (Horbach,1977:95) |   |     |    |

#### 41. *Fünf Stunden oder sechs* (lima atau enam jam)

| T                                                                                                                                                                                                                                                    | J | FKT | WB |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| „Wie lange wird es noch dauern?“ fragte der Soldat neben dem Fahrer. „Noch fünf Stunden oder sechs.““ (Horbach,1977:95). („Berapa lama ini akan berlangsung?“ tanya seorang tentara di sebelah sopir. „Masih lima atau enam jam.“) (Horbach,1977:95) |   |     |    |

#### 42. *Am Abend im Mai 1967* (suatu malam di bulan Mei 1967)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| „All dies wußte der General noch nicht, als er an diesem Abend im Mai 1967 in seinem Hauptquartier die Lage studierte. Er glaubte nicht an einen Sieg. Aber natürlich erhoffte er ihn.“ (Horbach,1977:98) (Semua itu tidak diketahui oleh sang Jendral, ketika ia pada suatu malam di bulan Mei 1967 ini mempelajari situasi di kantor pusatnya. Ia tidak berpikir tentang kemenangan. Tetapi tentu saja mengharapkannya) (Horbach,1977:98) |   |     |    |

#### 43. *Sechs Tage* (enam hari)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | J | FKT | WB |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| „Sechs Tage lang, so lange, wie Gott brauchte, um die Welt zu erschaffen, wurden Millionen Zeugen einer neuen Schöpfungsgeschichte : Fasziniert, von Erlösung oder von Bitterkeit erfüllt, sahen sie oder hörten sie auf Bildschirmen und aus Radios, wie die kleine David Israel – man würde dieses Bild noch oft benutzen – den großen Goliath der arabischen Armeen schlug und wie damit ein Stück neuer Wirklichkeit auf dieser zweitausend Jahren nur Verfolgung und Angst gekannt hatte.“ (Horbach,1977:98). (Selama enam hari, sebagaimana Tuhan membutuhkan waktu untuk menciptakan dunia, bermiliar-miliar saksi mata telah menyaksikan penciptaan sejarah baru : terpesona, dari penebusan atau dari pembalasan kepahitan, mereka melihat atau mendengar dari televisi dan radio, bagaimana si Daud kecil Israel – orang sering menggunakan gambaran ini – melawan Goliath besar pasukan Arab dan dengan itu memahami sebuah kenyataan dari ketakutan dan penganiyaan selama dua ribu tahun) (Horbach,1977:98) |   |     |    |

#### 44. *Ein paar Tage* (beberapa hari)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | J | FKT | WB |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| „Das ist er“, flüsterte Leila. „Das ist Abu Dam.“ Seine magere, knochige Hand führte das Glas Wasser an die Lippen. „Wer von euch zu uns gehören will, soll zu mir kommen. Ich bleibe noch ein paar Tage in Paris. Und eines noch : Sprecht nicht, es sei denn unter euch, über diese Zusammenkunft. Die Augen und die Ohren des Feindes sind überall.“ (Horbach,1977:101-102). („Ini dia“, bisik Leila. „Ini adalah Abu Dam.“ Tangan kurus dan dengan tulangnya yang menonjol mengarahkan segelas air ke bibirnya. „Siapa yang diantara kalian akan menjadi bagian dari kami, harus datang kepadaku. Aku masih tinggal beberapa hari di Paris. Dan ada satu lagi : Jangan bicara apa-apa, pertemuan ini |   |     |    |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |   |     |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| rahasia. Mata dan telinga musuh ada dimana-mana) (Horbach,1977:101-102)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |   |     |    |
| , <i>Nach ein paar Tagen erhielt er Besuch von einem Mann, der sich als Abwehrgent der El Fatah ausgab.</i> ‘ (Horbach,1977:204). (Beberapa hari kemudian ia menerima kunjungan seorang pria, yang mengaku sebagai seorang agen mata-mata dari El Fatah) (Horbach,1977:204)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |   |     |    |
| <b>45. Eine Stunde oder zwei (satu atau dua jam)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |   |     |    |
| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | J | FKT | WB |
| , <i>Einmal sich davon lösen, für eine Stunde oder zwei nicht daran denken. Auf David warten, der unbekümmert war.</i> ‘ (Horbach,1977:103). (Sesekali larut sendiri di sana, dalam satu atau dua jam tidak terpikirkan akan hal itu. Menunggu David, yang acuh tidak acuh) (Horbach,1977:103)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |   |     |    |
| <b>46. Gegen elf Uhr (jam sebelas)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |   |     |    |
| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | J | FKT | WB |
| , <i>Gegen elf Uhr begleitete er sie nach Hause, in einem Taxi, ihre Hand in seiner Hand. .... „Ich habe Durst“, sagte David, aber er wollte keinen Whisky, er wollte einen Orangensaft.</i> ‘ (Horbach,1977:104). (Jam sebelas ia mengantarkannya ke rumah, dengan sebuah taksi, tangan Leila berada di atas tangan David. .... „Aku haus“, kata David, tetapi ia tidak ingin whisky, ia ingin jus jeruk) (Horbach,1977:104)                                                                                                                                                                                                               |   |     |    |
| <b>47. Mittags (setiap siang)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |   |     |    |
| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | J | FKT | WB |
| , <i>Und zum erstenmal seit langen Monaten war Leila el-Husseini glücklich. Am Morgen schwänzte sie die Vorlesung. Mittags traf sie sich mit David. Sie gingen essen. Sie fuhren in den Bois de Boulogne.</i> ‘ (Horbach,1977:105). (Dan untuk pertama kali sejak berbulan-bulan lamanya, Leila el-Husseini berbahagia. Pagi hari ia membolos kuliah. Setiap siang hari ia bertemu dengan David. Mereka pergi makan. Mereka pergi ke Bois de Boulogne) (Horbach,1977:105)                                                                                                                                                                   |   |     |    |
| <b>48. Abends um elf (jam sebelas malam)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |   |     |    |
| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | J | FKT | WB |
| , <i>Sie liebten sich. Abends um elf klingelte es an der Wohnungstür. Leila ließ es klingeln. Sie ging zum Fenster, schob den Vorhang einen Spalt zurück. Nach einer Weile sah sie Ali unten auf der Straße. Sie gingen zum Bett zurück. „Wer war’s?“ murmelte David schlaftrunken.</i> ‘ (Horbach,1977:105). (Mereka saling jatuh cinta. Jam sebelas malam pintu rumah Leila ada yang mengetuk. Leila membiarkan ketukan itu. Dia pergi ke jendela, menggeser kembali sebuah celah di gorden. Beberapa saat ia melihat Ali di jalan di bawah sana. Dia pergi ke tempat tidur lagi. „Siapa tadi?“ gumam David mengantuk) (Horbach,1977:105) |   |     |    |

**49. Eine Stunde (satu jam)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | J | FKT | WB |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,Tränen standen in den Augen Nassers. Er erhob sich stumm. Die Leibwächter begleiteten ihn hinaus. Eine Stunde später gab er über Rundfunk und Fernsehen seinen Rücktritt bekannt.’ (Horbach,1977:117). (Air mata mengenang di mata Nasser. Dia bangkit dengan diam. Para pengawal pribadinya mengiringinya ke luar. Satu jam kemudian, radio dan televisi mengetahui tentang pengunduran dirinya) (Horbach,1977:117)</i>                                                                          |   |     |    |
| <i>,Nach einer Stunde hatten die Soldaten zwanzig Dorfbewohner verhaftet, die der Zusammenarbeit mit den Terroristen beschuldigt waren. Den jungen vermummten Männern, übergelaufenen „Fedayin“, wurde Straffreiheit versprochen.’ (Horbach,1977:165) (Setelah satu jam, para tentara menangkap dua puluh penduduk desa, yang dituduh telah bekerja sama dengan para teroris. Para lelaki muda yang menyamar, mengkhianati „Fedayin“, dijanjikan akan dibebaskan dari hukuman) (Horbach,1977:165)</i> |   |     |    |

**50. Zwanzig Stunde (dua puluh jam)**

| T                                                                                                                                                                                                               | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,Es war zwanzig Stunden, nachdem der Waffenstillstand am Suezkanal in Kraft getreten war.’ (Horbach,1977:117). (Dua puluh jam, setelah gencatan senjata diberlakukan di Terusan Suez) (Horbach,1977:117)</i> |   |     |    |

**51. Am nächsten Morgen (keesokan paginya)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                | J | FKT | WB |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,Schon am nächsten Morgen folgte der „Führer“ dem Ruf des Volkes. Er nahm seinen Rücktritt zurück.’ (Horbach,1977:117).(Keesokan paginya, sang „Pemimpin“ mengikuti suara rakyat. Ia membatalkan pengunduran dirinya) (Horbach,1977:117).</i> |   |     |    |

**52. Der frühen Stunde (jam-jam awal)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,In Orly brachte ein Gepäckträger ihre beiden Koffer zum Schalter der Middle East Airlines. Trotz der frühen Stunde herrschte reger Betrieb in der großen Empfangshalle.’ (Horbach,1977:118). (Di Orly, seorang pembawa koper mengangkut koper-koper mereka berdua ke loket Middle East Airlines. Walaupun ini adalah jam-jam awal, namun kesibukan mendominasi di aula resepsionis.) (Horbach,1977:118)</i> |   |     |    |

**53. Seit einigen Tagen (sejak beberapa hari)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                         | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>, Die Brücke war erst seit einigen Tagen wieder repariert, und nun staute sich der Strom der Hin – und Herwandernden, so daß die Soldaten auf beiden Seiten des Flusses alle Hände voll zu tun hatten, die Pässe und Reise-Permits zu kontrollieren, das Gepäck zu</i> |   |     |    |



|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| <i>untersuchen, das Unterste zuoberst zu kehren, um versteckte Waffen oder Munition zu finden.</i> ‘ (Horbach,1977:120). (Jembatan baru diperbaiki lagi sejak beberapa hari yang lalu dan sekarang menghambat arus imigran dan emigran, sehingga tentara di kedua sisi sungai menjadi sangat sibuk, memeriksa paspor dan ijin berpergian, menyelidiki bagasi, memeriksa di bagian paling bawah dari kendaraan, untuk menemukan senjata dan amunisi yang tersembunyi) (Horbach,1977:120) |  |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

**54. Vor einigen Tagen (beberapa hari yang lalu)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | J | FKT | WB |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,Daß Abd el Rahman früher einmal mit Zwi Mader befreundet gewesen war, und daß dieser Zwi vor einigen Tagen schon in Nazareth einen Kontaktmann des Shin Bet herangetreten war,..... ‘</i> (Horbach,1977:133). (Bahwa dulu Abd el Rahman telah berteman dengan Zwi Mader, dan bahwa Zwi ini beberapa hari yang lalu telah mendekati seorang penghubung Shin Bet di Nazareth, ..... ) (Horbach,1977:133) |   |     |    |

**55. Eine Woche (seminggu)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | J | FKT | WB |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,Drei Tage später hatte Ali seine ersten Kontakte, eine Woche danach waren die ersten Zellen eingerichtet, die Schlupfwinkel ausgekundschaftet, von denen aus man operieren würde.’</i> (Horbach,1977:121). (Tiga hari kemudian Ali mendapatkan kontak pertamanya, satu minggu kemudian menjadi persiapan diri untuk penjaranya, tempat persembunyiannya telah diintai, dari keadaan itulah orang telah bertindak) (Horbach,1977:121)                                                                                                                         |   |     |    |
| <i>, “Was willst du von mir, Shemen?“ fragte Yehuda dann unvermittelt. „Dein Sohn steht seit einer Woche in Paris unter Bewachung.“ „Was heißt das?“ „Unser Auslandsgeheimdienst glaubt, daß er Kontakt zu palästinensischen Terroristen hat.““</i> (Horbach,1977:141). (,Apa yang kamu inginkan dariku, Shemen?“ tanya Yehuda kemudian secara tiba-tiba. „Putramu berada di Paris di bawah penjagaan sejak seminggu ini.“ „Apa artinya itu?“ „Dinas rahasia luar negeri kami percaya, bahwa ia telah berhubungan dengan teroris Palestina.“) (Horbach,1977:141) |   |     |    |

**56. Am zehnten Tag (pada hari kesepuluh)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                           | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>,Die Befreiung der besetzten Gebiete schien greifbar nahe. Man brauchte sich doch nur anzuschauen, wie arglos der Feind war. Am zehnten Tag machte Ali sich auf nach Galiläa.</i> (Horbach,1977:121). (Pembebasan wilayah-wilayah tampaknya tinggal sebentar lagi. Orang |   |     |    |

|                                                                                                             |  |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| hanya memperhatikan, agar musuh tidak curiga. Pada hari kesepuluh, Ali pergi ke Galilea) (Horbach,1977:121) |  |  |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

**57. In den letzten Tagen (dalam beberapa hari terakhir)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Nadana deckte ihn mit einem Leintuch zu, ..... Doch in den letzten Tagen erfüllten kühne Gedanken ihren Kopf. Sobald es dem alten Mann besser ging, würde sie in Gaza Arbeit suchen, denn das erlaubten die Israelis jetzt. Und später würden sie nach Tel Aviv gehen.‘ (Horbach,1977:128). (Nadana menutupinya dengan selimut, ..... Dalam beberapa hari terakhir pikirannya dipenuhi oleh ide-ide yang sangat berani. Apabila orang tua itu kembali membaik, ia dapat mencari pekerjaan di Gaza, karena sekarang orang Israel telah mengizinkan. Dan kemudin ia akan pergi ke Tel Aviv) (Horbach,1977:128) |   |     |    |

**58. Heute morgen (pagi ini)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Alis Gesicht verzog sich zu einem verlegenen Lächeln. „Schukran.“ „Bleib sitzen. Warte, ich hole dir die Lampe und Zeitungen.“ „Schließ die Tür ab!“ sagte er. „Und vergiß es nicht wie heute morgen. Ich wäre ohne deine Nachlässigkeit gar nicht hereingekommen.““ (Horbach,1977:129). (Wajah Ali berubah menjadi sebuah senyum yang canggung. „Terima kasih.“ „Duduklah. Tunggu, aku mengambilkan kamu lampu dan majalah.“ „Tutup pintunya!“ katanya. „Dan jangan lupa seperti pagi ini. Aku, tanpa kecerobohanmu, tidak bisa masuk ke dalam.“ (Horbach,1977:129) |   |     |    |

**59. In dieser Nacht (malam itu)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | J | FKT | WB |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,In dieser Nacht ging Abd el Rahman über die Felder, im vollen Licht des Mondes, und es war ihm, als würde dies die letzte friedliche Nacht sein.‘ (Horbach,1977:35). (Pada malam itu Abd el Rahman pergi melewati ladang, di bawah cahaya bulan purnama, dan baginya malam itu seolah-olah menjadi malam yang terakhir) (Horbach,1977:35) |   |     |    |
| ,Leila ging in ihr Schlafzimmer, schlug das Bett auf. Aber dann wußte sie, daß sie nicht schlafen würde. Nicht in dieser Nacht.‘ (Horbach,1977:102). (Leila pergi ke kamar tidur, merebahkan diri ke tempat tidur. Tetapi kemudian ia mengerti, bahwa malam itu ia tidak bisa tidur. Tidak pada malam ini.) (Horbach,1977:102)             |   |     |    |
| ‘In dieser Nacht tötete Ali ibn Raschid zum zweiten Mal in seinem Leben..‘ (Horbach,1977:132). (Malam itu Ali ibn Rascid telah membunuh untuk kedua kalinya) (Horbach,1977:132)                                                                                                                                                            |   |     |    |

**60. Am 18. Juli 1967 (18 Juli 1967)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                         | J | FKT | WB |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>Die Antwort war immer die gleiche : David Ben Ruben ist am 18. Juli 1967 mit der El Al von Paris nach Tel Aviv geflogen. ‘</i><br>(Horbach,1977:156). (Jawabannya selalu sama : David Ben Ruben pada 18 Juli 1967 terbang dengan El Al dari Paris ke Tel Aviv)<br>(Horbach,1977:156) |   |     |    |

**61. Eine Viertelstunde (setengah jam)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | J | FKT | WB |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>‘Die israelische Sicherheitspolizei erfuhr innerhalb einer Viertelstunde, wer der Terrorist war. Nadana wurde zur Polizeistation gebracht und verhört. Rücksicht auf Ali konnte sie nicht nehmen.‘</i> (Horbach,1977:132). (Polisi keamanan Israel mengetahui dalam seperempat jam, siapa teroris itu. Nadana dibawa ke kantor polisi dan diinterogasi. Rasa hormatnya kepada Ali telah sirna) (Horbach,1977:132)                                                                |   |     |    |
| , <i>“Was starr ihr“, schrie Ali sie an, „glaubt ihr das etwa?“ Er schaltete das Gerät ab. Es dauerte eine Viertelstunde, dann hörten sie die Hubschrauber. Sie duckten sich in den Schatten der Bananenstauden.‘</i> (Horbach,1977:245). („Apa yang kalian lihat?“ teriak Ali kepada mereka, „Apakah kalian yakin itu?“ Dia mematikan perlataan itu. Butuh waktu seperempat jam, kemudian mereka mendengar helikopter. Mereka menyelinap ke bawah pohon pisang) (Horbach,1977:245) |   |     |    |

**62. Ein paar Stunden (beberapa jam)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | J | FKT | WB |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>Und doch erhielt die Polizei schon nach ein paar Stunden – nach Rückfragen beim Sicherheitsministerium in Tel Aviv und beim Auslandsnachrichtendienst – ein klares Bild von Ali ibn Raschid. Auf der Terroristenszene war er neu – und damit um so gefährlicher.‘</i><br>(Horbach,1977:132) (Beberapa jam kemudian di sana para polisi sudah memperoleh gambar Ali ibn Raschid yang jelas – setelah mengkonfirmasi kembali pada kementrian pertahanan dan keamanan di Tel Aviv dan pada dinas informasi luar negeri)<br>(Horbach,1977:132) |   |     |    |

**63. Vorige Woche (minggu yang lalu)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | J | FKT | WB |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>“Gestern war Wa’id hier. Sein Bruder hat vorige Woche geheiratet. Wir waren eingeladen. Es gab sechs Hammel am Spieß, zwei Ochsen, ein halbes Hundert Hühner und mindestens zehn Zehntner kandierte Früchte. “‘</i> (Horbach,1977:140). („Kemarin Wa’id kemari. Saudaranya menikah minggu lalu. Kami diundang. Ada enam domba di panggangan, dua sapi, lima puluh ayam dan setidaknya lima ratus kilogram buah-buahan yang dimaniskan.“) (Horbach,1977:140) |   |     |    |

**64. Vier Tage (empat hari)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | J | FKT | WB |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <p><i>„Shemen lachte. „Und es dauerte zwei Tage lang!“</i><br/> <i>„Vier!“ korrigierte Yehuda. „Ich habe nachher drei Tage fasten müssen.““</i> (Horbach,1977:140). (Shemen tertawa. „Dan itu berlangsung selama dua hari!“<br/> <i>„Empat!“ koreksi Yehuda. „Aku harus berpuasa tiga hari setelah itu.“</i>) (Horbach,1977:140)</p> |   |     |    |

**65. Am Vortag (hari sebelumnya)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <p><i>„Er sagte Miriam kein Wort davon, daß er David Ben Ruben selbst am Vortag gesehen hatte, in Acco, in anscheinend vertrauen Gespräch mit Yitzchak Shemen, Major in der militärischen Abteilung des Shin Bet, des israelischen Geheimdienstes.“</i> (Horbach,1977:147).<br/> (Dia tidak berkata apapun kepada Miriam, bahwa ia sendiri melihat David Ben Ruben pada hari sebelumnya, di Acco, yang tampaknya sedang berbicara serius dengan Yitzchak Shemen, mayor Shin Bet di Departemen Militer, dinas rahasia Israel) (Horbach,1977:147)</p> |   |     |    |

**66. Jedem Abend (setiap malam)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | J | FKT | WB |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <p><i>‘Sie ging nach Hause, in ein Zimmer in einer kleinen stillen Pension im Zentrum Beiruts. Mädchen und jungen Frauen wohnten dort, Angestellte in Kontoren, Kanzleien, Banken. In ihrem Zimmer erbrach sie sich, wie an jedem Abend.’</i> (Horbach,1977:152). (Dia pulang ke rumah, di sebuah kamar di sebuah penginapan kecil yang tenang di pusat Beirut. Gadis-gadis dan para wanita muda tinggal di sana, karyawan kantor, firma hukum dan bank. Di kamarnya itu dia muntah, setiap malam hari) (Horbach,1977:152)</p> |   |     |    |

**67. Id al-Fitr (Idul Fitri)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | J | FKT | WB |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <p><i>„Na’am, mein Freund, mit meinem Paß kann ich jetzt vieles tun! Ich bin so frei wie damals, als ich Zwi kennenlernte. Ich habe ihn sogar zum Iftar eingeladen, zum Mahl am Id al-Fitr, dem Tag des Fastenbrechens nach dem Ramadhan.....“</i> (Horbach,1977:159).<br/> („Ya, temanku, dengan pasporku sekarang aku bisa melakukan banyak hal! Aku bebas seperti dahulu, ketika aku mengenal Zwi. Aku bahkan mengundangnya untuk berbuka puasa, makan pada Idul Fitri, hari berbuka puasa setelah Ramadan.....“ ) (Horbach,1977:159)</p> |   |     |    |

**68. Elf Uhr mittags (jam sebelas siang)**

| T                                                                                                                                                   | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <p><i>„Es war genau elf Uhr mittags, als die Jeeps und die Schützenpanzerwagen in Nablus anrollten. Sie hielten keine fünfzig Meter von der</i></p> |   |     |    |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| <i>Kreuzung entfernt, von der die Straße zum Berg Gerizim hochführt, dem Heiligen Berg der Samariter, wo sie zu Ostern ihre Schafe opfern.</i> ‘ (Horbach,1977:164)(Saat itu tepat pukul sebelas siang, ketika beberapa mobil jip dan kendaraan lapis baja mengelilingi kota Nablus. Mereka berhenti kurang dari 50 meter dari perempatan, dari sana jalan tanjakan menuju gunung Gerizim, gunung suci orang Samaria, tempat mereka mempersembahkan kambingnya saat Paskah)(Horbach,1977:164) |  |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

#### 69. Zehn Minuten (sepuluh menit)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | J | FKT | WB |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Das Haus Nurrehmeh ist innerhalb von zehn Minuten zu räumen!“</i> “ (Horbach,1977:164). (.,Kosongkan rumah Nurrehmeh dalam waktu sepuluh menit!“) (Horbach,1977:164)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |   |     |    |
| <i>‘Leila hielt sich nicht länger als zehn Minuten im Landhaus ihres Vaters oberhalb des Kafr Masalun. Das Haus lag am Rande eines Pinienwaldes, umgeben von Rasenflächen, blühenden Büschen und alten Bäumen.’</i> (Horbach,1977:221)(Leila berhenti tidak lebih dari sepuluh menit di sebuah vila ayahnya yang berada di atas Kafr Masalun. Rumah itu terletak di pinggir sebuah hutan pinus, dikelilingi rumput kecil, semak belukar yang berkembang dan pepohonan tua.) (Horbach,1977:221) |   |     |    |

#### 70. In den letzten Woche (beberapa minggu terakhir)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | J | FKT | WB |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Die Explosion hallte dumpf, als würde das Haus unter einem Berg nasser Zeltplanen gesprengt. Die Ladungen waren so gelegt, daß es in sich zusammenfiel, ohne auch nur einen Riß in den Grundmauern der umgeliegenden Gebäude zu verursachen. Die Soldaten hatten viel gelernt in den letzten Wochen. Die Jeeps fahren weiter.’</i> (Horbach,1977:165). (Ledakan bergema memekakkan telinga, seolah-olah sebuah rumah yang dihancurkan di bawah sebuah gunung terpal yang basah. Bahan peledaknya diletakkan sedemikian rupa,sehingga runtuh tanpa menyebabkan retakan di tembok dasarnya di runtuh bangunan. Para tentara telah banyak belajar di beberapa minggu terakhir. Kendaraan jip-jip melanjutkan perjalanan) (Horbach,1977:165) |   |     |    |

#### 71. Vier Wochen (empat minggu)

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | J | FKT | WB |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Er wurde im Nahkampf ausgebildet, in Sabotage, in Geheimschrift, er war innerhalb von vier Wochen der beste Funker des Lehrgangs.’</i> (Horbach,1977:172) (Ia diajarkan pertempuran satu lawan satu, dalam sabotase, dalam kode-kode rahasia, dia menjadi seorang operator terbaik dalam pelatihan selama empat minggu) (Horbach,1977:172) |   |     |    |

**72. Um drei Uhr morgens (jam tiga dini hari)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Der Mond stand über den Bäumen. Es war drei Uhr morgens, und die Nacht war still. Nach einer Weile erhob David sich, ging in das Haus in sein Zimmer und kroch ins Bett. Er schlief bis zum nächsten Mittag.‘ (Horbach,1977:177). (Bulan berada di atas pepohonan. Sudah jam tiga dini hari, dan malam masih sunyi. Beberapa saat David bangkit, pergi ke dalam rumah ke kamarnya dan merayap ke tempat tidur. Dia tidur hingga keesokan siang) (Horbach,1977:177) |   |     |    |
| ,Um drei Uhr morgens durchschnitten maskierte Männer, in schwarze Trikotanzüge gekleidet, die Drahtverhaue am Südwesthang des Hermon-Berges, weit weg von Metulla, und schlichen in die Minenfelder.‘ (Horbach,1977:244). (Jam tiga pagi orang-orang bertopeng, mengenakan baju ketat hitam, melintasi kawat berduri di lereng barat pegunungan Hermon, jauh dari Metulla, dan merayap ke ladang ranjau) (Horbach,1977:244)                                         |   |     |    |

**73. Um drei Uhr fünf in dieser Nacht (jam tiga lebih lima malam itu)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | J | FKT | WB |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Leila bekam ihren Sohn um drei Uhr fünf in dieser Nacht. Es war Neumond, und die Weiber des arabischen Dorfes hielten dies für ein gutes Zeichen. Das Kind war ein kräftiger Junge mit blondem Haarflaum auf dem winzigen Schädel.‘ (Horbach,1977:187). (Leila melahirkan anak laki-laknya pada jam tiga lebih lima malam ini. Malam itu bulan muda, dan para wanita desa Arab mempercayai ini sebuah pertanda baik. Anak itu adalah seorang anak laki-laki yang kuat dengan rambut halus pirang di tulang kepalanya yang kecil.) (Horbach,1977:187) |   |     |    |

**74. Morgens um acht (setiap jam delapan pagi)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | J | FKT | WB |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Raschid bekam zweimal im Jahr Urlaub seinem Dienst, der regelmäßig morgens um acht begann und nachmittags um vier endete, ..... ‘ (Horbach,1977:195). (Raschid mendapatkan layanan dua kali liburan dalam setahun, dia secara teratur memulai pekerjaannya pada jam delapan pagi dan berakhir pada jam empat sore, ..... ) (Horbach,1977:195) |   |     |    |

**75. Nachmittags um vier (setiap jam emmpaaat sore)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | J | FKT | WB |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Raschid bekam zweimal im Jahr Urlaub seinem Dienst, der regelmäßig morgens um acht begann und nachmittags um vier endete, ..... ‘ (Horbach,1977:195). (Raschid mendapatkan layanan dua kali liburan dalam setahun, dia secara teratur memulai pekerjaannya setiap jam delapan pagi dan berakhir setiap jam empat sore, ..... ) (Horbach,1977:195) |   |     |    |

**76. In den folgenden Wochen (pada minggu berikutnya)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                         | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Abends, lange nach Sonnenuntergang, kam Abd el Rahman in den folgenden Wochen aus Jericho heim.“</i> (Horbach,1977:213). (Malam hari, lama setelah terbenamnya matahari, Abd el Rahman pulang pada minggu berikutnya dari Jericho) (Horbach,1977:213) |   |     |    |

**77. Am vierten Tag (hari keempat)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | J | FKT | WB |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Die Beduinen behielten ihn für drei Tage, er mußte Holz und Kamelmist sammeln, Wasser tragen und den großen Porzellantopf leeren..... Am vierten Tag wurde Ali krank.“</i> (Horbach,1977:214). (Orang-orang Badui menahannya selama tiga hari. Ia harus mengumpulkan kayu dan pupuk dari kotoran unta, mengangkat air dan mengosongkan bejana porselen yang besar, ..... Pada hari keempat Ali sakit) (Horbach,1977:214) |   |     |    |

**78. Zwei Stunden (dua jam)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | J | FKT | WB |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Ali blieb an Leilas Seite, wie um ihr Halt zu geben. Sie war ihm dankbar. Nach der Beerdigung brachte er sie nach Hause. Die Straßen waren wie leergefegt. Es herrschte seit zwei Stunden Ausgangssperre. Die Israelis hatten im Südlibanon Flüchtlingslager angegriffen. „Ich muß nach Ain Derwa zurück“, sagte er, „zu meiner Einheit.““</i> (Horbach,1977:223). (Ali berada di sisi Leila, seperti memberikan pegangan untuknya. Ia berterimakasih kepadanya. Setelah pemakan ia membawanya ke rumah. Jalanan seperti telah disapu bersih. Sejak dua jam ada perintah blokade pintu keluar. Pasukan Israel menyerang tempat pengungsian di Libanon Selatan. „Aku harus kembali ke Ain Derwa“, katanya, „kepada reguku.““ (Horbach,1977:223) |   |     |    |

**79. Drei Wochen (tiga minggu)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | J | FKT | WB |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Ich war einmal dort, drei Wochen lang in den Ferien. Von Paris aus. In einem Haus, das ich ganz allein mietet, in einem kleinen Gebirge, in den Dentelles de Montmirail, dem „Gebirge der kleinen Zähne“, so sehen auch aus. Dort möchte ich mit dir leben.““</i> (Horbach,1977:234). („Aku berada di sana sekali, liburan selama tiga minggu. Dari Paris. Di sebuah rumah, yang aku sewa sendirian, di sebuah perbukitan kecil, di Dentelles de Montmirail, „perbukitan gigi kecil“, begitulah kelihatannya. Di sanalah aku ingin tinggal bersamamu.“) (Horbach,1977:234) |   |     |    |

**80. Nach einigen Minuten (beberapa menit kemudian)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                         | J | FKT | WB |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Shemen hörte Raschids Stimme. Er telefonierte offenbar. Nach einigen Minuten trat er ein, mit erhitztem Gesicht. ‘ (Horbach,1977:236).<br>(Shemen mendengar suara Raschid. Ia menelpon dengan jelas. Beberapa menit kemudian ia masuk, dengan wajah yang membara)<br>(Horbach,1977:236). |   |     |    |

**81. Gegen zwei Uhr nachts (jam dua malam)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ‘Als Abd el Rahman ins Bett gegangen, fuhr Zwi noch einmal ins Sharon-Hotel. Wie konnte ein Mann nach einem solchen Gespräch ohne ein Glas leben? Es war gegen zwei Uhr nachts, als er wieder nach Hause kam. (Horbach,1977:241). (Saat Abd el Rahman sudah tidur, Zwi pergi lagi ke Hotel Sharon. Bagaimana mungkin seseorang hidup setelah sekian lama berbicara tanpa segelas minuman? Saat itu sekitar jam dua malam, ketika dia kembali ke rumah) (Horbach,1977:241) |   |     |    |

**82. Drei Stunden (tiga jam)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                  | J | FKT | WB |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Es regnete, und sie hatten die in der Halle des Hotels noch drei Stunden lang gestritten, nachdem die Bar längst geschlossen war. ‘ (Horbach,1977:241). (Saat itu hujan, dan mereka berdiskusi selama tiga jam di dalam aula hotel, setelah bar tutup lama)<br>(Horbach,1977:241) |   |     |    |

**83. Minutenlang (bermenit-menit)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | J | FKT | WB |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Er rutschte aus, nicht weil es so glatt war, sondern weil seine Beine versagten. Minutenlang lag er im Regen. Er konnte sich nicht bewegen. Die Beine waren gefühllos, die Arme zuckten nur, wenn er versuchte, sie zu heben. ‘ (Horbach,1977:242). (Dia terpeleset, bukan karena sangat licin, tetapi karena kaki-kakinya tiba-tiba berhenti. Selama bermenit-menit ia tergeletak dalam hujan. Dia tidak bisa bergerak. Kaki-kakinya tidak terasa, lengannya pun hanya menggelepar, ketika ia mencoba untuk mengangkatnya) (Horbach,1977:242) |   |     |    |

**84. Um Mitternacht (tengah malam)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | J | FKT | WB |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Der Alarm kam um Mitternacht. Die Sirenen in den Kibbuzim an der libanesischen Grenze heulten auf, die gepanzerten Spähwagen starteten aus ihren Bereitschaftsräumen, die Frauen mit ihren Kindern wurden in die unterirdischen Bunker gebracht. ‘(Horbach,1977:244).<br>(Alarm berbunyi pada tengah malam. Suara sirene di Kibbuz perbatasan Libanon meraung-raung, kendaraan pengintai lapis |   |     |    |



|                                                                                                                    |  |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| baja diluncurkan dari markas mereka, para wanita dan anak-anak dibawa ke bunker di bawah tanah) (Horbach,1977:244) |  |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

**85. Viertel nach fünf (jam lima lebih lima belas menit)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | J | FKT | WB |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Es wurde fünf Uhr, es würde Viertel nach fünf. Es dämmerte. Im Kibbuz Yad Kerem, dem das Kommando Alis direkt gegenüberlag, gingen die Menschen zum Frühstück.“</i> (Horbach,1977:245)(Sudah jam lima, sudah jam lima lebih lima belas menit. Mulai berangsur-angsur fajar. Di Kibbuz Yad Kerem, komando Ali langsung meminta ijin, orang-orang pergi untuk sarapan)(Horbach,1977:245) |   |     |    |

**86. Fünf Minuten (lima menit)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | J | FKT | WB |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Zwi stand auf, ging zu dem Alten. Er lag auf dem Rücken. Er war bewußtlos. Schaumige Blasen bildeten sich vor seinem Mund. Nach fünf Minuten war der Hubschrauber da, der ihn ins Hospital nach Z’fat bringen sollte.“</i> (Horbach,1977:250). (Zwi berdiri, berjalan menuju orang tua itu. Ia tidur terlentang. Ia pingsan. Gelembung berbusa terbentuk di mulutnya. Lima menit kemudian ada helikopter di sana, yang akan membawanya ke rumah sakit ke Z’fat) (Horbach,1977:250) |   |     |    |

**87. Um 09.00 Uhr an diesem Tag (jam 09.00 pada hari itu)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Um 09.00 Uhr an diesem Tag erschienen zwei israelische Flugzeuge am Himmel östlich von Suez. Die Offizierre im „Zentrum Zehn“ waren überzeugt davon, daß die elektronischen Kameras der Israelis mit ihren Infrarotgeräten jetzt bestimmt das verborgene Kriegsgerät direkt am Kanalufer aufspüren würden.“</i> (Horbach,1977:251). (Pada jam 09.00 pada hari itu, dua pesawat Israel muncul di langit timur Suez. Petugas di „Pusat Sepuluh“ meyakini, bahwa kamera elektronik Israel dengan sinar inframerah mereka sekarang dapat mendeteksi secara langsung peralatan tempur yang tersembunyi di tepi kanal) (Horbach,1977:251) |   |     |    |

**88. Zwölf Stunden (dua belas jam)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| <i>„Zwölf Stunden später zerfetzte eine MG-Garbe den Hauptmann Aron Tschernowitz bei dem Dorf Hushniya auf den Gola-Höhen, als er war, seinen Bruder Haim aus einem brennenden Panzer zu bergen. Und wie er starben viele in dieser Nacht.“</i> (Horbach,1977:257). (Dua belas jam kemudian Kapten Aron Tschernowitz memberondongkan peluru MG ke desa Hushniya di dataran tinggi Golan, ketika ia telah berada di sana, untuk menyelamatkan saudaranya, Haim dari sebuah kendaraan lapis baja yang telah terbakar. Dan banyak orang yang mati seperti Haim di malam ini.) (Horbach,1977:257) |   |     |    |

**89. Achtundvierzig Stunden (empat puluh delapan jam)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | J | FKT | WB |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>Er, David, hatte noch am Morgen mit drei syrischen Generalstabsoffizieren gesprochen. Die Syrer würden innerhalb von achtundvierzig Stunden zusammenbrechen, wenn die Israelis weiter vormarschierten.</i> ‘ (Horbach,1977:259). (Dia, David, pagi tadi telah berbicara dengan tiga petugas gabungan bersenjata Suriah. Suriah akan hancur dalam empat puluh delapan jam, jika Israel bergerak maju kembali) (Horbach,1977:259) |   |     |    |

**90. Ein paar Minuten (beberapa menit)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | J | FKT | WB |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>„Abu Ta’if, bist du schwer verletzt?“ Der Scheich nahm Davids Hand, führte sie zu seinem Bauch. Davids Finger berührten blutige Gedärme.</i><br><i>„Nur noch ein paar Minuten, und Allah wird mich erlösen“, sagte der Scheich mit einer merkwürdig festen Stimme.</i> ‘ (Horbach,1977:263).<br>(„Abu Ta’if, apakah Anda terluka parah?“ Syeikh itu mengambil tangan David, menuntunnya ke perutnya. Tangan David menyentuh isi perut yang berdarah.<br><i>„Tinggal beberapa menit lagi, dan Allah akan mencabut nyawaku“, ujar sang Syeikh dengan suara yang tegas dan aneh)</i><br>(Horbach,1977:263) |   |     |    |

**91. Fünf Stunden (lima jam)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | J | FKT | WB |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>Zwi schaltete das Licht über der Bar ein, nahm eine Flasche Grapefruitsaft heraus. Er blickte auf die Uhr. Seit fünf Stunden war der Waffenstillstand nun in Kraft.</i> ‘ (Horbach,1977:265). (Zwi menyalakan lampu di atas bar, mengambil sebotol besar jus jeruk. Dia melirik ke jam. Sudah lima jam sejak berlakunya gencatan senjata) (Horbach,1977:265) |   |     |    |

**92. Vier Uhr morgens (jam empat pagi)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | J | FKT | WB |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| , <i>Zwi hielt am Galei-Kinnerreth-Hotel. Er dachte daran, was Miriam gesagt hatte: Dort hast du mir das Kind gemacht. Trotz der Stunde – es war vier Uhr morgens – war ein Kommen und Gehen in der Halle des Hotels wie am hellen Tag.</i> ‘ (Horbach,1977:269). (Zwi berhenti di hotel Gallei-Kinnerreth. Dia memikirkan apa yang telah dikatakan Miriam: Di sana kamu telah memberiku anak.<br>Meskipun jam sudah jam empat pagi – yang datang dan yang pergi di lobi hotel seperti pada siang hari) (Horbach,1977:269) |   |     |    |

**93. Sieben Uhr morgens (jam tujuh pagi)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | J | FKT | WB |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Er nahm den Kaffee und trank. Er ging zum Ausgang des Bunkers durch die Gasschleuse nach draußen. Die Sonne hing einen Fingerbreit über dem Plateau. Es war sieben Uhr morgens.‘ (Horbach,1977:272). (Ia mengambil kopi dan meminumnya. Dia pergi ke pintu keluar bunker melalui jalan masuk satu-satunya yang sempit keluar. Matahari berada satu inci di atas dataran tinggi. Sudah jam tujuh pagi) (Horbach,1977:272) |   |     |    |

**94. Heute nacht um ein Uhr (jam satu malam ini)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Es war soweit. Heute nacht um ein Uhr mußte er bei dem Dorf Kafr Karim in Nordjordanien über den Jordan gehen. Das bedeutete Eingang C.‘ (Horbach,1977:276). (Sudah waktunya. Malam ini jam satu ia harus pergi ke desa Kafr Karim di Yordania utara di atas sungai Yordan. Itu artinya Jalan keluar C) (Horbach,1977:276) |   |     |    |

**95. Um neun Uhr (jam sembilan)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | J | FKT | WB |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Um neun Uhr brachen sie auf. Vier Kilometer vom Zusammenfluß von Yarmik und Jordan entfernt ließen sie den Wagen stehen. Sie gingen zu Fuß weiter. Der Mond war aufgegangen, und sie konnten weit sehen.‘ (Horbach,1977:278). (Jam sembilan malam mereka mulai keluar. Empat kilometer jauhnya dari pertemuan sungai Yarmik dan Yordan, mereka meninggalkan kendaraannya. Mereka kemudian jalan kaki. Bulan telah muncul, dan mereka dapat melihat dengan jauh) (Horbach,1977:278) |   |     |    |

**96. Drei Minuten (tiga menit)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | J | FKT | WB |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,David zog Leila und Tamir in den Schutz einer Felsgruppe. Er schaute auf seine Armbanduhr. Es war genau drei Minuten vor der verabredeten Zeit. Aber war es auch die verabredete Stelle?‘ (Horbach,1977:279). (David menuntun Leila dan Tamir ke celah sebuah kumpulan batu cadas. Ia melihat jam tangannya. Sudah tepat tiga menit sebelum waktu perjanjian. Tetapi apakah itu adalah tempat yang telah ditentukan?) (Horbach,1977:279) |   |     |    |

**97. Gegen elf Uhr abends (jam sebelas malam)**

| T                                                                                                                                                                                                                                                                                 | J | FKT | WB |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----|
| ,Ein eisiger Wind fegte von Osten her über die Berge und drang bis in die Täler. Er ging Gideon bis auf die Knochen, als er gegen elf Uhr abends das Vered hagailil erreichte.‘ (Horbach,1977:280). (Angin sepoi-sepoi bertiup dari timur di atas pegunungan dan turun ke lembah. |   |     |    |

|                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |     |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
| Angin itu meniup Gideon hingga ke tulang-tulanginya, ketika ia sampai di Vered Hagalil pada jam sebelas malam) (Horbaach,1977:280) |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |     |    |
| 98. In diesem Jahr (tahun itu)                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |     |    |
| T                                                                                                                                  | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | FKT | WB |
|                                                                                                                                    | ,Sie beteten die Suren, die Hoffnung spenden sollten, und sie versprachen Allah, daß sie alle in diesem Jahr die Haddsch nach Mekka machen würden, wenn er sie vor den Türken errette.‘ (Horbach,1977:5). (Mereka berdoa surat-surat dalam Al-Qur’an, yang memberikan harapan, dan mereka berjanji kepada Allah, bahwa mereka semua pada tahun itu akan beribadah haji ke Mekah, jika mereka diselamatkan dari orang-orang Turki) (Horbach,1977:5)              |     |    |
| 99. In einem Jahr (dalam setahun)                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |     |    |
| T                                                                                                                                  | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | FKT | WB |
|                                                                                                                                    | ,Aber wenn wir nachgeben, kommen sie in einem Monat wieder und in einem Jahr und wollen noch mehr Steuern haben, weil sie den Krieg gegen die Inglis bezahlen müssen.‘ (Horbach,1977:9)(Tetapi jika kami mengalah, mereka datang kembali dalam sebulan dan dalam setahun dan akan menarik lebih banyak pajak, karena mereka harus membayar untuk perang melawan Inggris) (Horbach,1977:9)                                                                       |     |    |
| 100. Frühling (musim semi)                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |     |    |
| T                                                                                                                                  | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | FKT | WB |
|                                                                                                                                    | ,Er sah wieder das weite Tal und die Hügel, wenn es Frühling wurde.‘ (Horbach,1977:17). (Ia melihat lagi lembah yang luas dan perbukitan, ketika musim semi telah tiba) (Horbach,1977:17)                                                                                                                                                                                                                                                                       |     |    |
| 101. Sommer (musim panas)                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |     |    |
| T                                                                                                                                  | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | FKT | WB |
|                                                                                                                                    | ,Es war warm, denn es war noch schon Sommer, und selbst die nächtlichen Fröste des Frühlings in den Bergen hatten aufgehört.‘ (Horbach,1977:24-25). (Hangat, karena itu sudah musim panas, dan suhu dingin musim semi yang hening di pegunungan sudah berhenti) (Horbach,1977:24-25)                                                                                                                                                                            |     |    |
| 102. Seit sechs Monaten (sejak enam bulan)                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |     |    |
| T                                                                                                                                  | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | FKT | WB |
|                                                                                                                                    | ,Seit er vor sechs Monaten in sein Dorf zurückgekehrt war, hatte er abendlichen Ausritt zu einer Gewohnheit gemacht, denn er konnte, allein auf den einsamen Wegen, über so vieles nachdenken, was geschehen war.‘ (Horbach,1977:32). (Sejak enam bulan yang lalu ia kembali ke desanya, ia melakukan perjalanan malam yang sudah menjadi kebiasaan, karena ia bisa, sendirian di jalan yang sunyi, memikirkan banyak hal yang sudah terjadi) (Horbach,1977:32) |     |    |

**103. Vor wenigen Monaten (beberapa bulan)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | FKT | WB |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | <i>,Erst vor wenigen Monaten waren die Feindseligkeiten beendet worden, erst vor einem halben Jahr hatte er am Grab seines Vaters das Gewehr niedergelegt, in der Hoffnung, es nie mehr aufnehmen zu müssen.'</i> (Horbach,1977:35). (Baru beberapa bulan permusuhan telah berakhir, baru setengah tahun yang lalu ia meletakkan senjata di kuburan ayahnya, dengan harapan, tidak harus mengambilnya lagi) (Horbach,1977:35) |     |    |

**104. ein halbe Jahr (setengah tahun)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | FKT | WB |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | <i>,Erst vor wenigen Monaten waren die Feindseligkeiten beendet worden, erst vor einem halben Jahr hatte er am Grab seines Vaters das Gewehr niedergelegt, in der Hoffnung, es nie mehr aufnehmen zu müssen.'</i> (Horbach,1977:35). (Baru beberapa bulan permusuhan telah berakhir, baru setengah tahun yang lalu ia meletakkan senjata di kuburan ayahnya, dengan harapan, tidak harus mengambilnya lagi) (Horbach,1977:35) |     |    |
|   | <i>,Er kannte Leila seit einem halben Jahr, seit dem Tag, als er aus Kairo kommend in Paris eingetroffen war. Am Flughafen hatte Leila ihn erwartet, mit zwei Freunden.'</i> (Horbach,1977:101). (Dia mengenal Leila sejak setengah tahun yang lalu, sejak hari itu, ketika dia datang dari Kairo dan tiba di Paris. Di bandara Leila sudah menunggunya, bersama dua temannya) (Horbach,1977:101)                             |     |    |

**105. Neunzehn Jahren (sembilan belas tahun)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | FKT | WB |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | <i>,So oft war er diesem Weg gefolgt, in den vergangenen neunzehn Jahren, seit er selbst geheiratet hatte, seine geliebte Arama, die Tochter des Schmied.'</i> (Horbach,1977:51). (Begitu seringnya ia menelusuri jalan ini, dalam sembilan belas tahun terakhir, sejak ia sendiri menikahi Arama tercinta, putri pandai besi) (Horbach,1977:51) |     |    |

**106. Fast zwanzig Jahren (hampir dua puluh tahun)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | FKT | WB |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | <i>,Fast zweimal zehn Jahre, zwanzigmal ein Jahr – zwanzig gute und schlechte Ernten, die Geburt von sieben Kindern, die Beschneidung der beiden Söhne, die schlimme Erkrankung Aramas, ihre langen Qualen, bis Allah sie zu sich genommen hatte, falls er das mit Frauen tat.'</i> (Horbach,1977:51) (Hampir dua kali sepuluh tahun, dua puluh kali setahun – dua puluh kali panen yang baik dan dua puluh kali panen yang buruk, kelahiran tujuh anak, khitanan kedua putranya, Arama yang sakit parah, penderitaan yang panjang, sampai Allah mengambilnya, seandainya ia bersama wanita itu) (Horbach,1977:51) |     |    |

**107. Im Februar 1919 (Februari 1919)**

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |     |    |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | FKT | WB |
|   | <i>„Abd el Rahman konnte nicht ahnen, daß in dieser Zeit bereits Dr. Chaim Weizmann für den Zionistischen Weltkongreß mit Emir Faisal über die „Zusammenarbeit zwischen dem geplanten arabischen und dem geplanten jüdischen Staat“ verhandelte, und daß Faisal als Vertreter der Araber im Februar 1919 ein Dokument unterzeichnet hatte, in dem diese Zusammenarbeit bestätigt wurde.“ (Horbach,1977:35).</i> (Abd el Rahman tidak tahu, pada waktu itu sudah dinegosiasikan kongres dunia Zionis antara Dr. Chaim Weizmann dengan Raja Faisal tentang „Kerjasama antara negara Arab dan Yahudi yang telah direncanakan, dan bahwa Faisal sebagai perwakilan Arab pada Februari 1919 telah menandatangani sebuah dokumen, dimana kerjasama ini telah disetujui) (Horbach,1977:35) |     |    |

**108. Vor einigen Jahren (selama bertahun-tahun)**

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |     |    |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | FKT | WB |
|   | <i>„....., dem Beispiel der Juden von Ain Raswan folgend, die dort vor einigen Jahren die Sümpfe trockengelegt hatten.“ (Horbach,1977:36).</i> (..... , yang mengikuti contoh dari orang Yahudi di Ain Raswan, yang di sana selama bertahun-tahun yang lalu telah mengeringkan rawa-rawa) (Horbach,1977:36) |     |    |

**109. 1927/28**

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |     |    |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | FKT | WB |
|   | <i>„Die Hungersnot von 1927/28 war dadurch gekommen, und viele Leute waren weggezogen in die Städte. Dort bettelten sie, und einige der Frauen führten sogar ein Leben der Sünde.“ (Horbach,1977:53).</i> (Bencana kelaparan 1927/28 telah datang, dan para penduduk pindah ke kota-kota. Di sana mereka meminta-minta, dan beberapa wanita bahkan hidup dalam dosa) (Horbach,1977:53) |     |    |

**110. Von Jahr zu Jahr, Monat zu Monat (dari tahun ke tahun, bulan ke bulan)**

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |     |    |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | FKT | WB |
|   | <i>„Die Übergriffe auf jüdische Busse, Personen- und Lastwagen und auf die mandatorische Eisenbahn führten zu Gegenschlügen der jüdischen Geheimarmee Haganah, die von Jahr zu Jahr, schließlich von Monat zu Monat stärker wurde.“ (Horbach,1977:65).</i> (Pelanggaran-pelanggaran terhadap bis-bis, mobil pribadi dan juga truk-truk Yahudi dan juga terhadap jalur kereta api membuat tentara rahasia Haganah menjadi terpacu, dari tahun ke tahun, akhirnya dari bulan ke bulan menjadi bertambah kuat.) (Horbach,1977:65) |     |    |

**111. In jenen Jahren (pada tahun itu)**

|   |                                                                                                                                       |     |    |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
| T | J                                                                                                                                     | FKT | WB |
|   | <i>„In jenen Jahren begann, was noch Jahrzehnte später das tägliche Leben im Nahen Osten prägen sollte – Terror und Gegenterror.“</i> |     |    |

|  |                                                                                                                                                          |  |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  | (Horbach,1977:66). (Pada tahun itu dimulailah, apa yang kemudian menjadi kejadian sehari-hari di Timurtengah – Teror dan Antiteror)<br>(Horbach,1977:66) |  |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

**112. Vier Jahre (empat tahun)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | FKT | WB |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | <i>„Alles schaute auf den Mufti – seine große Stunde war endlich da. Nachdem er vier Jahre des Krieges in Berlin bei Hitler verbracht hatte, war es ihm bei Kriegsende gelungen, nach Kairo zu entkommen, wo zuvor britische Truppen standen, er aber nicht der Justizhoheit des Hohen Kommisars für Palästina unterstand, wo immer noch ein Haftbefehl wegen Anstiftung zum Mord gegen ihn vorlag.“</i> (Horbach,1977:83). (Semuanya memperhatikan Mufti – waktu-waktu kejayaannya sudah berakhir di sana. Setelah ia menghabiskan empat tahun perang di Berlin dengan Hitler, pada akhir perang ia pun berhasil melarikan diri ke Kairo, yang sebelumnya tentara Inggris berada, tetapi ia tidak berada dalam jajaran komisaris yuridiksi tinggi untuk Palestina, yang masih ada tuduhan pembunuhan atas dirinya) (Horbach,1977:83) |     |    |

**113. 1956**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | FKT | WB |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | <i>„Wolken jagten über den Himmel, der merkwürdig durchsichtig war, trotz die Nacht und des Regens. Doch so war der Himmel in dieser Wüste. Das wußten die Soldaten, denn einige von ihnen hatten schon den Rückzug von 1956 mitgemacht.“</i> (Horbach,1977:95). (Awan menutupi langit, yang anehnya seperti transparan, walaupun malam dan hujan. Begitu juga langit di padang pasir ini. Para tentara tahu, karena beberapa dari mereka telah bergerak mundur di tahun 1956.) (Horbach,1977:95)                    |     |    |
|   | <i>„Am Abend des gleichen Tages hatten die Soldaten der Vereinten Nationen, die seit 1956 die Grenze des Gaza-Streifens zu Israel und viel weiter südlich die Meerenge bei Scharm el Scheich bewachten, ihre Posten aufgegeben und ihre Koffer gepackt.“</i> (Horbach,1977:96). (Malam pada hari sama, tentara PBB, yang berjaga sejak 1956 di perbatasan Jalur Gaza ke Israel dan lebih banyak lagi di selatan selat Scharm el Scheich, meninggalkan pos mereka dan mengemasi koper-koper mereka) (Horbach,1977:96) |     |    |

**114. Im Juni 1967 (Juni 1967)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | FKT | WB |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | <i>„In Paris, in einer Wohnung im Zentrum an der Places des Vosges, hatte sich am vorletzten Tag dieses Krieges, im Juni 1967, eine Gruppe von jungen Palästinenser versammelt. Die Bilder flackerten gnadenlos über den Bildschirm.“</i> (Horbach,1977:98). (Di Paris, di sebuah bangunan di tengah Places du Vosges, beberapa hari sebelum perang ini, pada bulan Juni 1967, berkumpul sekelompok pemuda Palestina. Gambar-gambar berkedip-kedip tanpa henti di sebuah layar) (Horbach,1977:98) |     |    |

**115. Dreizehn Jahren (tiga belas tahun)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | FKT | WB |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | , <i>Die Ägypten gingen wie ein Mann auf die Straße. Sie hatten einen Krieg verloren, aber sie wollten nicht ihren Führer verlieren, der seit dreizehn Jahren ihre Geschicke lenkte. Er war ihr Vater.</i> ‘ (Horbach,1977:117). (Orang-orang Mesir berjalan seperti seorang pria di jalanan. Mereka telah kalah perang, tetapi mereka tidak ingin kehilangan pemimpinnya, yang sejak tiga belas tahun memasrahkan nasib mereka. Dia adalah ayah mereka) (Horbach,1977:117) |     |    |

**116. 1973**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | FKT | WB |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | , <i>“Unsinn. Wir haben nicht mehr 1967, als Israel sich bedroht fühlte und jeder Israeli, schließlich auch dein David, nach Hause zurückkehrte, um dem Land zu helfen. Wir haben 1973, Israel ist so sicher wie nie zuvor. Viele junge Männer gehen zum Studium oder zur Arbeit ins Ausland. Warum sollte er das nicht auch tun? Dann könntest du mit ihm gehen.” Die Augen des Kranken bekamen einen fiebrigen Glanz.</i> ‘ (Horbach,1977:218). („Omong kosong. Kita tidak lagi di tahun 1967, ketika Israel merasa terancam dan setiap orang Israel, juga Davidmu, kembali ke rumah, untuk membantu negaranya. Kita di tahun 1973, Israel sudah aman tidak seperti sebelumnya. Banyak pemuda pergi untuk belajar atau bekerja di luar negeri. Mengapa ia tidak melakukannya? Kemudian kamu bisa pergi bersamanya.” Mata pasien itu menjadi nanar) (Horbach,1977:218) |     |    |

**117. diese Herbst (musim gugur)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | FKT | WB |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | , <i>Ein Gewitter war über Nazareth niedergegangen, das erste dieses Herbstes. Das Wasser gurgelte durch die Gassen und überschwemmte an einigen Stellen in der Altstadt die Gehsteige.</i> ‘ (Horbach,1977:236). (Hujan badai turun di Nazareth, itu adalah yang pertama di musim gugur. Air mengumpul di selokan-selokan dan membanjiri beberapa bagian trotoar di kota tua) (Horbach,1977:236) |     |    |

**118. Seit Jahren (sejak bertahun-tahun)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | FKT | WB |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | , <i>Vor sich hinknurrend besichtigte er den Fortschritt des Baus. Es wurde ein schöner Raum, zu ebener Erde, mit flachem Dach, direkt an das alte, kleine Wohnzimmer angebaut; mit holzgetäfelter Decke und einem offenen Kamin.das war schon seit Jahren sein Traum gewesen – ein offener Kamin.</i> ‘ (Horbach,1977:144). (Ia bersungut-sungut sambil melihat-lihat kemajuan pembangunan. Akan ditambahkan sebuah kamar yang indah, rata dengan tanah, dengan atap rendah, langsung menuju kamar tamu yang kuno dan kecil ; dengan dinding kabin yang dilapisi kayu dan sebuah perapian terbuka. Itu sudah menjadi impiannya sejak bertahun-tahun – sebuah perapian terbuka) |     |    |



|                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |     |    |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|                                                              | (Horbach,1977:144)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |     |    |
| <b>119. In den letzten Monaten (beberapa bulan terakhir)</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |     |    |
| T                                                            | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | FKT | WB |
|                                                              | , <i>“Du hörst recht, Yussuf, die Israelis haben mir einen Paß besorgt! Was ist das für eine Welt! Die Ägypter wollten mir nur einen entwürdigenden Passierschein geben wie für einen Hammel, der von einem Schlafhof zum anderen geführt wird.“ Die Augen des alten Mannes funkelten in neuem Lebensmut. Und wie apatisch hatte doch Abd el Rahman in den letzten Monaten oft ausgesehen.</i> ‘ (Horbach,1977:157). („Kamu benar, Yussuf, orang-orang Israel telah mengusahakan sebuah paspor untukku! Apakah arti sebuah dunia! Orang-orang Mesir hanya ingin memberikan aku sebuah surat ijin seperti kepada seekor anak domba, yang digiring dari sebuah pekarangan ke lainnya.“ Mata pria tua itu berbinar dalam semangat hidup yang baru. Dan betapa sering Abd el Rahman terlihat apatis pada bulan-bulan terakhir) (Horbach,1977:157) |     |    |
| <b>120. Jedes Jahr (setiap tahun)</b>                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |     |    |
| T                                                            | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | FKT | WB |
|                                                              | , <i>“Einst war ich nicht in Not“, sagte Yussuf. „Einst war ich ein wohlhabender Mann. Ich war ein bescheidener Mann, aber ich ließ mir jedes Jahr einen neuen Anzug machen.“</i> ‘ (Horbach,1977:158). („Dahulu aku tidak kekurangan“, kata Yussuf. „Dahulu aku adalah seorang yang berada. Aku dulu seorang yang rendah hati, tetapi aku membiarkan seseorang membuat sebuah pakaian baru untukku setiap tahun.“) (Horbach,1977:158)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |     |    |
| <b>121. Vier Monaten (empat bulan)</b>                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |     |    |
| T                                                            | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | FKT | WB |
|                                                              | , <i>Die Ausbildung näherte sich dem Ende. Seit vier Monaten lebte sich David in die Rolle ein, die ihm zugedacht worden war. Seit vier Monaten lebte er schon wie ein Feday, einer „der sich aufopfert“. So nannten sich die Terroristen.</i> ‘ (Horbach,1977:172). (Pelatihan sudah hampir selesai. Sejak empat bulan yang lalu David memainkan peranan, yang sudah dimaksudkan untuknya. Sejak empat bulan yang lalu ia sudah hidup seperti seorang Feday, sebuah „pengorbanan diri“. Begitulah para teroris menyebutnya) (Horbach,1977:172)                                                                                                                                                                                                                                                                                               |     |    |
| <b>122. Neun Monaten (sembilan bulan)</b>                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |     |    |
| T                                                            | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | FKT | WB |
|                                                              | , <i>Esther Silberman, die Chefsekretärin Chaim Maccabis, saß mit schmalen, verschlafenen blauen Augen, die ihn immer an eine Siamkatze erinnerten, hinter ihrer Schreibmaschine. Sie war nicht nach Hause gegangen. Chaim hatte sie nicht dazu gedrängt. Er wußte, wie verloren sich die junge Frau in ihrer seit neun Monaten verwaisten Wohnung vorkam, seit jenem Tag, als Chaim ihr sagen mußte, daß ihr Mann,</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |     |    |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  | <i>Hauptmann Ari Silberman, am Suezkanal gefallen war.</i> ‘ (Horbach,1977:178). (Esther Silberman, kepala sekretaris Chaim Maccabi, duduk di belakang mesin tiknya dengan mata biru yang kecil dan mengantuk, yang selalu mengingatkan Chaim pada seekor kucing Siam. Dia tidak pulang ke rumah. Chaim tidak memaksanya untuk itu. Dia tahu, betapa kehilangannya wanita muda itu di rumah yang telah kosong sejak sembilan bulan lalu, sejak hari itu, ketika Chaim harus mengatakan kepadanya, bahwa suaminya, Kapten Ari Silberman, gugur di Terusan Suez) (Horbach,1977:178) |  |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

**123. In diesem Frühling des Jahres 1968 (musim semi tahun 1968)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | FKT | WB |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | <i>,Es besaß einen Paß und konnte reisen! Und er würde in diesem Frühling des Jahres 1968 viel reisen! Wieviel war ihm entgegengen, weil ihm seine arabischen Brüder keinen Paß gegeben hatten!’</i> (Horbach,1977:189). (Dia telah memiliki sebuah paspor dan dapat berwisata! Dan ia bisa banyak berwisata pada musim dingin tahun 1968 ini! Berapa banyak yang telah ia lewatkan, ketika saudara-saudara Arab tidak memberikannya paspor!) (Horbach,1977:189) |     |    |

**124. Fünf Jahre (lima tahun)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | FKT | WB |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | <i>,Abd el Rahman schloß die Augen und dachte an seinen Sohn Omar, seinen Ältesten. Übrig geblieben war nur Raschid, bei dem er jetzt seit fünf Jahren lebte, in Nazareth, ..... ‘</i> (Horbach,1977:195). (Abd el Rahman menutup matanya dan berpikir tentang Omar, anaknya yang pertama. Yang tersisa hanyalah Raschid, sekarang ia tinggal dengannya sejak lima tahun yang lalu di Nazareth, .....) |     |    |

**125. Sechs Jahren (enam tahun)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | FKT | WB |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | <p>„Immer? Seit wann?“</p> <p>„Seit 1967. Seit sechs Jahren.“</p> <p>„Warum?“</p> <p>„Warum? Es kam einmal ein Mann namens Yitzchak Shemen zu mir. Er bot mir tausend Pfund für den Kopf meines Sohnes Ali.““</p> <p>(Horbach,1977:200). („Selalu? Sejak kapan?“</p> <p>„Sejak tahun 1967. Sejak enam tahun.“</p> <p>„Mengapa?“</p> <p>„Mengapa? Dulu datang seorang pria bernama Yitzchak Shemen kepadaku. Dia menawarkanku seribu Pound untuk kepala anakku, Ali.“)</p> |     |    |

|                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |     |    |
|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|                                                          | (Horbach,1977:200)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |     |    |
| <b>126. Fünfunddreißig Jahre (tiga puluh lima tahun)</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |     |    |
| T                                                        | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | FKT | WB |
|                                                          | ,Omar war schon lange tot. Wie lange war das her? Bald fünfunddreißig Jahre.‘ (Horbach,1977:195). (Omar sudah lama meninggal. Sudah berapa lama itu? Hampir tiga puluh tahun) (Horbach,1977:195)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |     |    |
| <b>127. Nach einem Vierteljahr (tiga bulan kemudian)</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |     |    |
| T                                                        | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | FKT | WB |
|                                                          | ,Dafür arbeitete Abd el Rahman zwölf Stunden am Tag bei seinen arabicshen Brüdern. Das Essen holte er für die Kinder und sich bei der UNRWA, zwanzig Piaster täglich sparte er in einem Topf, vergraben unter dem Lehm Boden des Zeltes. Nach einem Vierteljahr kam ein Dieb und stahl den Topf.‘ (Horbach,1977:213). (Untuk itu Abd el Rahman bekerja dua belas jam dalam sehari pada saudara Arabnya. Ia mengambil makanan untuk anak-anak dan dirinya dari UNRWA, dua puluh piaster per hari ia tabung di sebuah kaleng, dikubur di tanah di bawah tenda. Tiga bulan kemudian seorang pencuri datang dan mencuri kaleng itu) (Horbach,1977:213)                 |     |    |
| <b>128. 1949</b>                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |     |    |
| T                                                        | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | FKT | WB |
|                                                          | ,Doch da begann man über einen Austausch von Flüchtlingen zu reden, und Abd el Rahman entschloß sich, nach Gaza zu gehen, denn in Jericho fand er keine Arbeit mehr. Das war im Jahre 1949.‘ (Horbach,1977:214). (Di sana orang mulai berdesas-desus tentang pertukaran pengungsi, dan Abd el Rahman memutuskan, pergi ke Gaza, karena ia sudah tidak menemukan pekerjaan lagi di Jericho. dan itu terjadi pada tahun 1949) (Horbach,1977:214)                                                                                                                                                                                                                     |     |    |
| <b>129. Nächsten Monate (bulan depan)</b>                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |     |    |
| T                                                        | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | FKT | WB |
|                                                          | ,,Du mußt nicht weinen, Kind. Wir wußten doch beide, daß es eines Tages vorbei ist. Damals, als du zu mir kamst und gar nicht wußtest, daß ich bereits operiert war .....ich dachte, ich überstehe die nächste Monate nicht. Aber auf einmal war ich wieder wie gesund. Es war ein Wunder. ....“‘ (Horbach,1977:217). (Kamu tidak usah menangis, anakku. Kita berdua sudah tahu, bahwa suatu hari berlalu. Dulu, ketika kamu datang kepadaku dan tidak tahu, bahwa aku telah menjalani operasi ..... aku berpikir, aku tidak akan bertahan sampai bulan depan. Tetapi tiba-tiba aku kembali seperti sehat. Itu adalah sebuah keajaiban. ....““) (Horbach,1977:217) |     |    |

**130. 1958**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | FKT | WB |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | <i>„.....oder an die Nachricht vom Tod Talals, ihres Bruders, der von einem fanatischen Falangisten bei den Kämpfen im Libanon 1958 erschossen worden war ; .....‘ (Horbach,1977:218). (..... atau pada berita kematian Talal, saudara laki-lakinya, yang ditembak oleh seorang Falangisten fanatik di pertempuran di Libanon pada tahun 1958, .....)(Horbach,1977:218)</i> |     |    |

**131. Zwei Jahre (dua tahun)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | FKT | WB |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | <i>„Der Kranke lächelte schwach. „Ich muß dankbar sein, daß ich so lange leben durfte.“ Die Wirkung der Morphin-Spritze ließ wieder nach, seine Hände krampften sich in die Bettdecke. „Sechs Jahre sind eine lange Zeit. Und zwei Jahre davon habe ich sogar noch aktiv arbeiten können. Stell dir vor, ich habe sogar noch einmal nach Rom reisen können, das ich immer so geliebt habe.““ (Horbach,1977:217).(Si sakit tersenyum lemah. „Aku seharusnya bersyukur, bahwa aku masih diolehkan untuk hidup lebih lama.“ Efek suntikan morpium telah berkurang, tangannya bergetar di ujung tempat tidur. “Enam tahun adalah waktu yang lama. Dan dua tahun dari situ aku dapat kembali aktif bekerja. Kamu bayangkan, aku bahkan bisa sekali lagi berwisata ke Roma, yang selalu aku cintai.“) (Horbach,1977:217)</i> |     |    |

**132. Zwei Monaten (dua bulan)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | FKT | WB |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | <i>„Bei Kaqbar bog David nach Süden ab. Seit zwei Monaten hatte er keinen Kontakt mehr mit Abu Ta’if und seinem Stamm. Aber er mußte den Scheich finden, mußte ans Funkgerät, mußte warnen.‘ (Horbach,1977:252). (Di Kaqbar David berbelok ke selatan. Sejak dua bulan ia tidak berhubungan lagi dengan Abu Ta’if dan sukunya. Tetapi ia harus menemukan syeikh itu, harus menelponnya, harus memperingatkannya) (Horbach,1977:252)</i> |     |    |

**133. zehn Jahren (sepuluh tahun)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | FKT | WB |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | <i>„Zwanzig Pferde nahmen an dem Rennen teil, und Abd el Rahman ritt Shater, den Sohn der Stute el Burak, die seit zehn Jahren tot war.‘ (Horbach,1977:56). (Dua puluh ekor kuda berpartisipasi dalam pacuan, dan Abd el Rahman mengendarai Shater, anak el Burak si kuda betina, yang mati sejak sepuluh tahun lalu) (Horbach,1977:56)</i> |     |    |
|   | <i>„Am zehnten Tag machte Ali sich auf nach Galiläa. Vor zehn Jahren war er das letzte Mal in diesem Teil des Landes gewesen, aber Kafr Raswan, oder den Ort, wo das Dorf einst gelegen hatte, hatte er seit der Flucht in seiner Kindheit nicht mehr besucht.‘</i>                                                                         |     |    |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  | (Horbach,1977:122). (Pada hari kesepuluh Ali pergi ke Galilea. Sepuluh tahun yang lalu adalah kali terakhirnya ia menjadi bagian dari negeri itu, tetapi Kafr Raswan, atau tempatnya, di mana tempat itu berada dulunya, tidak pernah ia kunjungi sejak mengungsi pada waktu masa kecilnya) (Horbach,1977:122) |  |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

**134. vor zwanzig Jahren (dua puluh tahun yang lalu)**

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                    |     |    |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                  | FKT | WB |
|   | ,Abd el Rahman erkannte ihn sofort – es war Nissin el-Kadr, der ihn schon vor zwanzig Jahren bedrängt hatte.‘ (Horbach,1977:61). (Abd el Rahman segera mengenalnya – itu adalah Nissin el-Kadr, yang telah memaksanya dua puluh tahun yang lalu) (Horbach,1977:61) |     |    |

**135. Das Jahr 1947 (tahun 1947)**

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |     |    |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | FKT | WB |
|   | ,Als sich das Jahr 1947 näherte, war Abd el Rahman allein mit Raschid und dessen Kindern, dem jungen Ali und seinen Schwestern. Er blieb in Kafr Raswan, auch wenn die Hälfte der Bevölkerung längst geflohen war, weil er keinen Ort hatte, wohin er gehen konnte.‘ (Horbach,1977:67). (Ketika mendekati tahun 1947, Abd el Rahman berada bersama Raschid dan anak-anaknya, Ali muda dan saudara-saudara perempuannya. Mereka tinggal di Kafr Raswan, walaupun setengah dari penduduknya sudah lama melarikan diri, karena dia tidak memiliki tempat untuk pergi) (Horbach,1977:67) |     |    |

**136. Im Winter des Jahres 1946 auf 1947 (musim dingin tahun 1946 ke 1947)**

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |     |    |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | FKT | WB |
|   | ,Zwi war jetzt Taxifahrer in Haifa, aber im Winter des Jahres 1946 auf 1947 diente er drei Monate lang bei der Haganah in Beit David. Und eines Tages stand er vor Abd el Rahman.‘ (Horbach,1977:67). (Zwi sekarang menjadi sopir taksi di Haifa, tetapi pada musim dingin tahun 1946 ke 1947 ia mengabdikan selama tiga bulan di Haganah di Bait David. Dan suatu hari ia mendampingi Abd el Rahman) (Horbach,1977:67) |     |    |

**137. Viele Jahre (beberapa tahun)**

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |     |    |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | FKT | WB |
|   | ,Sie hatten viele Jahre miteinander verbracht, auf engstem Raum im Lager, Hütte an Hütte. Yussuf war ein Mann in den Fünfzigern, noch rüstig, und er hatte oft genug Arbeit gefunden, wenn andere mit untätigen Händen in den Teestuben saßen.‘ (Horbach,1977:114). (Mereka telah menghabiskan bertahun-tahun bersama-sama, di sebuah ruangan sempit di pengungsian, barak ke barak. Yusuf adalah seorang pria berumur lima puluh tahunan, masih kuat, dan dia sering menemukan banyak pekerjaan ketika orang lain sedang duduk menganggur berpangku tangan minum teh) (Horbach,1977:114) |     |    |

**138. Seit Monaten (sejak beberapa bulan)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | FKT | WB |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | ,Gideon hatte ihnen seit Monaten die richtigen Analysen der gegnerischen Absichten gegeben, aber sie wußten nicht damit anzufangen . . . oder wollten es nicht. Sie waren schon halb im Wahlkampf für die neue Knesset und verteilten in ihren Gedanken schon Ärmter und Pöstchen.‘ (Horbach,1977:252). (Sejak berbulan-bulan yang lalu Gideon sudah memberikan analisis yang benar tentang rencana-rencana, tetapi mereka tidak mengetahui bagaimana memulainya . . . atau mau memulainya. Mereka sudah setengah jalan dalam kampanye untuk jajaran parlemen Israel yang baru dan di pikiran mereka telah membagi jabatan dan kedudukan) (Horbach,1977:252) |     |    |

**139. Drei Monate (tiga bulan)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | FKT | WB |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | ,Die riesige Masse der Sinai-Halbinsel wirkte unschuldig, ungefährlich. Und doch war sie jetzt in der Hand des Feindes, wie schon einmal vor elf Jahren. 1957 hatten sich die Israelis, unter dem Druck der Vereinigten Staaten, innerhalb von drei Monaten von dort zurückgezogen.‘ (Horbach,1977:115). (Sebagian besar wilayah Sinai tampak suci, tidak berbahaya. Dan kini dia berada di tangan musuh, sebagaimana pernah satu kali dalam sebelas tahun. Tahun 1957, Israel dalam paksaan PBB, dalam waktu tiga bulan meninggalkan tempat itu) (Horbach,1977:115) |     |    |

**140. Zum Jüngsten Tag (Hari kiamat)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | FKT | WB |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | ,Er wusch den Toten und hüllte ihn das lockere weiße Gewand, das er bis zum Jüngsten Tag tragen würde. .... Sie trugen den Sarg zum Grab, nahmen den Toten heraus, legten ihn, eingehüllt in sein Gewand, das man an der Brust lockerte, damit er am Jüngsten Tag leichter aufstehen könne, mit bedecktem Gesicht auf den Boden, .....‘ (Horbach,1977:10). (Dia memandikan jenazah dan membungkusnya dengan kain kafan putih, yang sampai pada hari kiamat akan ia kenakan. .... Mereka membawa peti mati ke kuburan, mengeluarkan jenazah, meletakkannya, membungkusnya dengan kain di dadanya, agar ia bisa bangun lebih mudah, pada hari kiamat, dengan wajah penuh dengan tanah, .....)(Horbach,1977:10) |     |    |

**141. Als er ein Knabe war (ketika ia remaja)**

| T | J                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | FKT | WB |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|   | ,Er hörte das Blöcken der Schafe und das Meckern der Ziegen und das Läuten der Leitkuh der Herde, die er oft gehütet hatte, als er ein Knabe war, bis der Vater ihn auf die Schule des Imam geschickt hatte, in Kafr Tulkam, dem Dorf am gegenüberliegenden Hang, .....‘ (Horbach,1977:16). (Ia mendengar domba dan kambing mengembik dan lenguhan kerbau yang memimpin, yang sering ia jaga, ketika ia masih |     |    |

|  |  |                                                                                                                            |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | remaja, sampai ayahnya mengirimnya ke sebuah sekolam Imam, di Kafr Tulkam, sebuah desa yang berada di balik lereng, .....) |  |
|  |  | (Horbach,1977:16)                                                                                                          |  |

**142. Erste Hochzeit (pernikahan pertama)**

|   |   |                                                                                                                                                                                       |    |
|---|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| T | J | FKT                                                                                                                                                                                   | WB |
|   |   | , <i>Es war, als erlebe er selbst wieder seine erste Hochzeit.</i> ‘ (Horbach,1977:54-55). (Seolah-olah ia sendiri yang mengalami pernikahan pertamanya kembali) (Horbach,1977:54-55) |    |

**143. In den vergangenen Jahren (bertahun-tahun yang lalu)**

|   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |    |
|---|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| T | J | FKT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | WB |
|   |   | , <i>“Wir sind bereit“, antwortete Abd el Rahman. Er bat die Gäste in das Haus, das er in den vergangenen Jahren umgebaut und großzügig erweitert hatte.</i> ‘ (Horbach,1977:55). („Kami sudah siap“, jawab Abd el Rahman. Ia mengundang para tamu ke dalam rumah, yang telah ia bangun beberapa tahun yang lalu dan dia perluas) (Horbach,1977:55) |    |

**144. Der harten Jahre (tahun-tahun sulit)**

|   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |    |
|---|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| T | J | FKT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | WB |
|   |   | , <i>Ruth erschien in der Tür der Küche, als sie den Gastraum betraten, Shemen war immer wieder überrascht, wie schön sie immer noch war, trotz des Leids, das die durchgemacht hatte, trotz der harten Jahre am Anfang hier auf der Rosenfarm Vered Hagalil.</i> ‘ (Horbach,1977:139). (Ruth muncul di pintu dapur, ketika mereka memasuki ruang tamu, Shemen kembali terkejut, betapa dia masih cantik, walaupun dia telah melalui penderitaan, pada awalnya dia telah mengalami tahun-tahun yang sulit di perkebunan mawar Vered Hagalil) (Horbach,1977:139) |    |

**145. Am 3. Oktober 1918 (3 Oktober 1918)**

|   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |    |
|---|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| T | J | FKT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | WB |
|   |   | , <i>Am 3. Oktober 1918 zogen sie in Damaskus ein. Kurz zuvor hatten Türken und Deutsche die alte Hauptstadt Syriens und der arabischen Reiche vor der Eroberung durch die Horden aus Asien verlassen.</i> ‘ (Horbach,1977:30). (Pada tanggal 3. Oktober 1918 mereka pindah ke Damaskus. Sebelumnya orang Turki dan orang Jerman meninggalkan ibukota Suriah dan Kerajaan Arab sebelum penaklukan segerombolan orang dari Asia) (Horbach,1977:30) |    |

**146. Im Neunzehnten September (sembilan belas September)**

|   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                          |    |
|---|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| T | J | FKT                                                                                                                                                                                                                                                                      | WB |
|   |   | , <i>General Herzog wies mit dem Zeigestock auf die Karte des Gebietes, das man jetzt Wetbank nannte. „Die Terroristen haben ihr Spiel verloren. Wir haben alle Stützpunkte, Anlaufstellen und Unterschlupfe in den verwalteten Gebieten ausgehoben. Ihr Versuch, am</i> |    |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <i>vergangenen neunzehnten September einen Generalstreik zu organisieren, ist gescheitert. Die Bevölkerung hat nicht mitgespielt.““ (Horbach,1977:165). (Dengan tongkat penunjuk Jendral Herzog menunjuk sebuah peta daerah-daerah, yang sekarang orang sebut <i>Westbank</i>. „Para teroris telah kehilangan permainan mereka. Kami telah memindahkan semua basis-basis pertahanan, tempat pelarian dan tempat persembunyian ke daerah-daerah perlindungannya. Percobaan mereka, pada sembilan belas September lalu yang mengorganisasikan pemogokan umum, telah gagal. Rakyat sudah tidak terlibat.“) (Horbach,1977:165)</i> |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**147. Am selben Tag (pada hari yang sama)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---|---|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>„Am 3. Oktober 1918 zogen sie in Damaskus ein. Kurz zuvor hatten Türken und Deutsche die alte Hauptstadt Syriens und der arabischen Reiche vor der Eroberung durch die Horden aus Asien verlassen. Am selben Tag meldete Faisal, der zweitälteste Sohn des Scherifs Hussein von Mekka, seine Ansprüche als König von Arabien an.“ (Horbach,1977:30). (Pada tanggal 3. Oktober 1918 mereka pindah ke Damaskus. Sebelumnya orang Turki dan orang Jerman meninggalkan ibukota Suriah dan Kerajaan Arab sebelum penaklukan segerombolan orang dari Asia. Pada hari yang sama Faisal mengumumkan, anak kedua tertua dari Sherif Hussein dari Mekah, mengklaim bahwa dialah Raja Arab) (Horbach,1977:30)</i> |

**148. Im Mitternacht Vom 14. Zum 15. Mai 1948 (tengah malam dari tanggal 14 ke 15 Mei 1948)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|---|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>„Das Britische Kabinett gab bekannt, daß Großbritannien die Verwaltung West-Palästinas – Ost-Palästina war 1922 von dem Mandat abgetrennt und dem Haschemiten Emir Abdullah als selbständiger Staat „Transjordanien“ übergeben worden – in der Mitternacht vom 14. Zum 15. Mai 1948 beenden und seine Truppen abziehen würde.“ (Horbach,1977:82). (Kabinet Inggris telah mengumumkan bahwa Britania Raya akan membagi perwalian Palestina-Barat – Palestina-Timur berdasarkan mandat dan disahkan oleh Haschimiah Emir Abdullah sebagai perwakilan dari negara „Tranjordania“ – pada tengah malam dari tanggal 14 sampai 15 Mei 1948 berakhir dan akan menarik pasukannya) (Horbach,1977:82)</i> |

**149. Am 29. November 1947 (29 November 1947)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---|---|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>„Der Teilungsplan zerstückelte Palästina in ein halbes Dutzend jüdische und arabische Gebiete. Jerusalem und die heiligen Stätten sollten internationale Zone unter den UN werden. Mit 33 zu 13 Stimmen sprach sich die Vollversammlung der Vereinten Nationen am 29. November 1947 für diesen Plan aus.“ (Horbach,1977:82-83).(Rencana pemisahan Palestina terpecah menjadi setengah lusin daerah-daerah Yahudi dan Arab. Yerusalem dan kota-kota suci harus menjadi zona internasional di bawah PBB. Dengan 33 untuk 13 suara, Majelis Umum PBB</i> |



|  |  |                                                                    |
|--|--|--------------------------------------------------------------------|
|  |  | mengatakan rencana ini pada 29 November 1947) (Horbach,1977:82-83) |
|--|--|--------------------------------------------------------------------|

**150. Ersten Weltkrieg (PD I)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---|---|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>,Die ägyptischen Soldaten und die Männer von der UNRWA verteilten kleine weiße Tabletten; sie sollten gegen das Fieber helfen, das die Fliegen brachten. Abd el Rahman kannte diese Fliegen noch als die „gelben Mücken“, wie sie Sümpfen von Ain Raswan zu Millionen gebrütet hatten, vor vielen Jahren, noch vor dem Ersten Weltkrieg, als die Juden dort zu siedeln begannen.’ (Horbach,1977:88). (Tentara Mesir dan pria dari UNRWA membagikan tablet-tablet kecil berwarna putih; itu membantu melawan demam, yang disebabkan oleh nyamuk. Abd el Rahman mengenal nyamuk-nyamuk itu sebagai, lalat kuning’, yang berkembang biak bermiliaran di rawa-rawa Ain Raswan, selama bertahun-tahun, sampai pada Perang Dunia pertama, ketika bangsa Yahudi mulai tinggal di sana) (Horbach,1977:88)</i> |

**151. Am 18. Juni 1967 (18 Juni 1967)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|---|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>,Am 18. Juni 1967, eine Woche nach dem Ende des Sechs-Tage-Krieges, wurden in einer Baracke bei Brohl im Rheinland sieben jordanische Gastarbeiter von einem Terror-Kommando getötet. Die Mörder erschossen die Arbeiter in ihren Betten. Die Täter wurden von der deutschen Polizei nie gefaßt. Es war die erste Aktion der „Freiheitsfront Falastin“. Es war auch das erstmal, das Ali ibn Raschid, der Enkel des „Falken“, einen wehrlosen Menschen tötete.’ (Horbach,1977:108).(Pada tanggal 18 Juni 1967, seminggu setelah berakhirnya Perang Enam Hari, di sebuah barak di Brohl, Rheinland, tujuh orang pekerja asing Yordania dari Komando Teror telah dibunuh. Pembunuhnya menembak para pekerja di tempat tidurnya. Polisi Jerman tidak menangkap pelakunya. Itu adalah aksi pertama dari „Front Pembebasan Palestina. Itu juga merupakan pertama kalinya, Ali ibn Raschid, cucu dari „Elang“, membunuh pria tanpa bersenjata) (Horbach,1977:108)</i> |

**152. 22 Mei 1967**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|---|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>,Der Generalsekretär der Vereinten Nationen, U Thant, war einem Ultimatum des ägyptischen Staatspräsidenten Gamal Abd el Nasser nachgekommen, diese Truppen aus Pufferzonen abzuziehen, wo sie zwölf Jahre lang zumindest die Garantie für einen Halbfrieden geboten hatte. Noch bei Einbruch der Dunkelheit rückten in Scharm al Scheich ägyptische und in Gaza palästinensische Truppen der „Befreiungsarmee“ Achmed el Schukeiris in die verlassenen Stellungen der UN-Truppen ein. Man schreibt den 22. Mai 1967.’ (Horbach,1977:96). (Sekretaris Jendral PBB, U Thant, telah memberikan ultimatum kepada Presiden Mesir Gamal Abd el Nasser, untuk menarik pasukannya dari zona bebas militer, di mana mereka telah mengajukannya selama dua belas tahun, menawarkan perdamaian. Bahkan ketika invasi gelap Mesir dan Palestina dari Teluk Scharm el Scheich ke Gaza, tentara „Pasukan</i> |

|                                                                                  |   |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------|---|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                  |   |     | Pembebasan“ Achmad el Shukeiris pindah ke tempat yang telah ditinggalkan oleh pasukan PBB.<br>Tertulis tanggal 22 Mei 1967) (Horbach,1977:96)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>153. 21 Maret 1968</b>                                                        |   |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| T                                                                                | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|                                                                                  |   |     | <i>„Am Nachmittag dieses 21. März 1968 erschien König Hussein in Karameh. Während er die abgeschossenen jordanischen und israelischen Fahrzeuge besichtige, fragte er seinen Adjutanten : „Wie stark war der Feind?“ „Es waren rund tausend Mann.““ (Horbach,1977:183) (Pada suatu siang tanggal 21 Maret 1968 Raja Hussein muncul di Karameh. Ketika beliau meninjau kendaraan Israel dan Yordania yang telah ditembaki, beliau bertanya kepada ajudannya : „Seberapa kuat musuh?“ „Itu sekitar seribu orang.“) (Horbach,1977:183)</i>                                                                                                                         |
| <b>154. In jenen Mai-Tagen (di Hari-Mei)</b>                                     |   |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| T                                                                                | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|                                                                                  |   |     | <i>„Er hatte seit seiner Jugend in Israel Entbehrungen auf sich genommen, und er hatte sich, als es in jenen Mai-Tagen vor dem Krieg gefährlich wurde, gefragt, wozu soll ich sterben, ehe ich richtig gelebt habe?“ (Horbach,1977:149). (Ia menghabiskan masa mudanya di Israel, dan dia bertanya kepada dirinya sendiri, ketika di Hari-Mei sebelum perang menjadi menakutkan, untuk apa ia harus mati, kalau aku hidup dengan baik sebelumnya?) (Horbach,1977:149)</i>                                                                                                                                                                                       |
| <b>155. 4 Oktober 1973</b>                                                       |   |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| T                                                                                | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|                                                                                  |   |     | <i>„Die Augen des Präsidenten wanderten zum Kalender. Es war achte Tag des Fastenmonats Ramadan, der 4. Oktober 1973, es war der „Tag J minus zwei“, wie es in der Militärsprache hieß.“ (Horbach,1977:250). (Mata Presiden melirik ke kalender. Hari itu adalah hari kedelapan bulan puasa Ramadhan, tanggal 4 Oktober 1973, itu adalah „Hari J minus dua“ dalam bahasa militer) (Horbach,1977:250)</i>                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>156. Am Freitag, dem 5. Oktober 1973 (hari Jum’at tanggal 5 Oktober 1973)</b> |   |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| T                                                                                | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|                                                                                  |   |     | <i>„Am Freitag, dem 5. Oktober 1973, war die Kommandozentrale der ägyptischen Armee, das sogenannte „Zentrum Zehn“, ein unterirdisches Labyrinth von Bunkern, Büros und Befehlsstellen, hermetisch von der Außenwelt abgeriegelt. Niemand der führenden Offiziere durfte das Zentrum verlassen, ehe der Krieg begonnen hatte.“ (Horbach,1977:251). (Pada hari Jum’at tanggal 5 Oktober 1973, pusat komando tentara Mesir yang disebut „Pusat Sepuluh“, telah memblokir labirin-labirin bawah tanah di bunker, kantor dan markas militer dari dunia luar. Tidak ada seorang petugas pun boleh meninggalkan pusat, sebelum perang dimulai) (Horbach,1977:251)</i> |

**157. 6 Oktober 1973**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---|---|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>„Atemlos saßen sie in Kairo und Damaskus, in Amman und Beirut vor den TV-Geräten. Atemlos lauschten sie den diesmal nüchternen Meldungen. Es wurden keine Märchen mehr erzählt wie im Sechs-Tage-Krieg. Es wurde die Wahrheit berichtet. Und die wirkte viel mehr. Nach wenigen Stunden atmeten die Menschen in den arabischen Ländern tief auf. Was immer auch danach geschah, dieser 6. Oktober 1973 hatte ihnen das Selbstbewußtsein zurückgegeben, ihre Würde und ihre Ehre.“</i> (Horbach,1977:257). (Di Kairo dan Damaskus, di Amman dan Beirut, mereka duduk di depan televisi dengan menahan napas. Sambil menahan napas, mereka mendengarkan berita yang fenomenal kali ini. Tidak ada lagi dongeng yang diceritakan seperti di Perang Enam Hari. Ini merupakan laporan kebenaran. Dan berakibat lebih lama. Beberapa jam kemudian orang-orang di tanah Arab bernapas lega. Yang terjadi kemudian, tanggal 6 Oktober 1973 ini mereka telah mengembalikan kepercayaan diri mereka, kehormatan mereka dan harga diri mereka) (Horbach,1977:257) |

**158. Seit dem 24. Oktober 1973, 19.00 Uhr (sejak 24 Oktober, jam 09.00)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|---|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>„Seit fünf Stunden war der Waffenstillstand nun in Kraft. Seit dem 24. Oktober 1973, 19.00 Uhr israelischer Zeit, dem 18. Tag des Yom-Kippur-Krieges, wurde nicht mehr geschossen.“</i> (Horbach,1977:265). (Sejak lima jam gencatan senjata itu berlaku. Sejak tanggal 24 Oktober 1973, jam 09.00 waktu Israel, hari ke delapan belas Perang Yom-Kippur, sudah tidak ada lagi penembakan) (Horbach,1977:265) |

**159. 1922**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|---|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>„Das Britische Kabinett gab bekannt, daß Großbritannien die Verwaltung West-Palästinas – Ost-Palästina war 1922 von dem Mandat abgetrennt und dem Haschemiten Emir Abdullah als selbständiger Staat „Transjordanien“ übergeben worden – in der Mitternacht vom 14. Zum 15. Mai 1948 beenden und seine Truppen abziehen würde.“</i> (Horbach,1977:82). (Kabinet Inggris telah mengumumkan bahwa Britania Raya akan membagi perwalian Palestina-Barat – Palestina-Timur berdasarkan mandat dan disahkan oleh Haschimiah Emir Abdullah sebagai perwakilan dari negara „Tranjordania“ – pada tengah malam dari tanggal 14 sampai 15 Mei 1948 berakhir dan akan menarik pasukannya) (Horbach,1977:82) |

**160. Seit Jahrhunderten (sejak beratus-ratus tahun)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                |
|---|---|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>„....., die sich seit Jahrhunderten mit anderen Rassen vermischt hatten.“</i> (Horbach,1977:35). (....., yang sejak beratus-ratus tahun yang lalu telah membaur dengan berbagai ras lainnya) (Horbach,1977:35) |

**161. Nach 1919 (setelah 1919)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|---|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>,Da waren die Aufstände gegen die Briten gewesen, zu Anfang des Mandats, nach 1919, die Kämpfe seines eigenen Stammes gegen die Banditen, die aus Syrien einfielen, in den zwanziger Jahren, und die langsame Befriedigung des Landes Palästina durch die Briten. Es hatte Streitigkeiten gegeben um die Einwanderung der Juden, und aus Europa waren schlimme Nachrichten gekommen, die einen neuen großen Krieg ankündigen.‘</i> (Horbach,1977:52). (Di sana terjadi pemberontakan melawan Inggris, pada awal masa mandat, setelah 1919, perjuangan beberapa suku melawan para bandit, yang menyerang dari Suriah, dalam dua puluh tahun, dan penaklukan tanah Palestina yang lambat oleh Inggris. Ada perselisihan dengan imigran Yahudi, dan dari Eropa datang kabar buruk, datangnya sebuah perang besar yang baru) (Horbach,1977:52) |

**162. Der schlimme Winter 1928 (musim dingin mengerikan tahun 1928)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|---|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>,Das war der schlimme Winter 1928 nach der Rechnung der Christen, in dem es so kalt war, daß selbst die Flüsse mit weißen Krusten bedeckt waren. Und danach kam das Jahr der großen Krise, als in dem Land Amerika Leute aus hohen Häusern in den Tod sprangen, weil ihre „Papiere“ nichts mehr wert waren.‘</i> (Horbach,1977:52). (Itu adalah musim dingin yang parah tahun 1928 menurut perhitungan orang Kristiani,sangat dingin waktu itu, bahkan sungai-sungai sendiri tertutup oleh lapisan keras berwarna putih. Dan kemudian datang tahun krisis besar, ketika di Amerika para penduduk melompat dari gedung-gedung tinggi, karena „kertas“ mereka sudah tidak bernilai apa-apa lagi) (Horbach,1977:52) |

**163. 1936**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|---|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>,Die Rebellion der palästinenser Araber 1936 gegen die britische Besatzungsmacht war im Grunde eine blutige Abrechnung der Araber untereinander. Zwei Familien vor allem kämpften um die Vorherrschaft im arabischen Teil Palästinas – die Husseinis, die den mächtigen Mufti stellen, das religiöse Oberhaupt des Islams von Jerusalem, und die Nashashibis.‘</i> (Horbach,1977:64). (Pemberontakan rakyat Arab-Palestina pada tahun 1936 melawan kekuatan pendudukan Inggris pada dasarnya sebuah balas dendam berdarah antar orang Arab. Dua keluarga terutama berjuang untuk kekuasaan bagian Arab di Palestina – keluarga Husseinis, yang merupakan Mufti yang berkuasa, pemimpin agama Islam dari Yerusalem, dan keluarga Nashashibis) (Horbach,1977:64) |

**164. Jahrzehnte nach der „Rebellion“ und Jahre nach dem Yom-Kippur-Krieg (sepuluh tahunan menjelang „Pemberontakan“ dan tahun setelah perang Yom-Kippur)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|---|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>„Viel später, Jahrzehnte nach der „Rebellion“ und Jahre nach dem „Yom-Kippur-Krieg“, erklärte einer der führenden Araber in Israel, Dr. Seif a-Din Zu’ebi aus Nazareth, dem die Ereignisse so deutlich ins Gedächtnis eingegraben waren, als hätten sie sich erst gestern abgespielt; „Die Elite der Araber in Palästina wurde damals ausgelöscht. Sie wurde dahingemordet von den Leuten des Mufti und anderen Fanatikern.“.‘ (Horbach,1977:65). (Jauh sesudah itu, sepuluh tahun menjelang „Pemberontakan“ dan tahun setelah perang Yom-Kippur, seorang pemimpin Arab di Israel, Dr. Seif a-Din Zu’ebi dari Nazareth, menceritakan, peristiwa-peristiwa secara jelas tertanam dalam ingatan, seolah-olah peristiwa itu baru terjadi kemarin: „Ketika itu orang-orang elit Arab di Palestina dibasmi. Mereka dibunuh di sana oleh orang-orang Mufti dan orang-orang fanatik lainnya.“) (Horbach,1977:65)</i> |

**165. Zweiten Weltkrieg (PDII)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|---|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>„Der Niedergang der arabischen Stämme und Sippen in Palästina ging Hand in Hand mit dem Niedergang von Wirtschaft und Verkehr. Der Zweite Weltkrieg brachte dem Land durch eine enorme Konjunktur – Palästina war eine Hauptnachschiebbasis für die Briten im Mittelmeer - einen nie zuvor gekannten Wohlstand. Aber ein großer Teil davon zerrann in kürzerer Zeit nach dem Ende der Kämpfe.“ (Horbach,1977:66). (Kemunduran suku-suku dan klan-klan Arab di Palestina sejalan dengan penurunan perekonomian dan transportasi. Perang Dunia Kedua telah membawa negeri itu melalui stimulus ekonomi besar-besaran – Palestina menjadi salah satu basis pasokan utama untuk Inggris di Laut Tengah – suatu kemakmuran yang sebelumnya tidak dikenal. Tetapi sebuah bagian yang lebih besar dari itu menghilang dalam waktu singkat setelah usainya perang) (Horbach,1977:66)</i> |

**166. Das Ende der „Jahr der Kapitulation“, 1938 („Tahun Penyerahan Kekuasaan“ 1938)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|---|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>„Als das „Jahr der Kapitulation“ 1938, endete, Europa vor Hitler in die Knie gegangen war, glich Palästina einem Hexenkessel. Araber mordeten Araber, Araber mordeten Juden, die Juden schlugen zurück, die Briten schauten zu – oder griffen wahllos ein.“ (Horbach,1977:66). (Ketika „Tahun Penyerahan Kekuasaan“ 1938, berakhir, Eropa ditaklukkan oleh Hitler, Palestina menjadi kacau balau. Orang Arab membunuh orang Arab, orang Arab membunuh orang Yahudi, orang-orang Yahudi balas menghantam, orang-orang Britania hanya mengamati – atau ikut campur tanpa pilih-pilih) (Horbach,1977:66)</i> |

**167. Zwischen 1937 und 1947 (antara tahun 1937 sampai 1947)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|---|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <p><i>„Das Land lag brach, seine Menschen lebten in Angst. Alle waren davon betroffen, auch die Familie Abd el Rahmans. Wenn er später auf die Jahre zurückblickte, zwischen 1937, als sein Sohn Omar heiratete, und 1947, als Araber aus Syrien und Transjordanien, dem Irak und dem Libanon, Landfremde also, darunter Söldner aus aller Herren Länder, den Bandenkrieg nach Palästina hineintrugen, kamen sie ihm vor wie ein einziger Alptraum.“</i> (Horbach,1977:66).</p> <p>(Negara bangkrut, rakyatnya ketakutan. Semua menjadi korban, begitu juga keluarga Abd el Rahman. Ketika ia melihat kembali ke tahun 1937, ketika putranya Omar menikah, dan tahun 1947, ketika orang Arab dari Suriah dan Transjordanian, orang-orang Irak dan orang-orang Libanon, negara asing juga, termasuk tentara bayaran dari seluruh dunia, perang penaklukan yang memberikan dampak terhadap Palestina, mereka datang kepadanya seperti mimpi buruk) (Horbach,1977:66)</p> |

**168. Ende 1947 (akhir tahun 1947)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|---|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <p><i>‘Unter dem Schutz König Faruks konnte der Mufti seine Hetztiraden und seine verschwörerische Tätigkeit wieder aufnehmen. Jetzt, Ende 1947, sah er sich seinem Ziel. Er schickte die „Arabische Befreiungsarmee“ aus, durch die Wüste nach Norden in die jüdischen Gebiete. Ein paar Wochen später war diese Söldnerarmee ein geschlagener, von den jüdischen Siedlern in alle Winde versprengter Haufen.’</i> (Horbach,1977:83). (Di bawah perlindungan Raja Faruk, Mufti dapat melanjutkan tiraninya dan aktivitas konspirasinya kembali. Sekarang, akhir tahun 1947, ia melihat satu tujuan. Ia mengirimkan „pasukan pembebasan Arab“, melalui gurun pasir di utara ke pemukiman Yahudi) (Horbach,1977:83)</p> |

**169. 1948**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|---|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <p><i>„So wie Abd el Rahman und seine Enkelin Nadana lebten um diese Zeit über 1,3 Millionen arabische Palästinaflüchtlinge in Lagern im Gaza-Streifen, in Jordanien, im Libanon und in Syrien. Ursprünglich waren es knapp 600.000 gewesen, die ihre Heimat während des Krieges von 1948 verlassen hatte, mit dem die arabischen Staaten die Gründung Israels verhindern wollten.“</i> (Horbach,1977:93-94). (Sama seperti Abd el Rahman dan cucunya, Nadana, pada waktu itu tinggal sekitar 1,3 juta pengungsi Arab-Palestina di pengungsian-pengungsian di Jalur-Gaza, di Yordania, di Libanon dan Suriah. Awalnya tidak seberapa, hanya di bawah 600.000 orang yang telah meninggalkan tanah air mereka selama perang pada tahun 1948, dengan negara-negara Arab mencegah pembentukan negara Israel) (Horbach,1977:93-94)</p> |
|   |   |     | <p><i>„Denn sie selbst, Erben einer Tradition islamischer Humanität, auf die sie sich so gern beriefen, hatten von dem Tag an, an dem 1948 die</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <i>ersten Flüchtlinge aus dem ehemaligen britischen Völkerbundsmandat in das von ägyptischen Truppen eroberte Gaza kamen, für diese „arabischen Brüder“ keinen Finger gerührt.</i> ‘ (Horbach,1977:110). (Karena mereka sendirilah, yang mewarisi tradisi humanisme Islam, yang sangat mereka andalkan, pada hari, pada tahun 1948 ketika datangnya pengungsi pertama dari mandat Inggris yang terdahulu ke Gaza, tempat yang ditaklukan oleh pasukan Mesir, untuk hal ini „saudara Arab“ mengangkat jari) (Horbach,1977:110) |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**170. 1957**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|---|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>,Unter dem Druck Amerikas hatte Israel die Halbinsel schließlich 1957 wieder geräumt ; Ägypten mußten sich verpflichten, Scharm el Scheich von UN-Truppen besetzen zu lassen, das den für Israel lebenswichtigen Seeweg durch den Golf von Akaba bedrohte.</i> ‘ (Horbach,1977:97). (Di bawah tekanan Amerika Israel mengosongkan Semenanjung sekitar tahun 1957 kembali, Mesir harus menyetujui, membiarkan pasukan PBB menduduki Scharm el Scheich, yang membahayakan jalur penting Israel melalui Teluk Akaba) (Horbach,1977:97) |

**171. 1956/57**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---|---|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>,An der Grenze zwischen Israel und dem Gaza-Streifen zogen ebenfalls UN-Truppen auf. Ihr Abzug, jetzt von Nasser erreicht, bedeutete den Bruch der Zusagen von 1956/57, und die Sperrung der Meerenge von Scharm el Scheich hieß Krieg.</i> ‘ (Horbach,1977:97). (Di perbatasan antara Israel dan jalur Gaza pasukan PBB ditarik mundur. Pengurangan mereka, sampai mencapai Nasser sekarang, berarti rusaknya perjanjian pada tahun 1956/57, dan perang terjadi di selat penghalang Scharm el Scheih) (Horbach,1977:97) |

**172. 1952**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|---|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>,Noch nie seit dem Sturz des verschwenderischen König Faruks im Jahre 1952 war die Arbeitslosigkeit in Ägypten so groß gewesen, noch nie eine Handelsbilanz so schlecht. Die Bauern und Arbeiter hungerten.</i> ‘ (Horbach,1977:98). (Tidak pernah sejak penggulingan Raja Faruk pada tahun 1952 pengangguran di Mesir menjadi lebih besar, tidak pernah memiliki neraca perdagangan yang buruk. Petani dan pekerja kelaparan) (Horbach,1977:98) |

**173. Elf Jahren (sebelas tahun)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|---|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>,Die riesige Masse der Sinai-Halbinsel wirkte unschuldig, ungefährlich. Und doch war sie jetzt in der Hand des Feindes, wie schon einmal vor elf Jahren. 1957 hatten sich die Israelis, unter dem Druck der Vereinigten Staaten, innerhalb von drei Monaten von dort zurückgezogen.</i> ‘ (Horbach,1977:115).(Sebagian besar wilayah Sinai tampak suci, tidak berbahaya. Dan kini dia berada di tangan musuh, sebagaimana pernah |

|  |  |  |                                                                                                                                         |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | satu kali dalam sebelas tahun. Tahun 1957, Israel dalam paksaan PBB, dalam waktu tiga bulan meninggalkan tempat itu) (Horbach,1977:115) |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**174. 1871**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|---|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>,Im Volksmund heißt es immer noch das „Deutsche Quartier“. Bis zum Zweiten Weltkrieg wohnten dort Deutsche – Nachfahren der legendären Ritter vom Tempelorden -, dann wurden sie von den britischen Mandatsherren nach Australien deportiert; man fürchtete eine mögliche Fünfte Kolone der Deutschen im Nahen Osten. In die leeren Häuser von Sarona – der Ort wurde 1871, lange vor Tel Aviv, gegründet, liegt aber jetzt mitten im Herzen der Stadt – zogen Engländer und Juden.‘ (Horbach,1977:167).</i> (Dalam bahasa rakyat tersebutlah selalu „markas Jerman“. Sampai dengan Perang Dunia kedua disana tinggallah orang-orang Jerman – pengikut ksatria legendaris dari Templar -, kemudian mereka dideportasi ke Australia oleh penguasa wilayah Inggris ; orang merasa khawatir akan sebuah kemungkinan koloni kelima Jerman di Timurtengah. Di rumah-rumah kosong di Sarona – tempat yang dibangun pada tahun 1871, lama sebelum Tel Aviv, sekarang terletak di tengah-tengah jantung kota – orang-orang Inggris dan Yahudi pindah) (Horbach,1977:167) |

**175. Im Frühjahr (awal tahun)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---|---|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>,Im Frühjahr war ein israelisches Bataillon schon einmal zwanzig Kilometer tief in den Libanon eingedrungen, hatte Dutzende von Guerilleros getötet und weitere Dutzende gefangengenommen.‘ (Horbach,1977:219-220).</i> (Pada awal tahun, satu batalion Israel telah satu kali menyerbu masuk ke dalam KM 20 Libanon, berlusin-lusin gerilyawan tewas dan berlusin-lusin lainnya ditangkap) (Horbach,1977:219-220) |

**176. In den letzten fünfzig Jahren (lima puluh tahun terakhir)**

| T | J | FKT | WB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|---|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |   |     | <i>,“Le chaim“, sagte Yehuda. Gideon nickte nur. Er erhob sich wieder und trat an die Karte über dem Büfett. Es war ein handgezeichnete Karte Ost-Galiläas und der Siedlungen im Jordantal bis zu den Höhen des Golan. Mit roter Tinte waren alle Zwischenfälle eingetragen, die sich hier in den letzten fünfzig Jahren ereignet hatten, bis zum Überfall auf die Siedlung Tel Hai, wo Josef Trumpeldor starb, bis zum letzten Angriff der Terroristen auf Yad-Kerem, noch vor dem Krieg.‘ (Horbach,1977:280-281).</i> „Le chaim“, kata Yehuda. Gideon mengangguk. Ia bangkit kemudian dan menuju peta di atas bufet. Itu adalah peta coretan tangan Galilea Timur dan perkampungan-perkampungan dari lembah Yordan sampai puncak Golan. Dengan tinta merah semua peristiwa tercatat, yang selama lima puluh terakhir terjadi di sini, sampai insiden serangan terhadap pemukiman Tel Hai, di mana Joseph Trumpeldor wafat, sampai serangan terakhir teroris di Yom-Kippur, sebelum perang) (Horbach,1977:281) |